



**UNIVERSITAS INDONESIA**

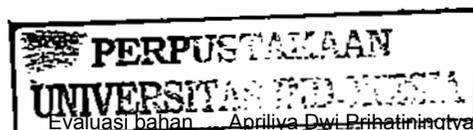
**EVALUASI BAHAN AJAR**  
**HÀNYŪ TĪNGLÌ JIÀOCHÉNG 汉语 听力 教程**

**TUGAS AKHIR**

I  
25299

**APRILIYA DWI PRIHATINNINGTYAS**  
**NPM : 6705030053**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**  
**PROGRAM STUDI LINGUISTIK**  
**PENGGHUSUSAN PENGAJARAN BAHASA ASING**  
**DEPOK**  
**JANUARI 2009**





**UNIVERSITAS INDONESIA**

**EVALUASI BAHAN AJAR**  
**HÀNYŪ TĪNGLÌ JIÀOCHÉNG 汉语 听力 教程**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Humaniora**

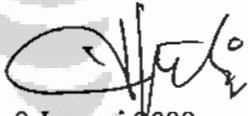
**APRILIYA DWI PRIHATINNINGTYAS**  
**NPM : 6705030053**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**  
**PROGRAM STUDI LINGUISTIK**  
**PENGKHUSUSAN PENGAJARAN BAHASA ASING**  
**DEPOK**  
**JANUARI 2009**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Aprihya Dwi Prihatinningtyas  
NPM : 6705030053



9 Januari 2009

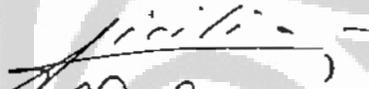
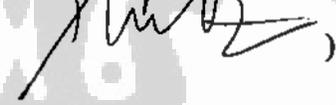
## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Apriliya Dwi Prihatinningtyas  
NPM : 6705030053  
Program Studi : Linguistik Terapan  
Judul : Evaluasi Bahan Ajar *Hànyü Tingli Jiàochéng*  
汉语听力教程

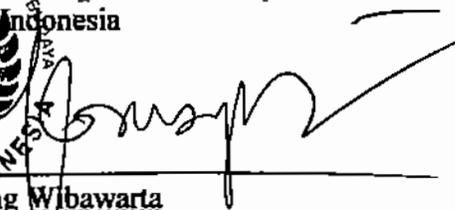
ini telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Humaniora pada Program Studi Linguistik Terapan, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Sisilia S. Halimi, Ph.D (  )  
Penguji : Diding Fachrudin, M.A. (  )  
Penguji : Nita Madona Sulanti, M. A. (  )

Ditetapkan di : Depok  
tanggal : 9 Januari 2009

oleh

Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia  
  
Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 131882265

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, dan ridhoNya hingga membuat saya mempunyai kesabaran dan kekuatan lebih di saat-saat terakhir menyelesaikan karya ini. Saya menyadari tugas akhir ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut.

Rasa terima kasih saya sampaikan kepada seluruh pengajar Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program Studi Linguistik Terapan Pengutamaan Pengajaran Bahasa Asing, yang memberi bekal ilmu hingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada Ibu Sisilia S. Halimi yang telah dengan sabar namun tegas, membimbing dan mendukung langkah dan keputusan yang saya ambil dalam menyelesaikan studi. Ketegasan ibu membimbing menjadi motivasi bagi saya untuk selalu melakukan yang terbaik. Saya juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Diding Fachrudin atas masukan yang mengingatkan saya untuk bekerja optimal dan Ibu Nita Madona Sulanti atas kesediaannya memberi saran dan koreksi pada terjemahan sampel unit. Selain ini, saya juga ingin menyampaikan terima kasih pada Ibu Lili Sagita yang sedang melanjutkan studi di Taiwan atas segala bimbingan dan dorongan semangat untuk terus sabar menyelesaikan tugas akhir. Terima kasih atas pinjaman dan hadiah buku yang mendasari penelitian ini.

Tugas akhir ini disusun berdasarkan pengalaman saya mengajar mata kuliah Pemahaman Lisan di Universitas Darma Persada, Jakarta Timur. Keluhan yang timbul menginspirasi saya mengevaluasi bahan ajar yang telah digunakan selama empat tahun ini. Oleh karena itu, saya menyampaikan terima kasih kepada Ibu Alexandra Sawitri yang membantu saya memperoleh data kurikulum pengajaran, juga kepada rekan pengajar yang bersedia menjadi responden, khususnya Ibu Rebecca Dahlan dan Mbak Hudiyekti atas partisipasi dan dorongan semangat yang tiada putus. Terima kasih ini juga saya sampaikan kepada para mahasiswa angkatan 2004, 2005, 2006 yang bersedia mengisi angket untuk data penelitian saya. Selanjutnya, saya mengucapkan terima kasih kepada

Ibu Santi P. Mardikarno atas pengertiannya mengizinkan saya menunda kelas bahasa asing selama saya mengerjakan tugas akhir ini.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada Andrias Supriyanto yang tiada henti memberi dukungan, motivasi, dan semangat untuk terus sabar dan kuat dalam kelemahan, selama studi hingga terselesaikannya tugas akhir ini. Kepada Theresiana Dwirina Novita, terima kasih untuk doa dan dukungan semangatnya.

Rasa terima kasih dan penghargaan luar biasa saya sampaikan kepada keluarga yang penuh pengertian dan kasih sayang, mama, papa, Mbak Yhuke dan Mas Deden beserta Zedi, De' Kelik dan Kustya atas doa dan harapan yang menginspirasi saya untuk terus mencari ilmu sambil berbagi ilmu di mana pun saya berada. Kepada 'anakku', sahabat dekat yang jauh, terima kasih untuk kebersamaan yang memunculkan keikhlasan dan kekuatan yang besar.

Kepada rekan-rekan seperjuangan, terutama Tika, Budi, Hendra, Tommy, Icut, Aisah, Mbak Rani (bukunya bermanfaat sekali), Nurdiana, Pak Hananto terima kasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan keceriaan yang telah menjadikan saat-saat kuliah begitu berwarna. Khusus Riri, terima kasih untuk semua bentuk perhatian dan kepedulian yang tak pernah terucap namun terlihat. Juga om dan tante yang selalu bersedia menerima saya bermalam tanpa kenal waktu.

Kepada Mbak Nur, Mbak Rita, Pak Nanang dan staf administrasi, serta pustakawan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia, dan Perpustakaan Atmajaya, terima kasih atas bantuan yang diberikan selama kuliah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala bantuannya dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Depok, Januari 2009

Apriliya Dwi Prihatinningtyas

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Apriliya Dwi Prihatinningtyas

NPM : 6705030053

Program Studi : Linguistik Terapan, Pengajaran Bahasa Asing

Departemen : Linguistik

Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya

Jenis karya : Karya Proyek

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**EVALUASI BAHAN AJAR**

**HÀNYŪ TĪNGLI JIÀOCHÉNG 汉语 听力 教程**

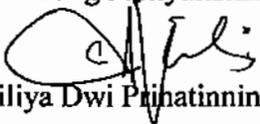
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada tanggal : 9 Januari 2009

Yang Menyatakan

  
(Apriliya Dwi Prihatinningtyas)

## ABSTRAK

Nama : Apriliya Dwi Prihatinningtyas  
Program Studi : Linguistik Terapan, Pengajaran Bahasa Asing  
Judul : Evaluasi Bahan Ajar *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程

Karya proyek ini merupakan hasil evaluasi terhadap bahan ajar *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 yang digunakan sebagai buku wajib mata kuliah pemahaman lisan yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester 3 dan 4 di Universitas Darma Persada. Evaluasi ini bertujuan menemukan kelebihan dan kekurangan buku ajar guna menilai kesesuaian buku tersebut dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Evaluasi terhadap HTJ dilakukan dengan menggunakan skema yang dikemukakan oleh Littlejohn (1998) sebagai landasan dalam menganalisis bahan ajar dan target pembelajaran. Kriteria yang digunakan dalam evaluasi dijabarkan secara rinci dengan menggunakan sintesis teori yang disampaikan oleh Cunningsworth (1995), Liu (2002), dan Chang (1995). Data mengenai persepsi pengajar dan pemelajar terhadap buku ajar HTJ diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengajar dan pemelajar yang telah menggunakan buku ajar tersebut. Data dianalisis dengan menggunakan tabulasi data yang direkomendasikan oleh Arikunto (2002) untuk menentukan kategori jawaban responden atas pertanyaan. Evaluasi ini menghasilkan temuan-temuan yang menunjukkan bahwa HTJ memiliki banyak kelebihan daripada kekurangan. Sebagai hasil dari evaluasi ini, penggunaan HTJ di Universitas Darma Persada dapat dipertahankan karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kekurangan yang ditemukan dalam evaluasi ini diharapkan dapat membantu pengajar dan institusi dalam meningkatkan mutu bahan ajar.

Kata kunci:  
Evaluasi, analisis sasaran, analisis bahan ajar

## ABSTRACT

Name : Apriliya Dwi Prihatinningtyas  
Study Program : Applied Linguistic, Foreign Language Teaching  
Title : Evaluation of *Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng* 汉语听力教程's Material

This project is the result of an evaluation of teaching material titled *Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng* 汉语听力教程 used as a compulsory reference for listening comprehension course given in the third and fourth semesters at Darma Persada University. The aim of this evaluation is to find the strengths and weaknesses of the book in order to see whether or not the contents can guide teachers and students to reach the objectives of the course. The evaluation on HTJ was done using the scheme proposed by Littlejohn (1998) as a base in analyzing the material and the learning target. To specify the evaluation, criteria were set by synthesizing theories proposed by Cunningsworth (1995), Liu (2002), and Chang (1995). A questionnaire was given to the students and teachers who had used the material to gather information on students and teachers perception of HTJ. The data were analyzed using a tabulation recommended by Arikunto (2002) to categorize respondents' answers to each question. This evaluation leads to findings showing that HTJ has more strengths than weaknesses. As a result of this evaluation, HTJ is appropriate to be used as it can guide teachers and students to reach the objectives of listening comprehension course in Darma Persada University. The weaknesses found in the evaluation is expected to help teachers and institution in improving the quality of the material.

Key words:  
Evaluation, target analysis, material analysis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR DIAGRAM LINGKARAN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat .....	5
1.4 Pembatasan Cakupan Studi .....	6
2. RASIONAL .....	8
2.1 Kerangka Teori .....	8
2.1.1 Pengajaran Menyimak .....	8
2.1.2 Bahan Ajar Menyimak .....	9
2.1.3 Beberapa Prinsip Evaluasi Bahan Ajar .....	11
2.2 Prosedur Analisis bahan Ajar .....	14
2.2.1 Cara Menilai Bahan Ajar .....	14
2.2.2 Cara Mengaitkan Hasil Analisis dengan Konteks Pengajaran .....	17
2.3 Kriteria Evaluasi .....	17
2.4 Metodologi Penelitian .....	22
2.4.1 Tabulasi Data .....	24
3. EVALUASI BAHAN AJAR <i>HÀNYŪ TĪNGLI JIÀOCHÉNG</i> .....	27
3.1 Analisis Buku <i>Hànyŭ Tingli Jiàochéng</i> .....	27
3.1.1 Aspek Fisik dan Tampilan Bahan Ajar .....	27
3.1.2 Hal-hal yang Dituntut dari Pengguna .....	72
3.1.3 Implikasi Penyusunannya .....	73
3.2 Analisis Sasaran Pembelajaran .....	76
3.2.1 Komponen Sasaran Pembelajaran .....	76
3.2.2 Hasil Analisis Sasaran .....	88
3.3 Kesesuaian dan Evaluasi .....	90
3.4 Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	94

4. KESIMPULAN DAN SARAN .....	100
4.1 Kesimpulan .....	100
4.2 Saran .....	104
DAFTAR REFERENSI .....	107



## DAFTAR DIAGRAM LINGKARAN

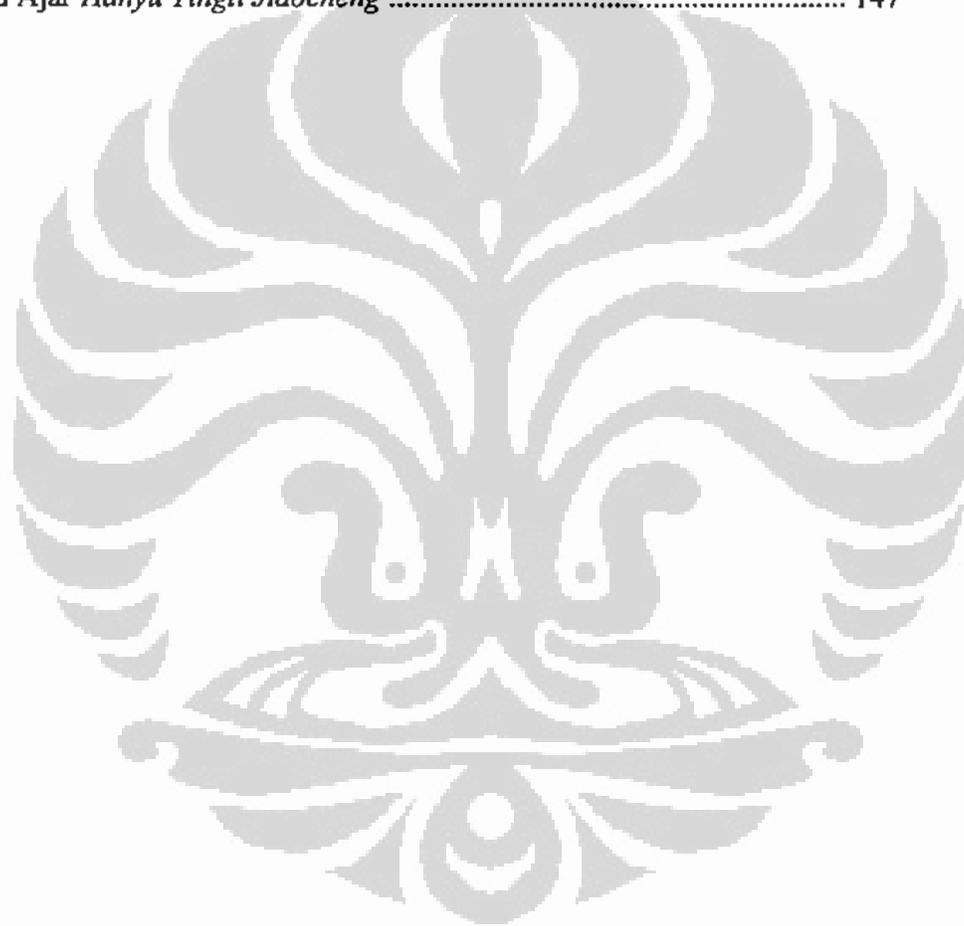
Diagram 3.1. Responden yang Belajar Bahasa Mandarin di SMA .....	77
Diagram 3.2. Keterampilan yang Dipelajari .....	78
Diagram 3.3. Responden yang Mengikuti Kursus Bahasa Mandarin .....	78
Diagram 3.4. Gaya Belajar yang Disukai .....	80
Diagram 3.5. Bentuk Bacaan yang Disukai .....	81
Diagram 3.6. Bentuk Kegiatan Menulis yang Disukai .....	81
Diagram 3.7. Media Menyimak yang Disukai .....	82
Diagram 3.8. Menyimak Penutur .....	82
Diagram 3.9. Pasangan Diskusi yang Disukai .....	83
Diagram 3.10. Bentuk Latihan .....	84
Diagram 3.11. Sifat Bahan Ajar yang Disukai .....	85
Diagram 3.12. Bentuk Bahan Ajar yang Disukai .....	85
Diagram 3.13. Akses Bahan Ajar yang Disukai .....	86
Diagram 3.14. Masa Kerja di Unsada .....	87
Diagram 3.15. Penggunaan Materi Pendukung Lain .....	88
Diagram 3.16. Strategi Pembelajaran .....	88

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Skema Evaluasi Buku Teks dalam Tiga Dekade .....	11
Tabel 2.2. Kriteria Evaluasi .....	12
Tabel 2.3. Kerangka Kerja untuk Analisis Bahan Ajar, Evaluasi dan Tindakan .	13
Tabel 2.4. Tabulasi Data Daftar Tanyaan .....	25
Tabel 3.1. Rangkuman Kegiatan HTJ .....	34
Tabel 3.2. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak 1 .....	40
Tabel 3.3. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak 2 .....	40
Tabel 3.4. Rangkuman Latihan Berdasarkan Tahapan Kegiatan Menyimak .....	41
Tabel 3.5. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak 3 .....	54
Tabel 3.6. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak Ekstensif .....	65
Tabel 3.7. Rangkuman Gradasi Kegiatan Pelafalan dan Intonasi .....	71
Tabel 3.8. Keterkaitan Materi HTJ dengan HJ.....	72
Tabel 3.9. <i>Checklist</i> Evaluasi .....	92
Tabel 3.10. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Karakteristik Bahan Ajar HTJ .....	94
Tabel 3.11. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Topik dalam Bahan Ajar HTJ .....	95
Tabel 3.12. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Unsur Kebahasaan dalam Bahan Ajar HTJ .....	96
Tabel 3.13. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Keterampilan Menyimak dalam Bahan Ajar HTJ .....	97
Tabel 3.14. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	99

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Mata Kuliah Pemahaman Lisan 3 .....	110
Lampiran 2. Daftar <i>Checklist</i> Evaluasi .....	123
Lampiran 3. Daftar Tanyaan Persepsi Pemelajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	127
Lampiran 4. Daftar Tanyaan Persepsi Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	131
Lampiran 5. Daftar Kosa Kata .....	135
Lampiran 6. Persepsi Pemelajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	141
Lampiran 7. Persepsi Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	143
Lampiran 8. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ .....	145
Lampiran 9. Buku Ajar <i>Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng</i> .....	147



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan zaman selalu menuntut perkembangan yang penting dalam berbagai bidang. Masuknya berbagai informasi dari luar menjadikan pemenuhan kebutuhan akan penguasaan bahasa asing mulai dirasakan. Institusi dan lembaga pendidikan seakan ditantang untuk dapat menjawab kebutuhan ini. Dalam rangkaian proses pengajaran bahasa asing yang baik, metode dan ancangan yang ada tentu dilengkapi dengan bahan ajar yang baik sebagai sarana penunjang terselenggaranya kegiatan belajar-mengajar. Banyak penyusun bahan ajar menganggap materi yang dibuatnya selalu dapat memenuhi kebutuhan pasar. Padahal latar belakang bidang yang berbeda akan memunculkan kebutuhan yang berbeda juga.

Keberhasilan pengajaran tidak terlepas dari peran bahan ajar yang digunakan. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pemelajarnya. Selain itu bahan ajar yang baik juga harus disusun sesuai dengan prinsip pengajaran bahasa asing. Memutuskan untuk memilih bahan ajar yang tepat bagi institusi atau lembaga tertentu yang sesuai dengan tujuan bukan hal yang mudah. Kekayaan bahan ajar yang ada kadang merupakan keuntungan bagi para pengajar dan penyelenggara pendidikan. Namun, terkadang hal ini justru menjadi bumerang jika institusi terkait tidak dapat menemukan atau memilih bahan ajar yang sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan institusi. Akibatnya kesalahan pemilihan bahan ajar atau kesalahan penggunaan bahan ajar akan terjadi.

Keadaan seperti ini tidak hanya mungkin terjadi pada lembaga pendidikan yang kecil dan baru berkembang, tetapi bisa juga terjadi pada lembaga pendidikan besar yang telah mapan. Jika penyusunan bahan ajar baru tidak mungkin terjadi karena akan memakan waktu yang cukup lama, maka mengevaluasi bahan ajar sebelum, saat, atau setelah digunakan adalah langkah kongkrit yang tepat dan sesuai untuk meminimalkan kesalahan pemilihan atau penggunaan bahan ajar yang mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

oleh institusi terkait (Cunningsworth,1995:14). Menurutnya lagi, informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang telah digunakan tersebut. Dengan demikian pengajar dapat mengoptimalkan kelebihannya dan mencari solusi untuk mengatasi kekurangannya dengan melakukan adaptasi atau mengambil materi pendukung dari bahan ajar lain.

Evaluasi bahan ajar dibedakan atas: (1) Evaluasi untuk memilih bahan ajar; (2) Evaluasi untuk penerapan/penggunaan/perbaikan bahan ajar di masa mendatang (Byrd, 2001:415). Menurutnya juga, hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan evaluasi bahan ajar adalah kesesuaian bahan ajar tersebut dengan kurikulum, pemelajar, dan pengajar.

Universitas Darma Persada, salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta yang menyelenggarakan program pendidikan bahasa asing, menggunakan bahan ajar yang berasal dari Cina. Saat ini belum banyak bahan ajar yang khusus ditujukan untuk jurusan bahasa dan sastra Cina di Indonesia. Penyusunan bahan ajar juga tidak mungkin dilakukan dalam waktu singkat. Oleh karena itu, Universitas Darma Persada memilih buku yang disumbangkan oleh Kedutaan Besar Cina pada tahun 2002 sebagai bahan ajar keterampilan berbahasa Mandarin, dalam hal ini keterampilan menyimak.

Evaluasi yang akan dilakukan adalah evaluasi setelah bahan ajar menyimak ini digunakan selama empat tahun, jadi merupakan evaluasi untuk perbaikan/solusi adaptasi bahan ajar di masa mendatang. Tujuan pengajaran menyimak adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami informasi tuturan berupa narasi pendek maupun percakapan berkonteks dan mampu menanggapi informasi tersebut secara lisan maupun tulisan. Pencapaian tujuan tentunya terkait dengan kesesuaian bahan ajar ini dengan kurikulum yang ditetapkan Unsada, pemelajar, dan pengajar yang menjadi pelaku dalam proses pencapaian tersebut. Hasil evaluasi dapat digunakan oleh pengajar untuk memutuskan kelanjutan penggunaannya atau tidak, atau terus digunakan dengan melakukan penyesuaian terhadap bahan ajar tersebut.

## 1.2 Permasalahan

Bahan ajar menjadi hal yang penting untuk ditelaah dan dianalisis sebagai langkah pencapaian kesesuaian tujuan yang diharapkan dengan kegiatan belajar-mengajar yang diterapkan. Banyak pengajar dan penyelenggara pendidikan yang tidak menyadari pentingnya mengevaluasi bahan ajar. Mereka selalu percaya bahwa buku dari penerbit besar atau pengarang dan penyusun terkenal pasti bagus dan cocok digunakan oleh siapapun. Padahal belum tentu buku itu cocok dan dapat mewakili tujuan pengajaran yang ditetapkan penyelenggara pendidikan.

*Beijing Language and Culture University* menerbitkan serial buku pelajaran bahasa Mandarin untuk pemelajar asing sebanyak enam seri yang mencakupi empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) dan pengetahuan terpadu bahasa Mandarin. Yang pertama *Hànyǔ Jiàochéng* 汉语教程 (Buku Pelajaran Bahasa Mandarin) terdiri dari enam jilid, kedua *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 (Buku Pelajaran Menyimak Bahasa Mandarin) terdiri dari tiga jilid, ketiga *Hànyǔ Yuèdú Jiàochéng* 汉语阅读教程 (Buku Pelajaran Membaca Bahasa Mandarin) terdiri dari tiga jilid, keempat *Kàntú Shuōhuà* 看图说话 (Percakapan Bergambar) terdiri dari dua jilid, kelima *Hànyǔ Kǒuyǔ Jiàochéng* 汉语口语教程 (Buku Pelajaran Percakapan Bahasa Mandarin), dan keenam *Hànyǔ Xiězuò* 汉语写作 (Menulis Bahasa Mandarin). Rangkaian buku ini digunakan untuk pemelajar asing di Cina yang berminat belajar bahasa Mandarin. Setiap serial buku ini harus selalu digunakan bersama-sama dan sejalan dengan serial yang lain karena informasi unsur bahasa di dalamnya saling melengkapi. Jadi, setiap serial buku tidak bisa digunakan secara parsial karena pengguna akan menemukan kekurangan yang cukup mengganggu jalannya pembelajaran di kelas.

Unsada menggunakan buku *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 untuk bahan ajar keterampilan menyimak. Setelah beberapa waktu digunakan, muncul keluhan yang berkenaan dengan buku ini baik dari pengajar maupun dari pemelajar. Menurut pengajar, bahan ajar HTJ tidak memberi panduan yang memadai untuk kegiatan pra menyimak, sehingga pengajar kesulitan memilih cara yang tepat untuk mengantar pemelajar pada kegiatan inti. Berdasarkan pengalaman penulis mengajar mata kuliah menyimak, pemelajar sering mengeluh

betapa sulitnya HTJ bagi mereka. Menurut pemelajar, ketersediaan jumlah kosa kata pada setiap unit sangat sedikit sehingga mereka kesulitan menangkap gagasan saat kuliah menyimak berlangsung. Mereka selalu bergantung pada penjelasan pengajar. Bagi mereka, tugas mandiri menjadi sangat sulit karena tidak ada akses yang membantu mereka mengerjakan latihan tanpa panduan pengajar. Dalam HTJ tidak ada ilustrasi gambar dan informasi latar topik. Padahal ilustrasi gambar, kekayaan jumlah kosa kata tiap unit, informasi latar topik, atau audio visual tentu sangat membantu pemelajar melakukan tugas tanpa panduan.

Di Unsada, mata kuliah keterampilan berbahasa yang menggunakan serial buku tersebut di atas, diasuh oleh banyak pengajar. Tidak semua pengajar keterampilan berbahasa menyadari bahwa rangkaian buku ini tidak bisa digunakan secara parsial, sehingga muncul keluhan yang berkaitan dengan pengajaran. Bahkan pemelajar mungkin tidak mengetahui kondisi ini. Keadaan semacam ini dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan belajar di kelas, khususnya yang akan dibahas adalah kegiatan menyimak yang menggunakan salah satu serial bahan ajar tersebut, yaitu HTJ.

Dari kondisi ini maka penulis merasa perlu melakukan evaluasi terhadap bahan ajar HTJ. Menurut Byrd, sistem evaluasi buku teks umumnya tersedia dalam bentuk *checklist* yang berisikan berbagai aspek pengajaran dan interaksi antara pengajar dan pemelajar. Tiga hal yang harus menjadi faktor penting sistem evaluasi buku teks adalah kesesuaian materi dengan (1) kurikulum, (2) pemelajar, dan (3) pengajar. Jelas terlihat bahwa evaluasi sebaiknya dilakukan dengan mengikutsertakan pihak yang terlibat dalam pembelajaran, dalam hal ini pengajar dan pemelajar, agar menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai bahan ajar. Oleh karena itu, dalam evaluasi bahan ajar HTJ ini, pemelajar dan pengajar dilibatkan dengan menanyakan pendapat atau persepsi mereka terhadap bahan ajar HTJ. Dengan demikian, masalah utama penelitian ini adalah menemukan dan mencermati kelebihan dan kekurangan bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menyimak di Unsada.

Masalah dalam proyek ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa submasalah, yakni:

1. Apakah tujuan bahan ajar HTJ sesuai dengan tujuan pembelajaran menyimak di Unsada?
2. Apakah cakupan materi yang ada mendukung pencapaian tujuan pembelajaran menyimak di Unsada?
3. Apakah terdapat perbedaan pendapat antara pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar HTJ?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat

Evaluasi bahan ajar dilakukan untuk mendapatkan informasi menyeluruh mengenai bahan ajar yang sedang digunakan sehingga terlihat sejauh mana materi yang terdapat di dalamnya dapat membantu pemelajar dan pengajar mencapai tujuan pengajaran menyimak yang telah ditetapkan. Secara khusus, proyek ini bertujuan:

1. Mengevaluasi kesesuaian tujuan bahan ajar HTJ dengan tujuan pembelajaran menyimak di Unsada;
2. Menginformasikan jika bahan ajar HTJ mendukung pencapaian tujuan pembelajaran menyimak di Unsada;
3. Memaparkan pendapat pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar HTJ.

Bahan ajar HTJ selama empat tahun ini belum pernah dievaluasi padahal terdapat keluhan dari pemelajar maupun dari pengajar terhadap bahan ajar ini. Oleh karena itu, analisis ini diharapkan mampu menelusuri kelebihan dan kekurangan bahan ajar HTJ, baik dengan mencermati bahan ajar maupun menanyakan persepsi pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar ini. Hasil evaluasi ini akan berguna bagi pengajar juga jurusan untuk dapat mempertimbangan dalam menentukan apakah bahan ajar yang selama empat tahun ini digunakan sudah sesuai dengan tujuan pengajaran menyimak di Unsada. Jika belum, apakah akan diganti atau akan dilanjutkan penggunaannya dengan melakukan beberapa penyesuaian. Hasil evaluasi ini diharapkan juga dapat memberi masukan kepada pengajar dalam mempersiapkan kegiatan adaptasi materi yang mendukung proses pengajaran.

#### 1.4 Pembatasan Cakupan Studi

Bahan ajar adalah segala sesuatu yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Tomlinson, 1998:xi). Bahan ajar dapat berupa buku teks, rekaman audio, surat kabar atau apa pun yang berkaitan dengan pengajaran bahasa yang dimaksud. Bahan ajar yang akan dievaluasi dalam proyek ini adalah buku pelajaran bahasa Mandarin berjudul *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 yang diperuntukkan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak. Buku ini diterbitkan oleh penerbit *Běijīng Yǔyán Wénhuà Dàxué* 北京语言文化大学 (*Beijing Language and Culture University*) untuk pemelajar asing.

*Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 digunakan di Universitas Darma Persada untuk keterampilan menyimak dengan nama mata kuliah pemahaman lisan (2x100 menit/minggu). Di universitas ini, HTJ digunakan sebagai bahan ajar bagi mahasiswa tahun ke 2 (semester 3 dan 4) program studi S1 dan D3. Buku ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan yang terdapat dalam kata pengantar, buku untuk pengajar, buku untuk pemelajar, dan kaset. Unsada memilih buku ini untuk mata kuliah menyimak karena sesuai untuk bahan ajar mata kuliah pemahaman lisan yang ditujukan untuk pemelajar asing.

Menurut Cunningsworth (1995:5) cara untuk menyeleksi bahan ajar adalah menentukan tujuan pembelajaran dan menganalisis konteks pengajaran. Oleh karena itu, evaluasi terlebih dahulu akan dilakukan dengan menganalisis dua komponen yang merupakan tahapan pertama evaluasi Littlejohn (1998:204) untuk memberikan dasar yang kuat dalam menguji kesesuaiannya dengan situasi sasaran. Komponen yang dimaksud adalah analisis sasaran (konteks budaya, institusi, tujuan, pengajar, dan pemelajar) dan analisis bahan ajar.

Analisis sasaran dilakukan terhadap institusi, tujuan pengajaran menyimak, pemelajar yang mengikuti mata kuliah menyimak, dan pengajar yang menyampaikan materi. Analisis kedua dilakukan terhadap bahan ajar termaksud, yaitu *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程. Buku tersebut terdiri atas 25 bab dengan 5 *review*. Setiap bab menyajikan komponen kegiatan yang hampir sama (menyimak kalimat pendek, memahami dialog pendek, memahami konteks berupa dialog/narasi, dan latihan lafal dan intonasi) kecuali *review*. Menurut Littlejohn (1998:196) untuk menganalisis isi bahan ajar secara mendalam,

evaluator tidak perlu menganalisis seluruh isi buku, tetapi cukup 10-15% dari keseluruhan isi buku yang dapat dipilih dari pertengahan (misalnya, isi buku tersebut sebanyak 20 unit, evaluator hanya perlu menganalisis unit 9, 10, dan 11 sebagai sampel). Oleh karena itu, dari 25 bab yang ada akan diambil empat bab saja sebagai sampel untuk dianalisis, dan satu bagian dari lima *review* yang ada.

Bahan ajar ini dipilih karena telah empat tahun digunakan namun belum pernah dievaluasi sehingga perlu diketahui alasan pemertahanannya. Apakah materi dan kegiatan yang ada di dalamnya telah mampu memenuhi tujuan pembelajaran menyimak yang ditetapkan oleh Fakultas Sastra Universitas Darma Persada?

Bab selanjutnya adalah rasional yang menjelaskan teori-teori yang mendasari penelitian ini. Teori yang digunakan sebagai kerangka analisis seperti yang disarankan Littlejohn (1998). Kriteria evaluasi merupakan sintesis teori Chang (1989), Cunningsworth (1995), dan Liu (2002). Bab 3 merupakan pembahasan evaluasi bahan ajar yang dipilih. Bab terakhir memuat kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas bahan ajar.

## **BAB 2**

### **RASIONAL**

Bagian ini menjabarkan kerangka teori, kriteria evaluasi, dan metodologi yang digunakan dalam karya proyek ini. Kerangka teori memaparkan pengajaran menyimak dan bahan ajarnya, pendapat para ahli mengenai evaluasi bahan ajar, serta paparan prosedur analisis. Pendapat yang dipilih akan dijadikan kerangka berpikir dalam melaksanakan pembuatan karya proyek ini. Kriteria evaluasi memaparkan prosedur evaluasi yang menjabarkan elemen yang akan dievaluasi dari bahan ajar yang dipilih. Metodologi akan membahas metode dan prosedur pelaksanaan karya proyek.

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Pengajaran Menyimak**

Menyimak sering dianalogikan dengan mendengar yang dikategorikan sebagai kegiatan pasif. Padahal menyimak tidak sama dengan mendengar. Underwood (1989) mengemukakan bahwa mendengar dapat dikatakan kondisi yang pasif, namun menyimak adalah proses yang aktif. Saat menyimak terjadi kegiatan memproses, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi. Keaktifan dan kreativitas pengajar dalam meragamkan kegiatan menyimak, akan membantu pemelajar saat proses belajar berlangsung di kelas.

Proses menyimak bahasa Mandarin tidaklah sama dengan proses menyimak bahasa asing lain. Nada adalah keistimewaan yang dimiliki oleh bahasa Mandarin. Belum lagi bunyi-bunyi konsonan yang sangat berbeda dengan bahasa Indonesia memungkinkan pemelajar mengalami kesulitan membedakannya, terutama jika bunyi tersebut telah menjadi bagian dari kalimat berkonteks. Oleh karena itu, latihan bunyi-bunyi terstruktur yang bermakna dalam konteks harus ditubikan sehingga pemelajar dapat membiasakan pemahamannya dengan cepat.

Menurut Chang dalam *Hànyǔ Tīnglǐ Shuōhuà Jiàoxuéfǎ* 汉语听力说话教学法 (1995:28-37), titik berat pengajaran menyimak adalah meningkatkan keterampilan menyimak pemelajar. Keterampilan menyimak yang dimaksud

mencakupi kemampuan menganalisis, mengingat, menebak, tanggap dengan penambahan kecepatan, mendengar sambil mengingat, mendengar kemudian meniru, memonitor informasi, dan menyimpulkan gagasan.

### **2.1.2 Bahan Ajar Menyimak**

Cunningsworth (1995:67) mengemukakan pendapatnya mengenai evaluasi bahan ajar yang ditujukan untuk keterampilan khusus. Menurutnya, bahan ajar memfokuskan keterampilan menyimak ke dalam dua hal. Pertama, bagian kegiatan lisan yang umum, dapat berupa menyimak dialog atau paparan. Kedua, yang dilengkapi dengan rekaman teks menyimak untuk tujuan pemahaman sehingga pemelajar mampu memisahkan informasi penting, dapat digunakan sebagai panduan untuk diskusi, atau yang berkaitan dengan teks pelajaran membaca.

Bahan ajar menyimak yang baik, selayaknya memberikan kegiatan pra-menyimak untuk membantu memfokuskan perhatian pemelajar pada topik yang dipelajari. Kegiatan ini dapat berupa pertanyaan pendahulu atau bertanya pada pemelajar untuk mencari informasi tertentu yang terdapat dalam materi menyimak. Hal ini memberikan tujuan yang jelas, memungkinkan pemelajar menebak gagasan dan juga membuat teks mudah dipahami dengan menempatkannya dalam konteks yang sesuai.

Kualitas rekaman suara sebaiknya juga menjadi perhatian. Kecepatan bicara harus disesuaikan dengan kemampuan dan tingkat pemelajar. Ketika menggunakan aksen yang berbeda, setidaknya perubahan itu tidak terlalu berbeda jauh dari ragam standar yang biasa digunakan pengajar atau dari kegiatan menyimak sebelumnya.

Jenis menyimak yang dijelaskan di atas adalah bagian umum dari sebuah bahan ajar dan bagian penting dari pengembangan keterampilan. Dalam keadaan seperti ini biasanya tidak mungkin memahami banyak informasi yang baru saja diucapkan jika mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang segala referensi yang digunakan dalam rekaman itu. Bahan ajar sebaiknya memberikan sebanyak mungkin informasi latar topik yang tentunya akan membantu pemahaman.

Liu (2002) mengemukakan bahwa bahan ajar harus mengacu pada prinsip penyusunan bahan ajar, yakni tertuju pada sasaran, praktis, ilmiah, menarik, dan sistematis. Bahan ajar bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua harus disesuaikan dengan tuntutan pemelajar, tingkat kebutuhan, dan kesulitan yang dihadapi pemelajar. Materi yang disajikan dapat digunakan untuk tujuan komunikasi, bersifat nyata, dan menekankan pada latihan. Bahan ajar yang bersifat ilmiah tentunya menyajikan bahasa yang baku serta memasukkan unsur linguistik (fonetik, sintaksis, semantik, pragmatik, aksara Cina). Tema yang disajikan semenarik mungkin, memperkenalkan unsur budaya, dan memberi latihan atau simulasi yang menarik. Penyajian bahan ajar selayaknya terdapat gradasi untuk tingkat kesulitan, memperkenalkan unsur bahasa dan keterampilan bahasa, dan semuanya berkesinambungan.

Bahan ajar menyimak bahasa Mandarin yang baik, selayaknya menyajikan materi-materi yang melatih keterampilan menyimak dengan kegiatan yang beragam (Chang, 1995). Materi latihan yang terdapat di dalamnya dapat meningkatkan kemampuan menyimak pemelajar. Latihan unsur bahasa yang menggunakan indera pendengar, atau dengan menyimak dapat diberikan melalui kegiatan yang beragam. Berdasarkan latihan-latihan, indera pendengar akan menguraikan isyarat bahasa yang dilambangkan dengan bunyi. Isyarat ini membentuk karakter lafal, termasuk nada, jeda, dan tekanan bunyi. Menganalisis susunan karakter bunyi dapat diawali dengan mampu membedakan kata, frasa, klausa, kemudian kalimat, terakhir pembicaraan utuh.

Bahan ajar juga selayaknya menyajikan latihan yang menekankan pada latihan pemahaman, latihan menebak gagasan tanpa membuka kamus, mendengar sambil mengingat lalu mampu meniru. Kemampuan memonitor informasi yang penting dari gagasan besar juga termasuk dalam latihan ini. Pada dasarnya keterampilan membaca dan menyimak mempunyai tujuan pembelajaran yang sama, yakni membuat pemelajar mampu menentukan tema dan menyimpulkan gagasan.

### 2.1.3 Beberapa Prinsip Evaluasi Bahan Ajar

Dalam tulisannya mengenai skema evaluasi buku teks dalam tiga dekade, Riazi (2003:53) memaparkan perkembangan skema evaluasi dalam dekade 1970an sampai 1990an.

**Tabel 2.1. Skema Evaluasi Buku Teks dalam Tiga Dekade**

Dekade	1970an		1980an		1990an			
Tahun	1975	1979	1983	1988	1991	1995	1996	1998
Skema	Davidson Tucker	Daoud & Celcemuria	Williams	Sheldon	Skierso	Cunningsworth	Ur	Littlejohn

Davidson seperti dikutip Riazi (2003: 54) mengemukakan skema untuk evaluasi dan seleksi buku teks. Menurutnya proses seleksi harus disesuaikan dengan kondisi yang terkait dalam proses belajar-mengajar. Williams (1983: 252) mengemukakan skema yang mempertimbangkan kebutuhan pemelajar dan lingkungan sosial budaya dalam kaitannya dengan evaluasi bahan ajar. Cunningsworth dalam Riazi (2003: 60) memperkenalkan dua ancangan untuk mengevaluasi buku teks, yaitu *impressionistic* dan *in-depth*. Menurutnya, ancangan yang pertama bersifat reseptif sementara yang kedua lebih produktif. Cunningsworth menyarankan untuk menggunakan variasi kedua ancangan ini karena pada dasarnya keduanya meliputi empat tahapan, yakni analisis, interpretasi, evaluasi, dan seleksi.

Littlejohn (1998: 191) menyarankan agar dalam mengevaluasi bahan ajar harus dilakukan analisis yang mendalam dengan mencermati implikasi yang akan terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan memperhatikan tujuan dan prinsip yang mendasari berbagai kegiatan pembelajaran, maka kita dapat menyimpulkan kesesuaian metode dan bahan ajar dengan konteks pengajaran yang kita selenggarakan.

Dalam simpulan tulisannya, Riazi (2003:67) mengusulkan empat tahap yang dapat digunakan dalam mengevaluasi dan memilih buku teks dan bahan ajar untuk konteks dan situasi khusus. Tahapan yang dimaksud adalah survei yang melibatkan pemelajar, pengajar, institusi dan tujuan; analisis yang harus dilakukan

dengan rinci; evaluasi atau penilaian terhadap informasi yang diperoleh; dan akhirnya memilih bahan ajar yang akan digunakan.

Kriteria evaluasi bahan ajar yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat dilihat rangkumannya dalam tabel berikut.

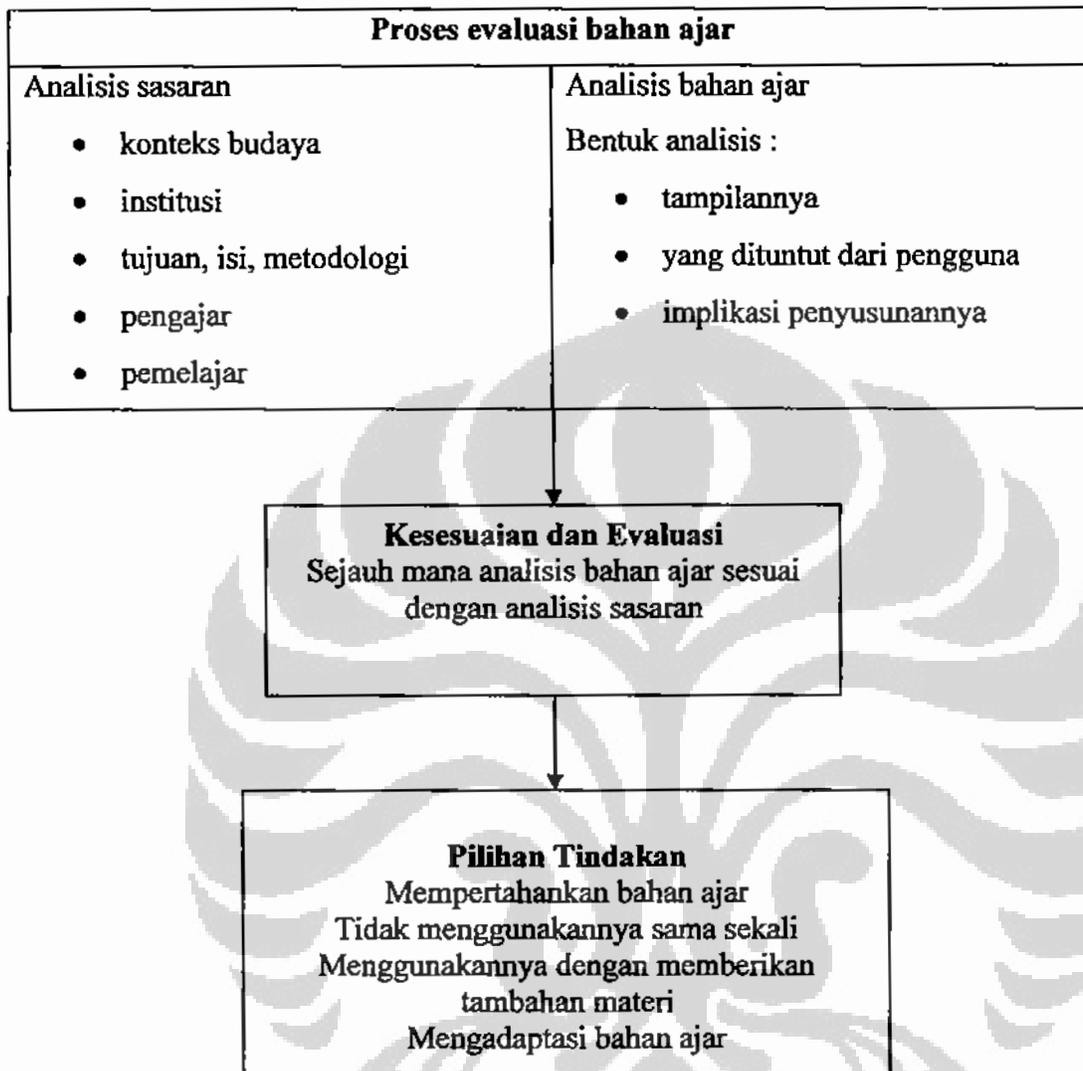
**Tabel 2.2. Kriteria Evaluasi**

Davidson dalam Riazi (2003)	Williams (1983)	Cunningsworth dalam Riazi (2003)	Littlejohn (1998)	Byrd (2001)	Riazi (2003)
- disesuaikan dengan kondisi yang terkait dalam proses belajar-mengajar (keterlibatan pemelajar dan pengajar)	- mempertimbangkan kebutuhan pemelajar dan lingkungan sosial budaya	- mengaitkan bahan ajar dengan tujuan dan objekif - memilih bahan ajar yang sesuai kebutuhan pemelajar - berfokus pada tujuan pembelajaran - mempertimbangkan hubungan antara bahasa, pembelajaran, dan pemelajar	- analisis sasaran (budaya, institusi, tujuan, pemelajar dan pengajar) - analisis bahan ajar - kesesuaian dan evaluasi - tindak lanjut	- kesesuaian materi dengan kurikulum - kesesuaian materi dengan pemelajar - kesesuaian materi dengan pengajar	- survei : (pemelajar, pengajar, institusi, dan tujuan) - analisis - evaluasi - seleksi

Davidson, Williams, Cunningsworth, Littlejohn, Byrd dan Riazi mengusulkan prinsip evaluasi yang kurang lebih sama. Mereka berpendapat bahwa dalam mengevaluasi bahan ajar selain melakukan analisis terhadap bahan, perlu juga melakukan analisis terhadap sasaran pembelajaran yang dapat berupa tujuan pengajaran, metode, kurikulum, keterlibatan pengajar dan pemelajar.

Littlejohn membagi analisis bahan ajar ke dalam tiga tahapan agar dapat memberikan dasar yang kuat dalam menguji kesesuaiannya dengan sasaran.

**Tabel 2.3. Kerangka Kerja untuk Analisis Bahan Ajar, Evaluasi dan Tindakan**



Penahapan analisis rinci yang dilakukan Littlejohn sangat membantu dalam mencermati tiap-tiap unsur dalam evaluasi bahan ajar. Langkah-langkah ini dapat menunjukkan karakteristik bahan ajar tersebut sekaligus memberikan interpretasi subjektif bagi evaluator. Demikian juga dengan analisis yang dilakukan terhadap penggunaan bahan ajar tersebut dapat dideskripsikan dengan jelas. Pada bagian kesesuaian dan evaluasi terpapar penilaian sejauh mana analisis bahan ajar sesuai dengan analisis sasaran. Hal ini dapat memberi masukan bagi evaluator aspek apa yang cocok dan tidak cocok dari bahan ajar tersebut. Terakhir ditunjukkan pilihan tindakan yang dapat diambil setelah prosedur evaluasi selesai. Skema Littlejohn ini akan digunakan dalam menganalisis bahan ajar HTJ.

## **2.2 Prosedur Analisis Bahan Ajar**

Analisis yang diusung Littlejohn dibedakan atas analisis bahan ajar itu sendiri (buku teks) dan analisis sasaran (lapangan). Data yang digunakan dalam analisis sasaran untuk pengajar dan pemelajar berasal dari angket daftar tanya dan untuk tujuan berasal dari dokumen berupa kurikulum dan silabus mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4. Pertanyaan terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka dibagikan kepada mahasiswa semester 3 dan 4 yang telah mengambil mata kuliah ini. Menurut Littlejohn hal penting yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi bahan ajar adalah cara menilai bahan ajar dan cara mengaitkan hasil analisis dengan konteks pengajaran

### **2.2.1 Cara Menilai Bahan Ajar**

Seorang evaluator bahan ajar tidak hanya menilai bagian-bagian yang berbeda dari materi tersebut, tetapi lebih jauh lagi akan menilai berdasarkan tingkat analisis yang berbeda, cermat memanfaatkan setiap informasi agar dapat membuat lebih banyak rincian analisis dan dapat mengidentifikasi aspek yang abstrak dan kongkret. Tiga tingkat analisis berikut akan memperlihatkan langkah analisis dari yang paling obyektif (level 1) menuju ke deduksi berupa tuntutan apa yang diharapkan dilakukan oleh pengajar dan pemelajar (level 2), dan terakhir adalah kesimpulan mengenai prinsip dan filosofi bahan ajar tersebut (level 3).

#### **2.2.1.1 Level 1: Aspek Fisik dan Tampilan Bahan Ajar**

Bagian ini memuat informasi yang berkaitan dengan aspek fisik dan tampilan bahan ajar. Yang paling mudah ditemukan adalah dari sampul bahan ajar tersebut. Evaluator dapat melihat tanggal publikasi, pemelajar sasaran, jenis bahan (buku umum, buku untuk tujuan khusus, buku pendukung/tambahan, atau buku pegangan), waktu yang dibutuhkan saat menggunakan bahan, dan panduan penggunaan bahan ajar. Selain aspek ini dapat juga dilihat bentuk publikasinya, dalam bentuk buku atau hanya diktat, jumlah halaman, penggunaan warna dan ilustrasi serta komponen yang mendukung pembelajaran (buku pegangan pemelajar, buku pegangan pengajar, buku kerja untuk pemelajar, kaset dan lain-lain).

Tampilan materi sebagai bahan ajar dapat terlihat di bagian dalam. Evaluator dapat melihat pembagian materinya dan ketersediaan pendukung proses belajar (indeks kosa kata). Selain itu cara pendistribusian bagian-bagian yang diperuntukkan bagi pengajar dan pemelajar jelas atau tidak. Informasi ini dapat menjadi salah satu elemen yang membantu evaluator menyimpulkan peran pengajar dan pemelajar. Bila melihat lebih jauh ke dalam bahan ajarnya, dapat dinilai pembagian unit atau bab beserta sub-unit atau sub-bab, panjang materi dan ada tidaknya standar yang mendasari pembagian tersebut.

### 2.2.1.2 Level 2 : Hal-hal yang Dituntut dari Pengguna

Pada bagian ini, evaluator dituntut untuk menganalisis tiap bagian dengan cermat dan mendalam karena ini merupakan aspek terpenting dari bahan ajar. Pada level ini evaluator mulai menggambarkan kegiatan yang harus dilakukan oleh pengajar dan pemelajar sebagai pengguna bahan ajar tersebut. Untuk sampai pada kesimpulan ini, evaluator harus membagi bahan ajar ke dalam konstituen kegiatan (*task*) kemudian menganalisis setiap kegiatan termaksud.

Littlejohn mengutip Breen (1987) mendefinisikan kegiatan (*task*) sebagai berikut : “... *‘task’ refers to any proposal contained within the materials for action to be undertaken by the learners, which has direct aim of bringing about the learning of the foreign language.*”

Dari definisi di atas terlihat bahwa *‘task’* merupakan bentuk usulan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemelajar dalam pembelajaran bahasa asing di kelas. Tidak mungkin pengajar memasukkan kegiatan yang tidak berkaitan langsung dengan pembelajaran bahasa. Intinya, memang tidak mudah menentukan tujuan kegiatan kelas yang diusulkan oleh bahan ajar. Untuk memudahkan evaluator fokus pada beragam aspek dalam *‘task’*, Littlejohn memberikan tiga aspek kunci dari *‘task’*, yaitu:

#### 1. Proses yang dilakukan pemelajar dan pengajar

Proses ini terdiri dari tiga sub-bagian, yakni *turn-take*: berkaitan dengan peran yang menuntut pemelajar berpartisipasi di dalam kelas ; *focus*: berkaitan dengan prioritas bagi pemelajar dalam belajar bahasa asing (bahan ajar memberi penekanan pada makna bahasa, bentuk bahasa, atau bahkan keduanya) ;

*operational*: mengacu pada proses mental yang diharapkan ada dalam pembelajaran (pengulangan, menyimpulkan aturan kebahasaan, dan lain-lain).

## 2. Partisipasi di dalam kelas

Aspek kedua ini menjelaskan dengan siapa pemelajar akan berinteraksi di dalam kelas (sendiri, berpasangan, berkelompok, atau dengan seluruh pemelajar).

## 3. Kegiatan dalam bahan ajar

Bagian ini memuat tiga sub-bagian, yakni *form/bentuk*: lisan atau tulis, disajikan dalam tataran kata tunggal, kalimat sederhana atau kompleks atau sudah terintegrasi ke dalam wacana; *source/sumber*: semua bagian kegiatan murni berasal dari bahan ajar atau ada kontribusi pengajar dan pemelajar di dalamnya; *nature/karakteristik*: bahan ajar cenderung berupa penjelasan tata bahasa dan struktur atau berbentuk pengajaran bahasa yang lebih komunikatif.

Menganalisis bahan ajar terinci seperti ini sangat membantu menemukan karakter bahan ajar. Kegiatan yang diharapkan penyusun buku mengenai jalannya proses belajar-mengajar bahasa di dalam kelas menjadi lebih jelas dan peran pengajar dan pemelajar dapat dijabarkan dengan rinci. Analisis kegiatan ini juga dapat menguji beragam pernyataan mengenai penyusunan bahan ajar tersebut. Misalnya, bahan ajar menyatakan bahwa materi ini menggunakan metode *learner-centered* namun ternyata evaluator menemukan bentuk-bentuk kegiatan yang menyiratkan pemelajar tidak bisa bekerja sendiri tanpa panduan pengajar. Tentu hal ini merupakan ketidakcocokan yang fatal. Untuk membantu mendapatkan gambaran keseluruhan bahan ajar, evaluator dapat memberi prosentase dari setiap aspek yang dinilainya. Misalnya, sekian persen kegiatan meliputi kegiatan menyimak, sekian persen diskusi dan negosiasi dan sebagainya.

### 2.2.1.3 Level 3 : Implikasi Penyusunannya

Bagian ini adalah tingkatan akhir dari analisis. Berdasarkan deskripsi bahan ajar yang ada di level 1 dan analisis kegiatan di level 2, kini saatnya menentukan tujuan keseluruhan bahan ajar dan prinsip yang mendasari pemilihan dan penahapan kegiatan dan materinya. Pada level ini dapat disimpulkan peranan yang diusulkan bahan ajar bagi pengajar dan pemelajar. Komponen apa saja yang dialokasikan untuk pengajar maupun pemelajar (misalnya, siapa yang memiliki

kunci jawaban, transkrip kaset, dan lain-lain). Evaluator dapat menemukan bukti ini lebih banyak pada saat menganalisis kegiatan dan dapat membuat pernyataan umum mengenai tuntutan terhadap pemelajar, khususnya seperti dikutip Breen dan Candlin (1987) yang berkaitan dengan proses kompetensi pengetahuan umum, perilaku dan nilai, keterampilan dan kemampuan. Akhirnya evaluator dapat menyimpulkan peran keseluruhan bahan ajar dalam memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran bahasa asing. Kesimpulan dapat berupa penilaian seperti bahan ajar tersebut benar-benar memandu seluruh kegiatan kelas atau hanya menstimulasi kreatifitas pengajar dan pemelajar.

### **2.2.2 Cara Mengaitkan Hasil Analisis dengan Konteks Pengajaran**

Bagian ini memuat penilaian berdasarkan analisis bahan ajar dan konteks pengajaran dan menunjukkan tindak lanjut dari analisis yang telah dilakukan. Evaluator bahan ajar dapat memberikan penilaian apakah bahan tersebut telah sesuai dengan tujuan pedagogis pengajaran bahasa asing, apa yang pengajar/pemelajar/institusi harapkan dari bahan ajar tersebut, sejauh mana bahan tersebut telah sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

### **2.3 Kriteria Evaluasi**

Kriteria pertimbangan evaluasi bahan ajar telah membawa kita pada banyak hal yang harus diperhatikan oleh pengajar bahasa. Skema analisis yang diusulkan Littlejohn dipilih sebagai landasan mengevaluasi. Analisis buku teks HTJ dilakukan dengan memperhatikan prosedur analisis yang telah dijelaskan dalam sub bab 2.2. Prosedur analisis yang digunakan akan menjabarkan cara menilai bahan ajar berdasarkan tiga tingkatan analisis Littlejohn (aspek fisik dan tampilan, hal yang dituntut dari pengguna, dan implikasi penyusunannya), kemudian mengaitkan hasil analisis dengan konteks pengajaran agar dapat dinilai seberapa jauh kesesuaiannya.

Analisis sasaran dilakukan terhadap tujuan pengajaran menyimak di Unsada yang terdapat dalam dokumen pedoman penyelenggaraan pendidikan berupa kurikulum dan silabus mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4. Selanjutnya analisis sasaran dilakukan terhadap pemelajar yang telah mengambil mata kuliah

ini. Terakhir analisis sasaran dilakukan terhadap pengajar yang sedang, atau pernah mengasuh mata kuliah ini. Data yang digunakan dalam analisis pemelajar dan pengajar berasal dari angket daftar tanya-an berupa pertanyaan terbuka dan tertutup.

Panduan evaluasi dan kriteria yang dijabarkan secara rinci dalam bentuk *checklist* merupakan sintesis dari teori yang disampaikan oleh Cunningsworth (1995), Liu (2002), dan Chang (1989).

### 2.3.1 Tujuan dan Ancangan

Kriteria ini mengacu pada kesesuaian tujuan pengajaran dengan tujuan bahan ajar.

#### *Checklist*

1. Apakah tujuan HTJ sesuai dengan tujuan program pengajaran menyimak di Unsada?
2. Apakah HTJ cocok dengan situasi belajar-mengajar di Unsada?
3. Seberapa komprehensif buku teks HTJ? Apakah sudah mencakupi sebagian besar atau bahkan seluruh kebutuhan? Apakah bahan ajar ini merupakan sumber yang baik untuk pemelajar dan pengajar?
4. Apakah HTJ fleksibel? Artinya HTJ memungkinkan gaya pembelajaran dan pengajaran yang berbeda?

### 2.3.2 Rancangan dan Organisasi

Kriteria ini mencakupi penilaian terhadap aspek fisik dan tampilan bahan ajar.

#### *Checklist*

1. Komponen apa yang melengkapi HTJ (buku pegangan siswa, buku pedoman untuk pengajar, buku kerja, kaset, dan lain-lain)?
2. Bagaimana penataan materinya (berdasarkan struktur, fungsi, topik, keterampilan, dan sebagainya)? Apakah penataan materi ini sesuai dengan pemelajar dan pengajar?
3. Bagaimana penahapan materinya?
4. Apakah penahapan berdasarkan tingkat kesulitan dapat diterima oleh pemelajar? Apakah memungkinkan pemelajar menyelesaikan tugasnya di luar panduan pengajar?

5. Apakah ada bahan acuan untuk tata bahasa? Apakah materi di dalamnya cocok untuk belajar sendiri?

### 2.3.3 Unsur Kebahasaan

Kriteria ini mengacu pada elemen-elemen kebahasaan yang terdapat dalam HTJ, seperti tata bahasa, kosa kata, latihan bunyi, seperti nada, lafal, intonasi, dan tekanan kata.

#### *Checklist*

1. Apakah HTJ mencakupi unsur tata bahasa utama yang sesuai dengan masing-masing tingkat dan menjembatani kebutuhan pemelajar?
2. Apakah jumlah kosa kata mencukupi, membantu pengembangan kosa kata, dan strategi untuk pembelajaran individu?
3. Apakah dalam HTJ terdapat latihan untuk pelafalan? Jika ada, apakah mencakupi : bunyi tunggal, tekanan kata, tekanan kalimat, dan intonasi?
4. Apakah HTJ menyajikan bahasa baku yang memasukkan unsur linguistik (fonetik dan aksara Cina)?

### 2.3.4 Keterampilan

Kriteria ini mengacu pada keterampilan menyimak yang diharapkan.

#### *Checklist*

1. Apakah telah mencakupi keterampilan menyimak yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran?
2. Apakah HTJ ditujukan untuk latihan keterampilan yang terintegrasi?
3. Apakah bahan menyimak direkam dengan baik (kualitas suara, kecepatan bicara, aksen), se-otentik mungkin, disertai dengan informasi latar belakang materi, pertanyaan, dan kegiatan yang mendukung pemahaman?
4. Apakah bentuk menyimak terpisah dari latihan percakapan? Apakah ada halaman khusus menyimak?
5. Apakah ada bentuk latihan menyimak yang beragam (pemahaman gagasan atau pertanyaan, memisahkan informasi penting, menebak gagasan, meniru, memonitor informasi, dan lain sebagainya)?

6. Apakah ada bentuk latihan menyimak berupa mengenali karakter lafal seperti nada, jeda, dan tekanan bunyi?
7. Apakah ada bentuk latihan menyimak berupa menganalisis susunan karakter bunyi (membedakan kata, frasa, klausa, kalimat)?
8. Apakah bentuk latihannya menarik?
9. Apakah bahan ajar menyimak diatur sedemikian rupa dalam konteks yang bermakna?
10. Apakah ada kegiatan pra-menyimak, saat menyimak, dan pasca menyimak?
11. Apakah ada video yang dikhususkan untuk menyimak? Jika ya, apakah visualisasinya bagus? Apakah menyajikan konteks yang bermakna dan mempertunjukkan ekspresi wajah, bahasa tubuh dan sejenisnya?

### 2.3.5 Topik

Kriteria ini mengacu pada topik yang terdapat dalam HTJ.

#### *Checklist*

1. Apakah ada bahan yang dapat memenuhi keinginan pemelajar?
2. Apakah topiknya menarik dan cukup beragam?
3. Apakah informasi latar topik cukup memadai?
4. Apakah ada topik yang memperkenalkan unsur budaya Cina?
5. Apakah topik tersebut membantu meningkatkan kesadaran pemelajar dan memperkaya pengalaman mereka?
6. Apakah topik dalam HTJ sesuai dengan tingkat pemelajar?

### 2.3.6 Metodologi

Kriteria ini berkaitan dengan pencapaian tujuan pengajaran menyimak di Unsada dengan menggunakan buku teks HTJ.

#### *Checklist*

1. Ancangan apa yang digunakan dalam HTJ? Apakah ini sesuai dengan situasi belajar-mengajar di Unsada?
2. Apakah target yang ditentukan dapat dicapai oleh pemelajar yang aktif? Apakah ini sesuai dengan keinginan dan gaya belajar mereka?

3. Teknik apa yang digunakan untuk mempraktekkan unsur bahasa baru? Apakah cara ini cocok untuk mereka?
4. Bagaimana mengembangkan kemampuan komunikatif?
5. Apakah HTJ membantu pemelajar dalam mengembangkan keterampilan atau menyarankan strategi pembelajaran yang sesuai?

### 2.3.7 Buku Pegangan Pengajar

Kriteria ini mengacu pada buku pegangan bagi pengajar sebagai panduan mengajar menyimak di Unsada.

#### *Checklist*

1. Apakah ada panduan yang tepat untuk pengajar yang akan menggunakan HTJ beserta bahan-bahan pendukungnya?
2. Apakah buku pegangan pengajar dapat dipahami dan bersifat mendukung?
3. Apakah buku pegangan pengajar mencakupi teknik pengajaran, unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa dan informasi budaya yang spesifik?
4. Apakah penyusun memberikan pernyataan dasar dan prinsip-prinsipnya dalam bahan ajar tersebut?
5. Apakah ada kunci jawaban?

### 2.3.8 Pertimbangan Kepraktisan

Kriteria ini berkaitan dengan fasilitas yang digunakan dalam penyelenggaraan pembelajaran.

#### *Checklist*

1. Apakah dalam penggunaannya HTJ memerlukan fasilitas laboratorium bahasa, *listening center*, atau *video player*? Jika ya, apakah institusi menyediakan fasilitas tersebut?

### 2.3.9 Pemelajar

Kriteria ini berkaitan dengan mahasiswa Unsada yang mengambil mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4. Informasi ini diperoleh dari daftar tanya berupa pertanyaan terbuka yang akan digunakan untuk melihat apakah HTJ dapat menjembatani minat mereka.

1. Berapa usia mereka? Tingkat apa mereka? Apa harapan dan motivasi mereka?
2. Bahasa asing apa yang mereka pelajari sebelumnya? Gaya belajar seperti apa yang mereka sukai?
3. Apa minat mereka?

### 2.3.10 Pengajar

Kriteria ini berkaitan dengan pengajar, baik tetap maupun tidak tetap, yang sedang atau pernah menggunakan buku teks HTJ dalam mengasuh mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4. Informasi ini diperoleh dari daftar tanya berupa pertanyaan terbuka yang akan digunakan untuk melihat apakah HTJ membantu mereka dalam mengajar.

1. Seberapa tinggi tingkat inisiatif yang dimiliki pengajar dalam mempersiapkan bahan?
2. Seberapa bebas pengajar dapat meragamkan bahan berdasarkan panduan yang ada?
3. Apakah pengajar memiliki waktu yang cukup dan keterampilan yang memadai untuk meragamkan bahan?

Untuk menilai persepsi pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar HTJ digunakan kriteria yang disusun berdasarkan kriteria di atas dengan penjabaran yang rinci. Kriteria persepsi tersebut adalah karakteristik bahan ajar menyimak, topik, unsur bahasa, dan keterampilan menyimak.

### 2.4 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan ancangan kualitatif dan kuantitatif. Narbuko dan Ahmadi (2003:83) menjelaskan bahwa kualitatif berupa pernyataan-pernyataan, sementara kuantitatif berupa data statistik. Nunan (1992:3) membedakan bahwa kualitatif bersifat subjektif, relatif, dan tidak dapat dikontrol, sementara kuantitatif bersifat objektif, tetap, berorientasi hasil, dan dapat dikontrol. Ancangan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan bahan ajar dalam tahap evaluasi, sedangkan kuantitatif digunakan untuk memerikan dan mentabulasikan data dari angket persepsi pengajar dan pemelajar terhadap bahan ajar HTJ.

Data penelitian ini diperoleh dari empat sumber, yakni dokumen institusi, bahan ajar, pemelajar, dan pengajar. Pengambilan data ini dilakukan karena evaluasi bahan ajar HTJ menggunakan ancangan *in-depth* seperti yang diusulkan Cunningsworth dalam Riazi (2003:60). Analisis yang mendalam dilakukan dengan mencermati implikasi yang akan terjadi dalam proses pembelajaran. Dengan memperhatikan tujuan dan prinsip yang mendasari berbagai kegiatan pembelajaran, maka akan dapat disimpulkan kesesuaian metode dan buku HTJ dengan konteks pengajaran yang ada (Littlejohn, 1998).

Data tujuan pengajaran menyimak diperoleh dari dokumen tujuan pengajaran menyimak di Unsada yang terdapat dalam pedoman penyelenggaraan pendidikan berupa kurikulum dan silabus mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4.

HTJ diperuntukkan bagi mahasiswa tahun ke 2 (semester 3 dan 4) program studi S1 dan D3. Buku ini terdiri dari 25 bab dan lima review. Setiap bab menyajikan komponen kegiatan yang hampir sama (menyimak pernyataan, narasi atau dialog bertopik dan latihan keterampilan makro dan mikro) kecuali *review*. Evaluasi dilakukan setelah HTJ digunakan selama empat tahun. Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan HTJ. Dengan demikian, pengajar dapat mengoptimalkan kelebihannya dan mencari solusi untuk menambah kekurangannya dengan melakukan adaptasi atau mengambil materi pendukung dari bahan ajar lain (Cunningsworth, 1995).

Data dari pemelajar dan pengajar diperoleh dari daftar tanya yang dibagikan berisi persepsi mereka terhadap buku teks HTJ. Pemelajar dimaksud adalah yang telah mengambil mata kuliah ini, yakni mahasiswa Unsada semester 3 dan 4 tahun akademik 2004-2005, 2005-2006, dan 2006-2007, sebanyak 45 orang. Pengajar yang dimaksud adalah dosen tetap maupun tidak tetap yang sedang, atau pernah mengasuh mata kuliah ini, sebanyak lima orang.

Untuk memperoleh data persepsi pemelajar dan pengajar digunakan teknik sampling jenuh dan padat (Nasution, 2007). Sampling dikatakan jenuh (tuntas) jika seluruh populasi dijadikan sampel, dan padat jika jumlah sampel lebih dari setengah populasi. Jumlah mahasiswa yang sedikit setiap tahun akademik menjadi alasan penggunaan teknik ini. Sementara rentang waktu tiga tahun akademik yang

digunakan dalam memperoleh data karena jangka ini adalah tahun kedua, ketiga, dan keempat buku teks HTJ digunakan.

Untuk mengetahui persepsi pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar, digunakan metode angket atau daftar tanya-an, yaitu pengumpulan data melalui suatu daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko&Ahmadi, 2003). Daftar tanya-an terdiri dari pertanyaan tertutup, yakni memberikan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan, dan pertanyaan terbuka, memberi kesempatan penuh kepada responden untuk menjawab sesuai dengan yang diketahuinya (Nasution, 2007). Pada pertanyaan tertutup, terdapat lima pilihan jawaban yang mengacu pada skala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pertanyaan terbuka digunakan untuk melengkapi informasi persepsi pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar. Daftar tanya-an juga menyertakan data pribadi pengajar dan pemelajar. Pertanyaan dan pernyataan dalam daftar tanya-an disusun berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan.

#### **2.4.1 Tabulasi data**

Setelah instrumen penelitian diuji, data kuesioner diolah dengan menggunakan tabulasi data untuk mendapatkan kategori persepsi responden terhadap masing-masing butir pertanyaan. Tabulasi data mengacu pada pengolahan data yang direkomendasikan oleh Arikunto (2002). Cara memasukkan tabulasi data dan menentukan kategori persepsi dapat dilihat pada contoh tabel 4 berikut.

**Tabel 2.4. Tabulasi Data Daftar Tanyaan**

No	Pernyataan	Pendapat Responden (38)					Nilai total	Rerata	Kategori	Persepsi
		SS	S	R	TS	STS				
1	Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).	11	25	2	-	-	161	4.24	Tinggi	Positif
2	Buku HTJ terlalu sulit	2	12	3	18	3	106	2.79	Rendah	Negatif
3	Buku HTJ cukup komunikatif.	5	22	5	6	-	140	3.68	Rendah	Negatif
4	Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)	7	27	4	-	-	155	4.08	Tinggi	Positif
5	Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.	6	27	4	-	1	151	3.97	Tinggi	Positif
Nilai rerata penentu kategori									3.75	

Tabulasi data meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Memberi nilai untuk masing-masing pilihan jawaban yang mengacu pada skala Likert, yaitu SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, STS = 1.
2. Jawaban pilihan responden kemudian dikalikan dengan nilai tersebut, sehingga diketahui nilai total setiap butir pernyataan. Contoh diambil dari pernyataan no 2 di atas.  $(2 \times 5) + (12 \times 4) + (3 \times 3) + (18 \times 2) + (3 \times 1) = 106$
3. Nilai total masing-masing butir pernyataan dibagi dengan jumlah responden untuk mendapatkan nilai rerata dari tiap butir pernyataan. (nilai total:jumlah responden = rerata)  $\rightarrow 106:38 = 2.79$
4. Nilai rerata semua pernyataan dijumlahkan, kemudian hasil tersebut dibagi dengan jumlah butir pernyataan sehingga diperoleh hasil nilai rerata total yang kemudian menjadi penentu kategori rendah (R) dan tinggi (T). (rerata:jumlah pernyataan = nilai rerata penentu kategori)  $\rightarrow (4.24+2.79+3.68+4.08+3.97) : 5 = 3.75$

Kategori dinyatakan tinggi jika nilai rerata butir pernyataan lebih besar dari nilai rerata total, artinya persepsi responden terhadap butir pernyataan tersebut positif (P). Sebaliknya kategori dinyatakan rendah jika rerata butir pernyataan lebih kecil atau sama dengan nilai rerata total, artinya persepsi responden terhadap butir pernyataan itu negatif (N).

Pada contoh di atas terlihat nilai rerata terhadap butir pernyataan 1 lebih tinggi dari nilai penentu kategori ( $4.24 > 3.75$ ). Artinya pernyataan ini termasuk dalam kategori tinggi, persepsi responden terhadap pernyataan ini positif (P). Sementara pada butir pernyataan 2 terlihat nilai rerata lebih rendah dari nilai penentu kategori ( $2.79 < 3.75$ ). Artinya pernyataan ini termasuk dalam kategori rendah, persepsi responden terhadap pernyataan ini negatif.

Berikut akan menjabarkan proses evaluasi bahan ajar yang dilakukan terhadap *Hànyǔ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 yang digunakan di Unsada. Bab ini dilengkapi dengan tabel dan diagram beserta penjelasan rinci ragam kegiatan, penahapan, dan kriteria evaluasi. Bagian ini juga dilengkapi dengan persepsi pengajar dan pemelajar terhadap bahan ajar yang dievaluasi.



### BAB 3

## EVALUASI BAHAN AJAR

### HÀNYŪ TĪNGLI JIÀOCHÉNG 汉语听力教程

Pada bab ini akan dibahas hasil evaluasi bahan ajar *Hànyŭ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程 berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Cunningsworth (1995), Littlejohn (1998), dan Riazi (2003) mengusulkan prinsip evaluasi yang kurang lebih sama. Mereka menilai, dalam mengevaluasi bahan ajar selain melakukan analisis terhadap bahan ajar tersebut perlu juga melakukan analisis terhadap sasaran pembelajaran yang dapat berupa tujuan pengajaran, metode, kurikulum, keterlibatan pengajar dan pemelajar. Oleh karena itu, bagian ini akan diawali dengan analisis bahan ajar, lalu dilanjutkan dengan analisis terhadap sasaran pembelajaran yang berupa konteks budaya, institusi, tujuan pengajaran, pemelajar, dan pengajar.

#### 3.1 Analisis Buku *Hànyŭ Tīnglì Jiàochéng* 汉语听力教程

Analisis terhadap buku HTJ yang diterbitkan oleh *Beijing Language and Culture University* pada Desember 1999 ini, akan diawali dengan membahas level 1 bagian penilaian yang paling obyektif, yakni aspek fisik dan tampilan bahan ajar.

##### 3.1.1 Aspek Fisik dan Tampilan Bahan Ajar

###### A. Identifikasi Fisik

1. Jenis : Buku utama yang digunakan sebagai pegangan pemelajar dan pengajar untuk mata kuliah Pemahaman Lisan.
2. Pengguna : Usia : 18-20 tahun  
Tingkat : Dasar  
Lokasi : Digunakan untuk pemelajar asing yang belajar bahasa Mandarin di Cina.
3. Komponen : a. Buku pegangan pemelajar  
b. Buku pengajar  
c. Kaset
4. Durasi : Digunakan untuk tatap muka di kelas sebanyak 1x seminggu @ 2 jam pelajaran (1 jam pelajaran : 50 menit)

selama 1 semester @ 14 minggu.

5. Distribusi :

1.	Materi	Pengajar	Pemelajar
	Buku Pegangan	√	√
	Petunjuk Penggunaan Buku	√	-
	Kaset	√	√
	Trankrip Kaset	√	-
2.	Akses/Sarana Pendukung		
	Indeks/Daftar Kosa kata	√	√
	Daftar Isi	√	√
	Tujuan/objektif per bagian	-	-
	Kunci Jawaban	-	-

6. Sub Divisi :

Buku HTJ terdiri dari 25 unit dengan lima *review*. Tiap unit menyajikan topik yang bervariasi. *Review* merupakan rangkuman latihan dari materi yang telah disampaikan sebelumnya. Terdapat satu *review* setelah lima unit.

No	Topik	Unit
1.	Lelucon	1, 2, 10, 18
2.	Budaya	5, 6, 8, 14, 19, <i>review</i> 4, 23, 24
3.	Berbelanja	2, 8
4.	Kehidupan Sehari-hari	3, 4, 5, 7, , 9, 10, 11, 12, 14, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, <i>review</i> 5
5.	Cuaca	7, 13, 16
6.	Moral	15, 21, 22, <i>review</i> 5
7.	Tentang Cina	16, 17, 18, 20, <i>review</i> 4, 24, 25, <i>review</i> 5
8.	Ciri-ciri	13

Fokus kebahasaan : menyimak kalimat pendek, memahami dialog pendek, memahami konteks berupa dialog atau narasi, membedakan lafal yang hampir sama, menyimak dan

menirukan bunyi-bunyi yang diperdengarkan, melatih penggunaan jeda dan intonasi.

- Budaya : beberapa unit menyajikannya  
 Evaluasi : latihan menyimak setiap unit dan sub-sub unit, *review* setelah lima unit.

7. Disain dan Tata Letak : Buku teks berukuran 787mmx1092mm dengan jumlah halaman 321 (buku pemelajar 136 halaman). Halaman cover berwarna putih dengan latar tiga orang mahasiswa asing yang sedang menyimak penjelasan dari penutur jati. Di sebelah kiri buku tertulis *Duiwai Hànyǔ Běnkè Xiliè Jiàocái* 对外汉语本科系列教材 (Serial Bahan Ajar untuk Program Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Asing). Buku ini disusun oleh Yang Xuemei dan Hu Bo pada Desember 1999 dan cetakan pertama diterbitkan pada Maret 2000 oleh penerbit *Běijīng Yǔyán Wénhuà Dàxué* 北京语言文化大学 (*Beijing Language and Culture University*).

8. Tampilan : Penanggung jawab Cetak: Qiao Xuehui  
 Penerjemah: Zhang Baojun  
 Cetak Ulang: Januari 2004  
 Alamat Penerbit: jalan Xueyuan no 15, Haidian, Beijing, 100083  
 Telepon penerbit: 010-82303590  
 Telepon sirkulasi: 010-82303651 Fax: 010-82303081  
 Website: <http://www.blcup.com>  
 E-mail: [fxb@blcu.edu.cn](mailto:fxb@blcu.edu.cn)  
 Agen Penjualan: Toko Buku Xin Hua seluruh Cina  
 Oplah: 001-3000  
 Dicitak: Percetakan Beilin Beijing  
 Jumlah Aksara: 400 ribu aksara  
 Harga: 41.00 yuan

## B. Kegiatan

### 1. Urutan Kegiatan

Kegiatan menyimak dalam buku HTJ terdiri dari:

- 1) *Listening Comprehension* yang mencakupi kegiatan:
    - a. menyimak informasi singkat (kalimat pendek) kemudian memilih jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diajukan;
    - b. menyimak percakapan singkat kemudian memilih jawaban yang tepat dari pertanyaan yang diajukan;
    - c. menyimak informasi rinci dari sebuah percakapan bertema atau narasi pendek kemudian mengerjakan ragam latihan.
  - 2) *Extensive Listening* yang mencakupi kegiatan menyimak wacana yang dilakukan di luar kelas (tugas mandiri) untuk menangkap gagasan utama dan/atau informasi rinci yang disampaikan.
  - 3) *Pronunciation and Intonation* bertujuan:
    - a. melatih pemelajar agar peka terhadap perbedaan/ragam bunyi yang ada dalam bahasa Mandarin;
    - b. melatih pemelajar agar peka terhadap intonasi yang terdapat dalam ragam bahasa Mandarin;
    - c. melatih pemelajar agar peka terhadap jeda dalam kalimat.
2. Langkah pengajaran yang disarankan:
- a. Setiap unit membutuhkan waktu dua jam pelajaran
  - b. Saat menyimak, kaset diputar sebanyak satu kali lalu menyelesaikan latihan terkait, kecuali sub unit 3 dalam latihan *Listening Comprehension* yang berupa percakapan bertema dan atau narasi pendek lalu mengerjakan latihan (pemelajar disarankan untuk tidak lebih dari dua kali menyimak).
  - c. Pada latihan *Listening Comprehension*, pemelajar harus mempelajari kosa kata terlebih dahulu sebelum menyimak kaset. Namun hal ini tidak perlu dilakukan pada latihan *Extensive Listening*. Kosa kata ini hanya untuk referensi pemelajar. *Extensive Listening* bertujuan melatih kemampuan pemelajar dalam memahami gagasan

berdasarkan konteks dan menemukan gagasan utama. Beberapa kosa kata baru dicantumkan dalam bahan menyimak.

### 3.1.1.1 Analisis Hasil Identifikasi

*Beijing Language and Culture University* menerbitkan buku pelajaran bahasa Mandarin untuk pemelajar asing seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Buku yang dievaluasi adalah HTJ jilid kedua. Informasi ini dapat dilihat pada sub bab identifikasi fisik. Tulisan dalam buku dicetak dengan huruf hitam di atas kertas putih. Bagian dalam buku tidak ada ilustrasi gambar sedikit pun atau variasi warna. Pada beberapa sub unit buku pemelajar terdapat bantuan kosa kata yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris.

Informasi lengkap komponen HTJ dapat dilihat pada sub bab identifikasi fisik. Pada buku pegangan pemelajar, semua instruksi ditulis dengan aksara Han (*Hànzi* 汉字) dan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris, sementara pada buku pengajar hanya terdapat *Hànzi* 汉字 saja.

Kata pengantar memuat saran penggunaan buku, urutan kegiatan yang dapat dilakukan, dan tujuan latihan menyimak. Buku ini tidak dilengkapi dengan kunci jawaban dan informasi latar topik, jadi pengajar dapat mengecek rangkaian buku terbitan BLCU yang lain untuk mendapatkan informasi mengenai bagian-bagian yang berkaitan dengan tata bahasa atau pun ungkapan sehari-hari.

Pada kata pengantar tertulis bahwa untuk dapat menggunakan bahan ajar ini pemelajar harus menguasai sejumlah kosa kata dan pengetahuan tata bahasa tertentu, serta memiliki kemampuan menyimak tingkat tertentu. Buku ini menekankan pada keterampilan menyimak. Fokus keterampilan yang dimaksud mencakupi kemampuan menangkap gagasan utama, mengatasi kesulitan menyimak pada taraf tertentu, menebak gagasan berdasarkan konteks, menggabungkan dan mengaitkan gagasan, memahami fungsi bahasa berdasarkan situasi yang ada, memahami gagasan dengan tempo yang lebih cepat, dan mengasah kemampuan mengingat. Dengan latihan yang ada, pemelajar dapat memahami keterampilan menyimak dasar yang akan membantu mereka berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sejumlah latihan mengacu pada soal ujian menyimak pada HSK (*Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì* 汉语水平考试), yaitu

sejenis TOEFL untuk bahasa Mandarin, sehingga dapat dijadikan bahan tambahan untuk latihan menyimak menjelang HSK.

Pada bagian dalam buku terdapat elemen pendukung bahan ajar seperti daftar isi dan daftar kosa kata/indeks serta keterangan nama tempat atau orang. Elemen pendukung ini mengisi tujuh halaman terakhir. Pada daftar isi tidak terdapat rincian materi dan tema yang dibahas seperti buku pelajaran bahasa asing pada umumnya. Daftar isi hanya mencantumkan judul unit dan halaman tiap unit pelajaran, tidak ada penjelasan sub unit yang rinci. Tambahan lagi, tercantum dua angka yang menunjuk pada halaman yang berbeda pada tiap unit. Yang pertama menunjuk pada kegiatan latihan (buku pemelajar), yang kedua halaman transkrip rekaman kaset.

Kaset yang merupakan materi pendukung HTJ berisi seluruh rekaman kegiatan menyimak mulai dari *Listening Comprehension* sampai *Pronunciation and Intonation*. Rekaman tersebut membantu pengajar yang kebetulan semuanya bukan penutur jati untuk memperkenalkan bunyi lafal, nada, dan intonasi yang tepat kepada pemelajar. Kaset dapat dimiliki juga oleh pemelajar agar mereka dapat berlatih mandiri di luar kelas. Namun, transkrip hanya dimiliki oleh pengajar.

Fokus kebahasaan buku HTJ adalah menyimak. Kegiatan menyimak yang dilatihkan berupa menyimak bacaan, menyimak informasi penting dan rinci, kemudian memahami tema untuk mendapatkan gagasan utama serta mampu mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam buku ini, informasi unsur budaya diperkenalkan dalam bentuk bacaan pendek. Dari kebiasaan hidup, tradisi, filsafat hidup, nilai-nilai moral sampai lelucon, ada di dalamnya.

Jumlah kosa kata tambahan tiap unit relatif sedikit karena kosa kata utama terdapat dalam HJ. Unit-unit awal hanya memuat satu sampai tiga kosa kata tambahan, namun unit-unit akhir ada yang memuat lebih dari sepuluh kosa kata. Pengajar bisa merujuk rangkaian buku HJ untuk membantu pemelajar mengingat kembali kosa kata yang ada dalam mata kuliah lain, karena banyak kosa kata utama yang muncul dalam teks yang diperdengarkan.

Bahan ajar ini memang disusun untuk latihan menyimak, jadi latihan selalu ada pada setiap unit dan sub unit. Setelah selesai lima unit terdapat satu unit

*review* yang berisi rangkuman soal-soal latihan dari lima unit sebelumnya. Bentuk latihan setiap *review* sangat beragam. Misalnya *review* satu yang merupakan evaluasi unit 1-5; pada tipe soal bagian pertama sama dengan tipe soal pada unit-unit sebelumnya, namun, tipe soal pada latihan berikutnya berbeda. Ada yang berupa memonitor informasi atau memahami makna yang mendekati pernyataan atau narasi pendek berupa lelucon. Pada *Review* tiga bentuk latihannya sama dengan unit-unit lain. Bagian kedua Pelafalan dan Intonasi melatih lafal dan nada serta menyimak narasi pendek kemudian menirukannya dengan lafal, nada, dan jeda yang tepat. Pada *Review* satu dan dua tidak ada kegiatan Menyimak Ekstensif.

### 3.1.1.2 Analisis Setiap Unit

Satu unit rata-rata terdiri dari 4-5 halaman atau kira-kira 3,6% dari keseluruhan isi buku yang berjumlah 136 halaman. Kegiatan menyimak tiap unit selalu sama dengan urutan kegiatan yang terdapat pada kata pengantar. Kegiatan menyimak dapat dilihat pada sub bab 3.1.1 bagian identifikasi fisik.

Mengacu pada pendapat Littlejohn (1998:196), dari 25 unit dan lima *Review* yang terdapat dalam HTJ, hanya unit 1, 9, 15, 24 dan *Review* 5 yang dianalisis. Pemilihan dilakukan berdasarkan keragaman bentuk latihan menyimak (Chang, 1995) yang terdapat dalam buku HTJ agar dapat terlihat seberapa jauh buku HTJ sesuai untuk keterampilan menyimak seperti kriteria yang dipilih.

Alur materi pelajaran yang ada pada buku ini disajikan sesuai dengan urutan kegiatan yang tercantum dalam setiap unit. Artinya pelajaran selalu dimulai dengan Pemahaman Menyimak. Keempatannya meliputi tiga bentuk latihan menyimak seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Perbedaan bentuk kegiatan pemahaman menyimak terdapat pada *Review* 5. Bagian ini memiliki empat bentuk kegiatan pemahaman menyimak. Yang pertama menyimak *mini dialog*, kedua parafrase, ketiga menandai kalimat yang bergagasan sama, keempat percakapan yang memuat kalimat-kalimat panjang.

Berikut tabel rangkuman bentuk-bentuk kegiatan menyimak yang terdapat dalam HTJ.

Tabel 3.1. Rangkuman Kegiatan HTJ

Kegiatan Unit	Pemahaman Menyimak				Menyimak Ekstensif		Pelafalan & Intonasi	
	1	2	3	4	1	2	1	2
1	Menyimak pernyataan (pilihan ganda)	Menyimak <i>mini dialog</i> (pilihan ganda)	1. Percakapan Pendek a. menjawab pertanyaan b. menanggapi kalimat berdasarkan simakan (Percakapan Telepon) 2. Percakapan pendek (Ayah dan Anak Lelakinya) a. memilih B/S b. menirukan percakapan yang disimak		1. informasi singkat a. menjawab pertanyaan tersirat (Harga Tiket)	Mengidentifikasi kasi nama (orang, tempat, jalan)	Mengidentifikasi kasi nada	Menirukan intonasi yang tepat
9	sda	sda	1. Bacaan pendek (Membeli Pena) a. memilih B/S b. pilihan ganda c. menjawab pertanyaan bacaan d. menceritakan kembali		1. narasi (Profesor Tua) a. menjawab pertanyaan	1. bacaan (Pukul berapa melakukan apa?) a. mengisi kolom/tabel kegiatan	Mengidentifikasi kasi nada	Menirukan bunyi 'lái' dan 'qù' dengan memperhatikan konteks agar dapat membedakan



			<p>Sumpit Sekali Pakai?)</p> <p>a. memilih B/S</p> <p>b. menghitung data numeria di atas pertanyaan</p> <p>c. menjawab pertanyaan (menyimpulkan gagasan)</p>	<p>1. Percakapan panjang (Lebih Sulit Membeli Rumah daripada Membeli Mobil)</p> <p>a. memilih B/S</p> <p>b. pilihan ganda</p> <p>c. menjawab pertanyaan</p> <p>2. Bacaan (Tentang Taksi)</p> <p>a. memilih B/S</p> <p>b. pilihan ganda</p> <p>c. menjawab pertanyaan bacaan</p>	<p>1. bacaan pendek</p> <p>a. menjawab pertanyaan</p>	<p>1. percakapan pendek</p> <p>a. menyimpulkan gagasan</p>	<p>Menentukan lafal dan nada yang tepat</p>	<p>Menentukan intonasi dan tekanan kata dalam konteks percakapan pendek. (Rumah Baru)</p>
<p>Review 5</p>								

Dari tabel 6 di atas terlihat bentuk latihan pemahaman menyimak tiap unit sama, kecuali *Review 5*. Perbedaan ini dapat dilihat pada contoh berikut.

<b>Kegiatan Menyimak 1 (听力 理解 练习)</b>		
<b>Unit 1</b>		
I. 1. 麦, 咱们先去踢球 一会儿 在做作业 吧		
问: 他 让 麦 克 现在 做 什么?		
A. 去 打球	B. 做 作业	C. 去 踢 足球
Terjemahan :		
1. Michael, kita main sepak bola saja dulu, baru mengerjakan PR.		
Pertanyaan : Dia mengajak Michael melakukan apa?		
A. bermain bola	B. mengerjakan PR	C. bermain sepak bola
<b>Review 5</b>		
I. 1. 男 : 小 张, 我 有 时 脾 气 不 好, 对 你 态 度 不 好, 可 是 你 对 我 一 直 那 么 耐 心, 我 真 觉 得 不 好 意 思。		
女 : 这 样 的 情 况 常 遇 到, 病 人 心 情 不 好, 这 可 以 理 解。不 过, 你 尽 量 要 保 持 好 心 情, 因 为 心 情 不 好, 会 影 响 您 的 治 疗 效 果。		
问 : 说 话 人 可 能 是 什 么 关 系?		
A. 病 人 和 大 夫	B. 病 人 和 家 里 人	C. 同 事
Terjemahan:		
1. Laki-laki : Xiao Zhang, kadang-kadang temperamen saya buruk, sehingga saya bersikap tidak baik padamu, tapi kamu selalu sabar menghadapi saya, saya jadi merasa tidak enak.		
Perempuan : Semacam ini sering terjadi, orang yang sedang sakit emosinya kadang tidak stabil, saya bisa mengerti. Tetapi kamu harus berusaha mengontrol emosi, karena emosi yang yang tidak stabil, dapat mempengaruhi kesembuhan kamu.		
Pertanyaan : Kira-kira apa hubungan kedua orang ini?		
A. pasien dan dokter	B. pasien dan keluarganya	c. rekan kerja/kolega
<b>Kegiatan Menyimak 2 (听力 理解 练习)</b>		
<b>Unit 1</b>		
生词: 开会      kāihui      pertemuan; rapat		

II. 1. 女: 小李 小刘 还在 办公室 吗?

男: 已经 下班 了。

问: 小刘 可能 去 哪儿 了?

- A. 去 上班 了                      B. 去 办公室 了                      C. 回家 了

Terjemahan:

1. Perempuan : Xiao Li, apakah Xiao Liu masih bertugas/dinas?

Laki-laki : Tidak.

Pertanyaan : Xiao Liu kira-kira pergi kemana?

- A. berangkat kerja                      B. ke kantor                      C. pulang (ke rumah)

#### Unit 15

II. 1. 女: 小明, 上星期 你 面试 的 那家 公司 决定 用 你 了吗?

男: 已经 没 希望 了, 有 一个 研究生 毕业 的 条件 比 我好。

问: 小明 上星期 做 什么 了?

- A. 考 研究生                      B. 去 公司 工作                      C. 找 工作

Terjemahan:

1. Perempuan : Xiao Ming, apakah kamu diterima di perusahaan yang minggu lalu mewawancarai kamu?

Laki-laki : Tidak ada peluang, ada seorang pelamar bergelar master yang kriterianya lebih baik dari saya.

Pertanyaan : Apa yang dilakukan Xiao Ming minggu lalu?

- A. ujian untuk program magister                      B. pergi bekerja                      C. mencari pekerjaan

#### Review 5

II. 1. 山田 已经 请 我 两次 了, 我 也 应该 回 请 他 一次 了。

A. 他 要 请 山田 吃饭, 因为 山田 请 了 他 两次

B. 山田 请 了 山田 两次, 他 请 了 山田 两次

Terjemahan:

1. Shan Tian telah dua kali mentraktir saya, saya harus balas mentraktirnya.

A. Dia ingin mentraktir Shan Tian, karena Shan Tian telah dua kali mentraktir.

B. Shan Tian telah mentraktirnya dua kali, dia juga telah mentraktir Shan Tian dua kali.

Bentuk kegiatan menyimak bagian pertama dan kedua pada tiap unit selalu sama. Pada latihan ini pemelajar dituntut untuk berkonsentrasi agar dapat

mengingat informasi singkat yang merupakan salah satu komponen keterampilan menyimak (Chang, 1995) . Pilihan jawaban yang ada dapat membantu pemelajar membentuk kerangka berpikir supaya mampu mendengar sambil memonitor informasi yang dibutuhkannya (Chang, 1995). Dari satu nomor ke nomor berikut ada jeda 30 detik dengan maksud memberi kesempatan berpikir bagi pemelajar. Dalam buku pemelajar hanya terdapat pilihan jawaban A, B, dan C. Pernyataan dan pertanyaan hanya ada pada buku pengajar. Bantuan kosa kata tambahan pada kegiatan menyimak 2 unit 1 ini hanya satu, yakni 开会 *kāihui* yang bermakna pertemuan atau rapat, sementara kegiatan menyimak 1 unit ini dan *Review 5* tidak ada bantuan kosa kata tambahan.

Pada unit 15 dan *Review 5*, baik kegiatan menyimak 1 maupun 2 tidak ada bantuan kosa kata tambahan. Bentuk kegiatan menyimak 2 pada unit-unit sebelumnya, menjadi bentuk kegiatan menyimak 1 *Review 5*. Kegiatan menyimak 2 pada unit 15 tidak sama dengan unit 1 yang berbentuk kalimat tunggal dan gagasannya lebih sederhana. Ini menunjukkan adanya penahapan tingkat kesulitan pada bentuk latihan HTJ. Bentuk *mini dialog* kegiatan menyimak 1 *Review 5* juga lebih sulit dibanding kegiatan menyimak 2 unit lain. Latihannya berupa menyimpulkan gagasan. Topiknya meluas, kalimatnya juga lebih kompleks. *Review* merupakan rangkuman latihan lima unit sebelumnya, jadi bentuk kegiatannya sedikit berbeda dengan unit-unit lain. Pada *review 5*, kegiatan menyimak 2 menggunakan bentuk yang telah muncul pada *Review 1* dengan gagasan yang lebih sederhana (penulis mencermati *Review* lain sebagai bahan perbandingan, namun tidak dianalisis secara rinci).

Berikut tabel rangkuman gradasi kegiatan Pemahaman Menyimak 1 dan 2.

**Tabel 3.2. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak 1**

Kegiatan Menyimak 1			
Unit	Informasi	Bentuk teks	Latihan
1	Ragam	Pernyataan (kalimat tunggal, jawaban tersurat)	Pilihan ganda
9	sda	Pernyataan (kalimat tunggal&majemuk, jawaban tersurat)	Pilihan ganda
15	sda	Pernyataan (kalimat tunggal&majemuk, jawaban tersurat)	Pilihan ganda
24	sda	Pernyataan (kalimat tunggal, jawaban tersurat)	Pilihan ganda
Review 5	sda	Mini dialog (kalimat kompleks, merupakan kesimpulan gagasan)	Pilihan ganda

**Tabel 3.3. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak 2**

Kegiatan Menyimak 2			
Unit	Topik	Bentuk teks	Latihan
1	-	Mini dialog (kalimat tunggal, jawaban tersirat)	Pilihan ganda
9	-	Mini dialog (kalimat majemuk, jawaban tersirat)	Pilihan ganda
15	-	Mini dialog (kalimat majemuk, jawaban tersirat)	Pilihan ganda
24	-	Mini dialog (kalimat majemuk, jawaban tersirat)	Pilihan ganda
Review 5	-	Parafrase	Pilihan ganda

Kegiatan lain adalah menyimak teks berbentuk percakapan dan/atau narasi pendek. Bagian *Review 5* memiliki bentuk latihan yang berbeda, yakni menandai kalimat yang bergagasan sama. Pada bagian ini, penahapan kegiatan menyimak dapat terlihat berdasarkan bentuk latihan yang ada. Bahan ajar menyimak seperti disarankan Cunningsworth (1995) selayaknya memiliki kegiatan pra menyimak, saat menyimak, dan pasca menyimak. Latihan-latihan yang terdapat pada bagian ini dapat dimasukkan dalam penahapan tersebut. Berikut tabel rangkuman bentuk latihan yang terdapat dalam HJT berdasarkan tiga tahapan kegiatan menyimak.

**Tabel 3.4. Rangkuman Latihan Berdasarkan Tahapan Kegiatan Menyimak**

Pra Menyimak	Saat Menyimak	Pasca Menyimak
a. diskusi pembuka berdasarkan judul	a. menjawab Benar/Salah	a. menjawab pertanyaan bacaan
b. pembahasan kosa kata tambahan (jika ada)	b. menjawab pilihan ganda	b. menjawab pilihan ganda
c. membaca daftar pertanyaan	c. melengkapi kolom dan tabel	c. memberikan pendapat atau sikap terhadap topik atau pembicara
d. memprediksi gagasan berdasarkan topik	d. mendeteksi informasi khusus	d. menceritakan kembali
e. menunjukkan bunyi-bunyi yang akan muncul		e. menyimpulkan gagasan

Kegiatan menyimak 3 pada HTJ memiliki beragam topik yang disajikan dalam bentuk percakapan dan/atau narasi. Bentuk latihannya pun beragam. Berikut bentuk kegiatan menyimak 3.

<b>Kegiatan Menyimak 3 (听力 理解 练习)</b>
<b>Unit 1</b>
<p>III. 1. 打电话 生词: 婚礼 (名/nomina) hūnlǐ : pesta pernikahan</p> <p>男: 喂 是小刘吗? 男: 是我。 男: 你为什么不到下班时间就走了? 男: 我到医院去看病了。 男: 那你昨天为什么迟到呢? 男: 到火车站送我姐姐了。 男: 前天下午来上班时你怎么还喝酒呢? 男: 我去参加婚礼了。 男: 你呀。刘亮 你要好好想一想 还不想在这儿工作了? 男: 您叫我什么? 刘亮? 我是刘建国啊 男: 你那儿不是 63272351 吗? 男: 不是!</p> <p>Terjemahan :</p> <p>III. 1. Percakapan Telepon A : Halo, Xiao Liu, ya?</p>

B : Ya.

A : Mengapa sebelum jam kantor sudah pulang?

B : Saya periksa ke rumah sakit.

A : Kemarin mengapa datang terlambat?

B : Mengantar kakak (perempuan) ke stasiun.

A : Dua hari yang lalu mengapa datang ke kantor dalam keadaan mabuk?

B : Saya menghadiri pesta pernikahan.

A : Kamu, ya. Liu Liang, kamu pikir-pikir lagi, masih ingin bekerja di sini tidak?

B : Anda panggil saya apa? Liu Liang? Saya Liu Jian Guo!

A : Ini bukan 63272351?

B : Bukan!

(1) 根据绿音内容回答问题:

- 1) 这个电话找谁? 谁接电话了?
- 2) 刘亮今天为什么不到下班时间就走了?
- 3) 刘亮昨天为什么迟到了?
- 4) 刘亮前天做什么了?
- 5) 刘亮工作怎么样? 刘建国呢?
- 6) 63272351 是谁的电话号码?
- 7) 打电话的大概是什么人?

Terjemahan :

(1) Berdasarkan simakan Anda, jawablah pertanyaan di bawah ini!

- 1) Penelepon mencari siapa? Siapa yang menerima telepon?
- 2) Mengapa hari ini Liu Liang sebelum jam kantor sudah pulang?
- 3) Mengapa kemarin Liu Liang datang terlambat?
- 4) Apa yang dilakukan Liu Liang dua hari yang lalu?
- 5) Bagaimana Liu Liang dalam bekerja? Bagaimana dengan Liu Jian Guo?
- 6) 63272351 nomor telepon siapa?
- 7) Kira-kira apa status si penelepon?

(2) 在横线上写出你听到的句子:

1) A : 你为什么不到下班时间就走了?

B : \_\_\_\_\_.

2) A : 你昨天为什么迟到了?

B : \_\_\_\_\_.

Terjemahan :

(2) Isilah rumpang di bawah ini berdasarkan simakan Anda!

1) A : Mengapa kamu sebelum jam kantor sudah pulang?

B : \_\_\_\_\_.

2) A : Mengapa kemarin kamu datang terlambat?

B : \_\_\_\_\_.

### Unit 9

#### III. 1. 买笔

生词 kosa kata

1. 笔	(名/nomina)	bǐ	pena, pensil, bolpoin
2. 身上		shēnshang	diri/tubuh seseorang (dalam konteks ini bermakna 'selalu' atau 'kemanapun')
3. 同事	(名/nomina)	tóngshi	teman sekantor
4. 印象	(名/nomina)	yìnxiàng	kesan
5. 怪	(动/verba)	guài	menyalahkan

我是一名记者, 身上总是带着很多笔, 因为一支笔很快就用完了。有一天, 我的笔又都用完了, 正好同事小李要去商店, 我就请他帮我买笔, 我对他说: “请你帮我买12支圆珠笔, 我不喜欢黑色的, 不要黑色。你一定记住, 别买黑色的。”

过了一会儿, 他回来了, 也给我买了笔, 我打开一看, 十二支全是黑色的! 我对他说: “我不是说不要黑色的吗?” 没想到小丽说: “你说了好几遍黑色, 黑色, 黑色, 黑色这个词印象太深了, 我就记住了黑色, 所以一进商店, 我就找黑色的。”

哎, 这也不能怪他。要是我请他买笔的时候, 说话简单一点儿: “请你帮我买12支圆珠笔, 蓝色的。”我想这样的话, 他大概就不会买错了。

从那以后, 说话或者写文章, 我都是能简单就简单, 不说没用的话。

Terjemahan:

#### III. 1. Membeli Pena

Saya seorang wartawan, kemana-mana saya selalu membawa banyak bolpoin karena

bolpoin cepat sekali habisnya. Suatu hari, semua bolpoin saya habis terpakai, kebetulan kolega saya, Xiao Li, akan pergi ke toko, saya lalu meminta tolong padanya untuk membelikan bolpoin. Saya katakan, "Tolong belikan saya 12 batang bolpoin, tapi saya tidak suka warna hitam, jadi jangan belikan yang hitam. Ingat, ya, jangan belikan yang warna hitam."

Tak lama kemudian Xiao Li kembali dari toko. Ia membawa bolpoin pesanan saya, tapi begitu saya membuka kotaknya, ternyata ke-12 batang bolpoin di dalamnya seluruhnya berwarna hitam! Saya berkata: "Bukankah sudah saya katakan tidak mau yang hitam?" Tak disangka Xiao Li berkata, "Karena kamu berkali-kali mengatakan hitam, hitam, hitam, sehingga kata 'hitam' inilah yang saya ingat, jadi begitu masuk toko, saya langsung mencari bolpoin yang berwarna hitam."

Yah, saya jadi tak bisa menyalahkannya. Seandainya ketika meminta tolong padanya saya mengatakannya dengan lebih sederhana, seperti: "Tolong, belikan saya 12 batang bolpoin berwarna biru." Kalau saya bicara seperti ini, pasti Xiao Li tak akan salah beli.

Setelah kejadian itu, saat bicara atau menulis berita, kalau bisa mengutarakan dengan cara yang sederhana maka saya akan melakukannya, tidak lagi menggunakan kata-kata yang tak perlu.

(1) 根据绿音内容判断正误 (对的划√, 错的划×):

- 1) 他是一个记者。
- 2) 他身上总是带着很多笔。
- 3) 他想买12支黑色的钢笔。
- 4) 小李帮他买了12支黑色的圆珠笔。
- 5) 小李给他买错了。

Terjemahan:

(1) Simak lalu tentukan Benar atau Salah (Jika Benar tandai dengan √, jika salah tandai dengan ×)

- 1) Dia seorang wartawan.
- 2) Dia selalu membawa banyak bolpoin.
- 3) Dia ingin membeli 12 batang pulpen.
- 4) Xiao Li membantunya membeli 12 batang bolpoin warna hitam.
- 5) Xiao Li salah beli.

(2) 根据绿音内容选择正确答案:

- 1) 他为什么喜欢身上带很多笔:

- A. 他喜欢                      B. 他是记者, 用笔用得  
 C. 现在的笔不太好, 一支笔很快就用完了
- 2) 小李去商店帮他买笔是因为:
- A. 他让小李去商店帮他买笔 B. 小李想帮他  
 C. 小李自己要去商店, 顺便帮他买笔
- 3) 他想要什么样的笔?
- A. 12支蓝色的圆珠笔    B. 12支黑色的圆珠笔  
 C. 12支黑色的钢笔
- 4) 小李给他买的什么样的笔?
- A. 12支蓝色的圆珠笔    B. 12支黑色的圆珠笔  
 C. 12支黑色的钢笔
- 5) 从那以后, 这位记者有什么变化?
- A. 他不让小李帮他买笔了                      B. 他只用黑色的圆珠笔了  
 C. 他说话或者写文章变得简单了

Terjemahan:

(2) Simaklah lalu pilihlah jawaban yang tepat!

- 1) Mengapa dia selalu membawa banyak bolpoin?
- A. Karena dia suka  
 B. Karena dia seorang wartawan, jadi memerlukan banyak bolpoin  
 C. Pena jaman sekarang tidak bagus, jadi cepat sekali habis dipakai
- 2) Xiao Li menolongnya membeli pena karena:
- A. Dia menyuruh Xiao Li ke toko membeli pena  
 B. Xiao Li ingin menolongnya  
 C. Xiao Li ingin pergi ke toko, sekalian membelikan pena untuknya
- 3) Pena seperti apa yang diinginkannya?
- A. 12 batang bolpoin berwarna biru  
 B. 12 batang bolpoin berwarna hitam    C. 12 batang pulpen berwarna hitam
- 4) Pena seperti apa yang dibelikan Xiao Li?
- A. 12 batang bolpoin berwarna biru  
 B. 12 batang bolpoin berwarna hitam    C. 12 batang pulpen berwarna hitam

5) Setelah kejadian itu, apa yang berubah dari wartawan ini?

- A. Dia tidak lagi meminta tolong Xiao Li lagi untuk membeli pena
- B. Dia hanya menggunakan bolpoin hitam saja
- C. Ketika berbicara atau menulis menggunakan bahasa yang sederhana

(3) 回答问题:

- 1) 他请小李帮他买笔的时候, 是怎么说的?
- 2) 小李为什么给他买成了黑色的?
- 3) 他觉得要是怎么样说的话, 小李就不会买错的?
- 4) 要是你请别人帮你买东西, 你将会怎样说?

Terjemahan:

(3) Menjawab pertanyaan

- 1) Apa yang dikatakannya ketika meminta tolong pada Xiao Li?
- 2) Mengapa Xiao Li membelikannya bolpoin yang warna hitam?
- 3) Menurutnya, bagaimana seharusnya ia bicara supaya Xiao Li tidak salah beli?
- 4) Kalau Anda minta tolong pada seseorang untuk membeli sesuatu, Apa yang akan Anda katakan?

(4) 请你讲一讲这个小故事!

Terjemahan:

(4) Ceritakanlah kembali teks di atas!

### Unit 15

#### III. 2. 位子

李平上班去的时候, 单位是终点站 下班的时候 单位是起点站 他坐了几天车 发现到终点站时 下面站着很多人 车一停 大家都往车上挤 要去上去抢位子 所以车上的人下不来 车下的人上不去 这时李平就大声喊 “先下后上 先下后上。” 但是没有人听。

李平告诉他的同事每天下班都下不去车 还说不就是一个位子吗? 站一会儿有什么关系 他还说公共汽车位子 大家就这样抢 要是别的位子 比如当官 那更不知道怎么样呢? 同事们听他说完以后 都没有说话 李平不知道自己什么地方说错了。

后来 他发现那些同事也是车的人 还没下来 他们就往上挤 去抢位子 开始有的同事还给他抢一个位子 但有时他让别人坐了, 所以以后就没人给他抢位子。时间一天一天过去了, 他的那些喜欢抢位子的同事都当了官 真

的抢到了位子,只有李平还是老样子。

Terjemahan :

### III. 2. Kursi

Kalau berangkat ke kantor, Liping selalu naik bis dari halte perhentian terakhir sedangkan pulang selalu turun di halte pemberangkatan. Setelah beberapa hari, dia mendapati, ketika bis tiba di halte perhentian akhir, selalu banyak orang yang sudah menunggu. Begitu bis berhenti, mereka langsung berdesakan naik untuk mendapatkan tempat duduk. Akibatnya, penumpang yang di dalam tidak bisa turun, dan yang di luar juga tidak bisa naik. Pada saat seperti ini Liping langsung berteriak, "Beri jalan untuk yang turun dulu, baru naik. Yang turun dulu, baru yang naik." Tetapi tak seorang pun menghiraukannya.

Tiba di kantor, Liping memberitahu teman sekantornya kalau setiap hari saat pulang kerja ia selalu tidak bisa turun dari bis hanya karena orang-orang memperebutkan sebuah tempat duduk (kursi). Padahal apa salahnya berdiri sebentar? Dia menambahkan, kalau kursi bis saja, orang-orang bisa seperti ini, apalagi kalau kursi yang lain? Misalnya kursi pejabat, entah apa yang akan terjadi? Mendengar perkataan Liping, teman-teman sekantornya tak berkomentar apa-apa. Liping tidak mengerti, apa yang salah dari ucapannya.

Kemudian Liping baru tahu bahwa teman-temannya itu termasuk orang-orang yang berdesak-desakan naik bis untuk mendapatkan kursi. Suatu saat, seorang teman memberi tempat duduk untuknya, namun kadang-kadang justru Liping memberikannya kepada orang lain. Akhirnya, setelah itu tak seorang pun memberinya tempat duduk lagi. Hari demi hari berganti, waktu berlalu, teman-teman sekantor yang dulu sering berebut tempat duduk telah menjadi pejabat, benar-benar mendapatkan 'kursi' yang mereka idamkan. Tinggallah Liping yang masih dengan gaya lamanya.

(1) 听第一遍绿音判断正误(对的划√, 错的划X)

- 1) 在终点站下车不难
- 2) 很多人都想抢到位子,所以上车时很挤。
- 3) 李平常常抢不到位子,很生气。
- 4) 李平的同事帮他抢过位子。
- 5) 会抢位子的人都当了官,只有李平没变。

Terjemahan :

(1) Simak lalu tentukan Benar atau Salah (Jika Benar tandai dengan √, jika Salah tandai dengan ×)

- 1) Turun kendaraan di perhentian akhir sama sekali tidak sulit.

- 2) Penumpang berdesakan saat naik kendaraan karena setiap orang ingin mendapat tempat duduk.
- 3) Liping sangat marah karena sering tidak mendapatkan tempat duduk.
- 4) Teman sekantor Liping pernah mendapatkan tempat duduk untuk Liping.
- 5) Orang-orang yang pandai berebut tempat duduk telah menjadi pejabat, hanya Liping yang tidak berubah.

(2) 听第二遍选择正确答案:

- 1) 李平上班时是起点还是下班时起点站?  
A. 上班            B. 下班            C. 都是
- 2) 看到上车的人很挤李平怎么说?  
A. 等我下去你们再上  
B. 让下车的人先下去你们再上    C. 不要抢
- 3) 李平觉得抢位子这种事怎么样?  
A. 不应该抢 如果枪官的位子还可以  
B. 如果抢汽车位子 更可能枪官的位子  
C. 因为车太挤 当然每个人都想位子
- 4) 李平的同事对抢位子的事跟李平的想法一样吗?  
A. 一样            B. 不一样            C. 没有说

Terjemahan :

(2) Simaklah lalu pilihlah jawaban yang tepat!

- 1) Liping naik bis dari tempat pemberangkatan, saat berangkat atau pulang kerja?  
A. berangkat kerja    B. pulang kerja    C. keduanya
- 2) Saat melihat orang berdesakan naik kendaraan, apa yang Liping katakan?  
A. tunggu saya turun dulu, baru kalian naik  
B. tunggu yang di atas turun dulu, baru yang di bawah naik  
C. jangan berebut
- 3) Apa pendapat Liping dalam hal berebut kursi?  
A. tidak perlu sampai berebut, kecuali kursi jabatan  
B. kalau berebut kursi kendaraan, mungkin juga nantinya akan berebut kursi jabatan  
C. karena penumpang padat, pasti setiap orang ingin mendapat tempat duduk
- 4) Apakah teman-teman sekantor Liping sependapat dengannya mengenai berebut kursi?  
A. ya                    B. tidak                    C. tidak bicara apa-apa.

## (3) 回答问题

- 1) 李平每次下车时遇到什么问题?
- 2) 李平的同事听了李平的话为什么没说话?
- 3) 为什么他的同事不给他抢位子了?
- 4) 抢位子还有什么意思? 你认为应该怎么做?

Terjemahan :

## (3) Jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Apa yang Liping saksikan setiap kali turun dari kendaraan?
- 2) Mengapa teman-teman sekantor Liping tidak bicara sepatah kata pun setelah mendengar cerita Liping bercerita?
- 3) Mengapa teman sekantornya tidak pernah lagi memberi Liping tempat duduk?
- 4) Apa makna lain dari 'berebut kursi'? Menurut pendapat Anda, bagaimana seharusnya?

## Unit 24

## III. 1. 谈筷子

生词 kosa kata

1. 叉子	(名/nomina)	chāzi	garpu
2. 据说		jùshuō	katanya ...
3. 大脑	(名/nomina)	dànnǎo	otak
4. 手指	(名/nomina)	shǒuzhǐ	jari
5. 延伸	(动/verba)	yáns hēn	memperpanjang
6. 抓	(动/verba)	zhuā	menggenggam
7. 伸	(动/verba)	shēn	merentangkan
8. 刀子	(名/nomina)	dāozi	pisau
9. 切	(动/verba)	qiē	memotong

戴珊：大力，你用筷子的方法不太对啊。你看我怎么拿筷子，再  
看看你。

大力：你就别笑话我了，今天我能用筷子已经很难了。小  
时候我用不好筷子，对妈妈说我不想用筷子，想用叉子。

我妈妈说了我不知道多少次，她一定让我学会用筷子。

戴珊：你看人家老外到了中国都学会了用筷子。你妈妈让你学

习用筷子是对的,据说用筷子可以使人聪明。

大力:聪明不聪明我不知道;但是,我也听说使用筷子对大脑有好处,因为用筷子是手指要不停地运动。

戴珊:对呀,筷子就是手指的延伸。以前人们吃东西都是用手指抓,后来发展了,手指伸不到的地方不能伸的地方,就用筷子代替。

大力:但筷子也只能起一个把东西抓起来的作用,吃东西时,特别是吃肉时,我觉得还是得有刀子帮助。你看西方人吃肉时,用刀子把肉切成小块,再送进嘴里,不但样子文明,而且吃起来也容易。

戴珊:可是他们用叉子吃面条;我觉得就没有我们用筷子方便,半天也吃不到一口。

大力:咱们吃得快是快,可是那声音让西方人听起来觉得很不文明。

戴珊:如果吃面条没有声音,那还是吃面条啊!

大力:你说奇怪不奇怪?在日本8月4日是“筷子节”,纪念筷子传到日本;在西方生活的华人也把筷子带到了西方,可是,西方人到现在还是使用刀叉。

Terjemahan:

### III. 1. Membicarakan Sumpit

Dai Shan : Da Li, cara kamu memakai sumpit tidak tepat. Lihat cara saya memegang, bandingkan dengan tanganmu.

Da Li : Kamu jangan menertawakan saya, saya hari ini sudah bersusah payah mencobanya. Waktu kecil, saya kurang pandai memakai sumpit, saya katakan pada ibu kalau saya tidak mau pakai sumpit, mau pakai garpu saja. Dan entah sudah berapa kali ibu mengatakan bahwa dia tetap ingin saya mampu memakai sumpit.

Dai Shan : Coba lihat, banyak orang asing setelah sampai di Cina mahir memakai sumpit. Benar sekali ibumu menyuruh kamu belajar memakai sumpit. Konon memakai sumpit bisa membuat orang menjadi pintar .

Da Li : Soal pintar atau tidak, saya tak tahu; tapi saya pernah dengar, memakai sumpit sangat bermanfaat bagi otak, karena ketika memakai sumpit, jari kita tidak berhenti bergerak.

Dai Shan : Benar, sumpit adalah perpanjangan jari. Dulu orang makan dengan tangan, lalu zaman berkembang, bagian yang tidak mungkin dijangkau oleh jari digantikan oleh sumpit.

Da Li : Tapi fungsi sumpit hanya dapat mengangkat satu benda saja, waktu makan, apalagi kalau makan daging, tetap perlu bantuan pisau. Kamu lihat orang Barat makan daging, mereka menggunakan pisau untuk memotong daging menjadi potongan-potongan kecil, baru dimasukkan ke mulut. Kelihatan tidak hanya beradab, tapi juga jadi lebih mudah.

Dai Shan : Tapi kalau mereka makan mi dengan garpu. Saya rasa tidak secepat kita yang pakai sumpit, satu suap saja perlu waktu.

Da Li : Makan mi pakai sumpit memang cepat, tapi suara yang kita keluarkan waktu makan dianggap tidak beradab oleh orang barat.

Dai Shan : Kalau makan mi tak bersuara, namanya bukan makan mi dong!

Da Li : Menurutmu aneh tidak? Di Jepang, setiap ada perayaan bernama "Festival Sumpit", yang merupakan peringatan masuknya sumpit ke Jepang; orang-orang Cina yang hidup di Barat juga memperkenalkan budaya sumpiti ke sana, tapi sampai sekarang orang Barat tetap saja menggunakan pisau dan garpu.

(1) 听第一遍绿音判断正误 (对的划√, 错的划×)

- 1) 男的小的时候就不喜欢用筷子, 现在用得也不好。
- 2) 手的运动对大脑有好处。
- 3) 社会发展了, 用手指抓东西不文明, 才有了筷子。
- 4) 女的觉得用叉子吃面条要吃很长时间。
- 5) 女的认为吃面条有声音是应该的。
- 6) 西方人知道筷子, 也不喜欢用。

Terjemahan:

(1) Simak lalu tentukan Benar atau Salah (jika Benar tandai dengan √, jika Salah tandai dengan ×)

- 1) Waktu si laki-laki masih kecil, dia tidak suka menggunakan sumpit, sampai sekarang pun dia tak pandai memakai sumpit.
- 2) Gerakan jari tangan sangat bermanfaat bagi otak.

- 3) Masyarakat berkembang makan pakai tangan dianggap tidak beradab, lalu muncullah sumpit.
- 4) Yang perempuan merasa makan mi pakai garpu sangat makan waktu.
- 5) Yang perempuan menganggap makan mi memang harus mengeluarkan suara.
- 6) Orang Barat mengenal sumpit, tetapi tidak suka menggunakannya.

(2) 听后回答问题:

- 1) 用筷子有什么好处?
- 2) 以前的人为什么发明了筷子?
- 3) 使用筷子方便还是使用刀叉方便?

Terjemahan:

- 1) Apa manfaat menggunakan sumpit?
- 2) Mengapa orang dulu menciptakan sumpit?
- 3) Mana yang lebih praktis, menggunakan sumpit atau pisau dan garpu?

#### Review 5

III. 连续听五个句子, 听候找出相对应的句子, 并标出它们的序号:

1. 他是我教过得少有的高才生。
2. 我没见过像他那样会重新烹调生活的人。
3. 虽然我一个人来到了这个陌生的国家, 但一忙起来, 也不觉得寂寞。
4. 不参加这次活动要扣30学分。
5. 我还没来得及跟他说一句话, 他就急急忙忙地走了。

Terjemahan:

1. Dia adalah sedikit di antara siswa berbakat yang pernah saya ajar.
2. Saya belum pernah bertemu orang yang sanggup memulai kehidupan yang baru seperti dia.
3. Meskipun saya seorang diri datang ke negara asing ini, tapi begitu mulai dengan kesibukan saya tidak merasa kesepian.
4. Kalau tidak mengikuti kegiatan ini akan dikurangi nilainya 30.
5. Saya belum sempat bicara apa-apa padanya, dia sudah tergesa-gesa pergi.

- \_\_\_\_\_ 他是我认识的做饭最好的人。
- \_\_\_3\_\_\_ 虽然他来到了一个他不了解的国家,但因为工作忙,他也不觉得孤独。
- \_\_\_2\_\_\_ 他是退休后学会重新安排生活的人。
- \_\_\_4\_\_\_ 不参加这个活动的话,要减少30学分。
- \_\_\_\_\_ 他是我见过的个子最高的人。
- \_\_\_1\_\_\_ 他是我教过的很少的能力那么高的学生。
- \_\_\_5\_\_\_ 我想跟他说一句话,他都没有时间,就着急地走了。

Terjemahan:

- \_\_\_\_\_ Dia adalah orang yang paling enak masakannya yang pernah saya kenal.
- \_\_\_\_\_ Meskipun datang ke negara yang tak dikenalnya, tetapi karena kesibukan kerja dia tak merasa sendirian.
- \_\_\_\_\_ Dia adalah orang yang setelah pensiun mampu mengatur hidupnya lagi.
- \_\_\_\_\_ Kalau tak mengikuti kegiatan ini, nilainya akan dikurangi 30.
- \_\_\_\_\_ Dia adalah orang tertinggi yang pernah saya lihat.
- \_\_\_\_\_ Dia adalah sedikit di antara siswa berbakat yang pernah saya ajar.
- \_\_\_\_\_ Saya ingin bicara sesuatu padanya, tetapi dia tak ada waktu, jadi terburu-buru pergi.

Kegiatan menyimak ketiga berupa percakapan pendek (unit 1), bacaan pendek (unit 9 dan 15), dan percakapan panjang (unit 24). *Review 5* memiliki bentuk yang belum ada pada unit-unit sebelumnya, yakni menandai kalimat yang bergagasan sama. Bentuk latihannya bervariasi, namun didominasi dengan bentuk Benar/Salah yang hampir selalu ada pada tiap unitnya. Bentuk latihan lain berupa menjawab pertanyaan terbuka maupun tertutup (pilihan ganda) berdasarkan bacaan atau percakapan, menyimak lanjutan kalimat, memberikan pendapat atau sikap pemelajar terhadap tema dan tokoh dalam bacaan, dan menyimpulkan gagasan. Pada bagian ini, percakapan pendek berdurasi sekitar 40 detik, bacaan pendek sekitar 55 detik, dan percakapan panjang sekitar 1 menit. Hal ini terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat informasi yang berasal dari menyimak memang terbatas.

Topik pada awal unit bertema ringan, yakni yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pada pertengahan buku, topik mulai membicarakan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan moral, lalu meningkat dengan mendiskusikan topik yang berkaitan dengan budaya. Yang semula hanya berbentuk percakapan pendek dan bacaan pendek, pada unit 24 percakapan yang disajikan lebih panjang, berpola kalimat majemuk kompleks dan mengandung opini pembicara. Latihan dengan pola menjawab pertanyaan berdasarkan teks juga meningkat dengan menuntut pemelajar memberikan pendapatnya. Latihan menanggapi/melanjutkan kalimat mengandalkan pendengaran untuk konsentrasi pada bunyi. Unit 9 menuntut pemelajar memahami gagasan utama sehingga dapat menceritakan kembali teks tersebut dengan bahasa mereka sendiri. Latihan pada *Review 5* tidak terdapat pada unit-unit sebelumnya. Pola tata bahasa yang kompleks dan penggunaan ungkapan menuntut pemelajar cermat memahami kalimat untuk dapat menandai gagasan yang sama. Gradasi kegiatan menyimak 3 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak 3**

Pemahaman Menyimak 3			
Unit	Topik	Bentuk	Latihan
1	Percakapan Telepon (lelucon)	Percakapan pendek	a. menjawab pertanyaan b. menanggapi kalimat
9	Membeli pena (kehidupan sehari-hari)	Bacaan pendek	a. B/S b. pilihan ganda c. menjawab pertanyaan {berdasarkan bacaan dan opini pemelajar} d. menceritakan kembali
15	Kursi (moral)	Bacaan pendek	a. B/S b. pilihan ganda c. menjawab pertanyaan (berdasarkan bacaan dan opini pemelajar)
24	Membicarakan sumpit (budaya)	Percakapan panjang	a. B/S b. menjawab pertanyaan
<i>Review 5</i>	-	Kalimat tunggal	a. menandai gagasan yang sama

Dalam buku HTJ, kegiatan pra menyimak (*pre-listening*) tidak ditunjukkan secara eksplisit. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Cunningsworth

(1995), bahan ajar menyimak yang baik selayaknya memberikan kegiatan pra menyimak. Jika HTJ digunakan secara parsial, peran pengajar dituntut lebih besar dalam membantu dan mengantar pemelajar kepada tema yang akan dibahas. Judul dan kosa kata tambahan (jika ada) seyogyanya dapat membantu tahap pertama kegiatan menyimak.

Pengajar dapat merujuk informasi latar topik pada serial buku HJ untuk mengingatkan pemelajar bahwa seharusnya mereka telah mempelajarinya. Percakapan yang diambil dari unit 1 ini tidak mudah dipahami pemelajar jika mereka belum mengetahui bahwa orang Cina memanggil nama orang lain dengan nama keluarga. Sehingga di akhir percakapan baru diketahui ternyata orang yang dimaksud penelepon bukanlah orang yang menerima telepon. Salah paham ini terjadi karena kebetulan mereka memiliki nama keluarga yang sama.

Jika pemelajar tidak mengingat informasi transportasi di Cina yang terdapat pada buku HJ, maka bacaan pada unit 15 juga menjadi sulit dipahami. Kendala lain yang akan menyulitkan pemahaman adalah informasi budaya mengenai 'kursi'. Dalam kehidupan orang Cina menjadi pegawai pemerintah (pegawai negeri) tidak mudah. Oleh karena itu, makna 'kursi' yang dimaksud adalah menjadi pegawai pemerintahan. Pengajar dapat membantu pemelajar mengarahkan perhatian mereka saat kegiatan menyimak berlangsung.

Pada tahapan ini, pengajar dapat meminta pemelajar membaca daftar pertanyaan yang terdapat pada buku mereka sebelum kegiatan menyimak dimulai. Lalu pengajar dapat menanyakan gagasan apa yang kira-kira akan muncul berdasarkan pertanyaan tersebut. Atau pengajar dapat membantu pemelajar menunjukkan bunyi-bunyi mirip yang sekiranya akan muncul dalam teks yang akan diperdengarkan, sehingga memudahkan pemelajar saat menyimak.

Kegiatan saat menyimak (*while-listening*) adalah kegiatan yang dilakukan pemelajar saat mereka mendengarkan rekaman kaset. Untuk pemahaman, kegiatan ini bertujuan membantu pemelajar mengembangkan keterampilannya dalam mengulang pesan dari bahasa lisan. Penting bagi pemelajar mengetahui bunyi-bunyi bahasa sasaran untuk meningkatkan keterampilan pemahaman menyimak mereka. Pengajar perlu memberikan pemahaman tentang aspek bunyi ini, karena kemungkinan pemelajar mengasosiasikan bunyi yang didengarnya dengan sesuatu

yang lain, karena bunyi tersebut berubah ketika terintegrasi dalam kalimat atau ritme dan tekanannya dapat membuat pemelajar bingung.

Dalam kegiatan menyimak, diharapkan keterampilan makro dan mikro dapat saling bersinergi untuk dapat membantu pemahaman. Keterampilan makro dapat diperoleh dari kegiatan pra-menyimak dan keterampilan mikro terjadi pada saat menyimak, sehingga sesuatu yang pemelajar pahami pada pra-menyimak diharapkan dapat membentuk persepsi mereka ke arah keterampilan mikro saat menyimak.

Saat menyimak, pengajar juga harus cermat memperhitungkan tingkat kesulitan yang mungkin dihadapi pemelajar. Kegiatan saat menyimak disusun berdasarkan prediksi bahwa sebagian besar pemelajar dapat melakukannya. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Liu (2002) mengenai prinsip penyusunan bahan ajar bahasa Mandarin.

Berdasarkan sampel unit yang ada, saat kegiatan menyimak berlangsung, ada latihan-latihan yang dapat mereka kerjakan. Bentuk latihan yang dapat dilakukan adalah menjawab tipe soal Benar/Salah dan pilihan ganda, melengkapi kolom dan tabel, dan mendeteksi informasi penting.

Kegiatan pasca menyimak (*post-listening*) pada tiap unit, bentuknya sangat bervariasi. Hal ini membantu pemelajar mampu menyimpulkan gagasan dari topik yang mereka simak (Chang, 1995). Beberapa kegiatan setelah menyimak merupakan perluasan dari segala hal yang telah dilakukan pada pra-menyimak dan saat menyimak. Kegiatan menjawab tipe soal Benar/Salah dan pilihan ganda juga dapat dilakukan setelah menyimak. Kegiatan lain adalah menjawab pertanyaan tersurat maupun tersirat seputar teks yang baru saja diperdengarkan. Pengajar juga dapat meminta pemelajar memberikan pendapatnya terhadap topik terkait atau sikap pembicara. Untuk dapat mencermati kemampuan memahami, pengajar juga dapat meminta pemelajar menyimpulkan gagasan dan menceritakan kembali

Pada unit 1, kegiatan pasca menyimak tidak banyak ragamnya. Mengisi respon dialog seperti contoh, dapat dilakukan pada saat menyimak. Menjawab pertanyaan bacaan dapat digunakan sebagai kegiatan pasca menyimak. Pada unit 9 kegiatan menjawab pertanyaan yang bermuatan opini dan menceritakan kembali juga merupakan kegiatan pasca menyimak. Pada unit 15, kegiatannya

sudah lebih beragam. Memilih Benar/Salah dan menjawab pertanyaan pilihan ganda dapat dilakukan sambil menyimak. Unit 24 memiliki latihan yang sama dengan unit-unit sebelumnya, namun bentuk simakannya lebih kompleks. Menjawab pertanyaan terbuka yang mencakup opini pemelajar dapat menjadi kegiatan pasca menyimak. Jika dilakukan secara lisan, pengajar dapat meminta pemelajar untuk bekerja dalam kelompok atau berpasangan.

Kegiatan menyimak 4 hanya terdapat pada *Review 5*. Bentuknya sama dengan kegiatan menyimak 3 unit 24, yakni berupa percakapan panjang yang berpola kalimat majemuk. Topiknya adalah masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, namun lebih rumit dan bermuatan opini pribadi pembicara. Menyajikan konflik yang membutuhkan solusi dan dapat menjadi kegiatan pasca menyimak di dalam kelas. Bentuk latihannya masih berupa Benar/Salah dan pilihan ganda, namun menuntut pemahaman yang cermat dalam menjawabnya. Berikut bentuk kegiatan tersebut.

Kegiatan Menyimak 4 (听力理解练习)			
Review 5			
IV. 1. 买房子比买汽车难			
生词			
1. 商品房	(名/nomina)	shāngpǐnfáng	perumahan
2. 两居室		liǎngjūshì	apartemen 2 kamar
3. 城区	(名/nomina)	chéngqū	wilayah kota
4. 贷款		dài kuǎn	pinjaman/kredit
5. 利息	(名/nomina)	lìxī	bunga
6. 考虑	(动/verba)	kǎolù	mempertimbangkan
戴珊：大力，你怎么还不买辆车啊？你看，大明，建国都开上车了。			
大力：我也想买啊！我女朋友特别希望买一辆，我们还一起去汽车市场看了几次，看着那些车真想买。			
戴珊：那为什么不买呢？你们俩的工作都不错，买车肯定没问题。			

大力：可是买了车就买不了房子了。我跟大明他们不一样啊！他们单位都给了他们房子，只能自己买商品房，那可就贵了。

戴珊：那要看你想买什么地方的房子了。如果在城边上买一个两居室，十几万元就行了。

大力：可是我们不想在那么远的地方买，虽然价钱便宜，但是上下班不方便，还得需要买车。

戴珊：要是买城区的房子可就贵了，你可以向银行贷款。

大力：是啊，就是因为考虑要向银行贷款，每月要还银行利息，所以不敢买车了。哎，你怎么样？有什么打算？

戴珊：我啊，准备把现在住的房子买了就行了，车的问题现在还不能考虑，上下班就靠公共汽车了。

Terjemahan:

Dai Shan : Da Li, mengapa kamu belum juga beli mobil? Da Ming dan Jian Guo sudah bisa menyetir mobil lho.

Da Li : Sebenarnya ingin sekali, apalagi pacar saya! Kami sudah beberapa kali pergi ke agen penjualan mobil untuk melihat-lihat, dan setelah melihat mobil-mobil di sana, benar-benar ingin membeli rasanya.

Dai Shan : Mengapa tidak beli? Penghasilan kalian berdua cukup besar, beli mobil pasti bukan masalah.

Da Li : Tapi kalau beli mobil, tidak bisa beli rumah. Kondisi saya tidak sama dengan Da Ming dan Jian Guo. Kantor tempat mereka bekerja memberi fasilitas rumah, sedangkan saya harus beli rumah sendiri, mahal kan.

Dai Shan : Tergantung kamu beli rumah di mana. Apartemen dua kamar di pinggir kota harganya sekitar seratus ribu yuan lebih.

Da Li : Tapi kami tidak menginginkan rumah di tempat sejauh itu, meskipun murah tetapi pergi dan pulang kantor tidak praktis, jadi harus punya mobil.

Dai Shan : Kalau beli di kota memang mahal, kamu bisa mengajukan pinjaman ke bank.

Da Li : Memang, justru karena pertimbangan ini, dan setiap bulan harus membayar bunga, maka saya berani beli mobil. Heh, kamu sendiri bagaimana? Apa rencanamu?

Dai Shan : Saya berniat membeli rumah yang saya tempati sekarang, masalah beli mobil masih belum jadi bahan pertimbangan, sementara berangkat dan pulang kerja

naik angkutan umum saja.

(1) 听第一遍绿音判断正误 (对的划√, 错的划×)

- 1) 戴珊说的两个人都有车了。
- 2) 按大力的经济条件买车没问题。
- 3) 大力的单位没给他房子。
- 4) 大力买房子需要十几万元。
- 5) 他觉得向银行贷款买房不好。
- 6) 女的也没想买车。

Terjemahan:

(1) Simak pertama tentukan Benar atau salah (Jika Benar tandai dengan √. Jika salah tandai dengan ×)

- 1) Dua orang yang dibicarakan oleh Dai Shan sudah mempunyai mobil.
- 2) Bagi kondisi perekonomian Da Li, membeli mobil bukanlah masalah.
- 3) Kantor Da Li tidak memberinya fasilitas rumah.
- 4) Untuk membeli rumah Da Li memerlukan seratus ribu yuan lebih.
- 5) Menurut Da Li membeli rumah dengan meminjam uang dari bank tidak baik.
- 6) Dai Shan juga tak ingin membeli mobil.

(2) 听第二遍绿音选择正确答案:

- 1) “你看, 大明, 建国都开上车了。”这句话是什么意思?
  - A. 大明, 建国都会开车了, 你也开吧
  - B. 大明, 建国都买车了, 你也买吧
  - C. 大明, 建国正在开车呢
- 2) 买哪种房子最便宜?
  - A. 单位的房子
  - B. 商品房
  - C. 城边上的房子
- 3) “上下班就靠公共汽车了”是什么意思?
  - A. 上下班只能坐公共汽车
  - B. 上下班离车站近一点儿就行了
  - C. 上下班不一定坐公共汽车

Terjemahan:

(2) Simak kedua, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) "Da Ming dan Jian Guo sudah bisa menyetir mobil lho." Apa maksud kalimat ini?
  - A. Da Ming dan Jian Guo sudah dapat mengemudi mobil, kamu juga harus bisa dong.

- B. Da Ming dan Jian Guo sudah membeli mobil, kamu juga beli dong.  
 C. Da Ming dan Jian Guo sedang mengemudi mobil.
- 2) Rumah seperti apa yang harganya paling murah?  
 A. rumah dari kantor      B. perumahan      C. rumah di pinggiran kota
- 3) "Berangkat dan pulang kerja naik angkutan umum saja." Apa maksud kalimat ini?  
 A. Berangkat dan pulang kerja harus naik angkutan umum.  
 B. Asalkan berangkat dan pulang kerja tidak jauh dari terminal  
 C. Berangkat dan pulang kerja belum tentu naik kendaraan umum.

Berdasarkan urutan kegiatan yang ada, kegiatan kedua adalah Menyimak Ekstensif. Bagian ini dapat menjadi kegiatan di luar kelas sebagai tugas mandiri. Hal ini dapat melatih pemelajar untuk dapat menjawab pertanyaan tanpa panduan pengajar. Dengan demikian, pemelajar juga dapat mengoptimalkan kemampuannya menebak gagasan berdasarkan konteks.

Menyimak ekstensif mencakup menyimak kalimat panjang atau bacaan satu paragraf untuk dapat memahami gagasan utama, dan/atau memisahkan informasi rinci yang disampaikan. Ini merupakan persyaratan bahan ajar menyimak yang dikemukakan oleh Cunningsworth (1995). Pada beberapa bacaan terdapat budaya atau hal-hal yang berkenaan dengan negara Cina (Liu, 2002). Berikut bentuk kegiatan Menyimak Ekstensif yang terdapat dalam HTJ.

### Menyimak Ekstensif (泛听练习)

#### Unit 1

#### I. 票价

这个电影院的票价有三种：楼下一到十五排二十块钱一张，十五排以后的都是十五块钱，楼上全都是十块钱。

问：楼下二十排的票多少钱一张？

Terjemahan :

Harga Tiket

Di bioskop ini ada tiga macam harga tiket. : lantai (bagian) bawah dari baris 1 sampai 15 harganya 20 kuai/lembar, baris 15 dan seterusnya semuanya 15 kuai/lembar, lantai (bagian) atas semuanya 10 kuai.

Pertanyaan : Berapa harga tiket lantai bawah baris 20?

II. 用拼音写出下列句子中的人名和地名:

1. 昨天我跟夏雨一起去天津了。

1. Zuótiān wǒ gēn Xià yǔ yìqǐ qù Tiānjīn.

2. 那家医院在张自忠路呢。

2. Nà jiā yīyuàn zài Zhāng Zìzhōng lù ne.

Terjemahan :

II. Tuliskanlah nama orang dan nama tempat yang Anda dengar dengan pinyin!

1. Kemarin saya dan Xiayu pergi Tianjin.

2. Rumah Sakit itu ada di jalan Zhang Zizhong.

Unit 9

II. 什么 时间 做 什么?

人的日常生活 比如洗澡 锻炼 睡觉 等有一个最好的时间 我们要学会科学地生活. 什么时间洗澡最好呢? 早上洗的话 要是水的温度不合适 很容易感冒. 中午洗呢 洗完常常觉得很累. 最好的时间是晚上睡觉以前 洗水的温度最好在40度到50度.

什么时间锻炼身体比较好呢? 人们一般觉得早上锻炼比较好. 但是研究发现 傍晚也就是下午六七点钟的时候, 锻炼比较好. 睡觉最好的时间是几点呢? 中午的话 应该从一点开始. 晚上十点到十一点开始睡比较好.

什么时候喝茶好呢? 很多人习惯吃晚饭马上就喝茶 这很不好. 正确的时间应该是饭后一个小时. 什么时间吃水果呢? 饭前一个小时吃比较好. 有的人习惯饭后吃水果 这是不科学呢.

Terjemahan :

II. Pukul berapa melakukan apa?

Dalam kehidupan sehari-hari, terdapat waktu yang dianggap paling baik untuk melakukan kegiatan tertentu, misalnya mandi, berolahraga, tidur, dan lain-lain. Kita hendaknya belajar kehidupan secara ilmiah. Kapan waktu terbaik untuk mandi? Mandi pagi, jika suhu air tidak cocok (dengan badan kita), maka kita akan mudah terserang flu; kalau mandi siang, setelah mandi badan akan terasa sangat lelah; waktu terbaik untuk mandi adalah malam hari sebelum tidur. Suhu air sebaiknya antara 40-50°.

Kapan waktu terbaik untuk berolahraga? Pada umumnya, orang berpendapat bahwa berolahraga di pagi hari sangat baik. Akan tetapi, penelitian membuktikan bahwa senja sekitar pukul 6-7 adalah waktu terbaik untuk berolahraga. Kapan waktu terbaik untuk tidur? Kalau tidur sebaiknya mulai pukul 13.00, malam pukul 22.00-23.00.

Bagaimana dengan waktu minum teh? Banyak orang terbiasa minum teh setelah

makan. Ini sangat tidak baik, waktu yang tepat adalah satu jam setelah makan. Bagaimana dengan makan buah? Satu jam sebelum makan adalah yang terbaik. Ada orang yang terbiasa makan buah justru setelah makan, kebiasaan yang sebenarnya tidak ilmiah.

根据绿音内容填出下表:

日常生活	洗澡	锻炼	晚上睡觉	喝茶	吃水果
最好的时间					

Berdasarkan teks, isilah tabel di bawah ini!

Kegiatan sehari-hari	Mandi	Berolahraga	Tidur malam	Minum teh	Makan buah
Waktu terbaik					

#### Unit 24

听后选择正确答案(答案可以不止一个):

- 现在人们买车票有什么方法?
  - (1) 在铁路附近的售票处
  - (2) 在自己单位
  - (3) 在饭店
  - (4) 在网上
  - (5) 在火车站
- 现在买车票跟以前情况有什么不一样?
  - (1) 卖票的地方比以前多
  - (2) 卖票的地方离车站比以前近
  - (3) 买票的办法比以前多
  - (4) 买票的速度比以前快

Terjemahan:

Pilihlah jawaban yang tepat! (jawaban bisa lebih dari satu)

- Sekarang bagaimana orang-orang membeli tiket kereta?
  - (1) tempat penjualan tiket dekat jalan kereta api
  - (2) pada masing-masing unit kerja
  - (3) di restoran

(4) jaringan

(5) di stasiun

2. Dari cara membeli tiket kereta, apa yang berbeda dulu dengan sekarang?

(1) tempat penjualan tiketnya sekarang lebih banyak

(2) jarak tempat penjualan tiket dekat dari terminal

(3) aksesnya lebih banyak

(4) lebih cepat

### Review 5

生词

个体户 (名/nomina) gètìhù pengusaha

做个体户的父亲对不到9岁的儿子说：“孩子，别念书了。你看我，没念过一天书，不也过得很好吗？”

“可以。”儿子回答。

“跟爸爸去做买卖，赚大钱。”

“不。”儿子大口吃着巧克力，对父亲说：“我没做过一天买卖，现在不也过得很好吗？”

问：从父亲和儿子的对话中，你知道了什么？

Terjemahan:

Seorang ayah yang mempunyai usaha sendiri berkata kepada anak lelakinya yang belum genap berumur 9 tahun : "Nak, kamu tidak perlu belajar. Coba kamu lihat ayah, tak pernah sehari pun belajar, tetap bisa hidup enak kan?"

"Ok." jawab sang anak.

"Berbisnis saja dengan ayah, kita bisa menghasilkan banyak uang."

"Tidak mau." Dengan mulut penuh coklat, ia berkata "Saya tak pernah sehari pun berbisnis, sekarang juga bisa hidup enak kan?"

Pertanyaan: Dari pembicaraan ayah dan anak di atas, apa yang dapat Anda ketahui?

Pada bagian ini, bentuk latihan berupa menemukan gagasan berdasarkan konteks. Sekitar 75% unit mempunyai bentuk latihan semacam ini. Pada teks 'Harga Tiket' yang berdurasi sekitar 15 detik, informasi pendek tersebut dapat membuyarkan konsentrasi. Jika pemelajar tidak cermat menyimak, maka tidak akan mampu menganalisis gagasan karena jawabannya tersirat (Chang, 1995).

membuyarkan konsentrasi. Jika pemelajar tidak cermat menyimak, maka tidak akan mampu menganalisis gagasan karena jawabannya tersirat (Chang, 1995).

Pada latihan berikut, pengetahuan tata bahasa pemelajar dapat diandalkan untuk mengerjakan latihan. Di bawah ini adalah penjelasan yang menunjukkan sejauh mana pengetahuan tata bahasa dapat membantu pemelajar menemukan gagasan.

1. Dalam bahasa Mandarin, *xiàyǔ* jika dipisahkan bunyi lafalnya maka akan mempunyai dua makna, yakni : 夏 *xià* : musim panas 雨 *yǔ* : hujan. Jika pemelajar cermat, mereka dapat mengenali nama orang berdasarkan struktur gramatikal. Dalam gramatikal bahasa Mandarin, pola '跟 *gēn*... 一 *yìqǐ*' yang bermakna 'bersama dengan' akan selalu diikuti nama orang. Tianjin adalah nama sebuah kota di Cina. Kata '去 *qù*' yang bermakna 'pergi' selalu diikuti oleh nama tempat atau penanda tempat.

2. Dalam bahasa Mandarin, *zhāngzìzhōng* jika dipisahkan bunyi lafalnya maka akan mempunyai tiga makna, yakni 张 *zhāng*: membuka; menyebar 自 *zì* : (diri) sendiri 忠 *zhōng* : setia. Jika pemelajar cermat, mereka akan mengenali kata ini sebagai nama tempat atau jalan berdasarkan analisis struktur gramatikal. Kata '在 *zài*' yang bermakna 'di' akan selalu diikuti keterangan tempat. Kemudian ciri kedua yang bisa dicermati dari kalimat tersebut adalah penempatan kata '路 *lù*' yang bermakna 'jalan (*road/street*)' di belakang kata *Zhāngzìzhōng*.

Pada teks 'Pukul Berapa Melakukan Apa?' yang berdurasi sekitar 40 detik, pemelajar dapat langsung mengerjakan latihan saat kaset diputar (*while-listening*). Berdasarkan saran penggunaan, kaset dapat diputar sebanyak dua kali. Di sini pemelajar dapat menemukan informasi yang dibutuhkannya untuk dapat melengkapi tabel.

Pada unit 24, pemelajar dapat mengerjakan latihan saat menyimak. Informasi perkembangan tempat penjualan tiket di Cina disajikan dalam bentuk bacaan singkat padat gagasan. Pilihan kemungkinan jawaban akan membantu pemelajar menemukan informasi yang diperlukannya untuk mengerjakan latihan. *Review 5* menyajikan percakapan singkat antara ayah dan anak lelakinya yang mengandung opini pembicara. Pemelajar dituntut untuk dapat menyimpulkan gagasan percakapan tersebut. Kemampuan pemelajar menganalisis akan

membantunya menemukan gagasan. Latihan juga dapat dilisankan untuk memberi kesempatan pada pemelajar mengemukakan alasan dari jawabannya.

Penahapan tingkat kesulitan juga terdapat pada bagian Menyimak Ekstensif. Jika pada unit 1 kegiatannya menyimak informasi singkat yang memerlukan kecermatan, maka pada unit 9 kegiatan yang sama mengalami perluasan pada bentuk simakannya, yakni berupa bacaan yang padat informasi. Latihan bentuk mengisi kolom dapat membantu pemelajar menemukan gagasan yang lebih banyak mengenai topik. Unit 24 meski bacaannya lebih singkat, namun informasinya sama padat dengan unit 9. Latihannya lebih bervariasi yakni menemukan kemungkinan jawaban yang sesuai dengan informasi bacaan. *Review 5* percakapannya lebih singkat, namun mengandung makna tersirat. Pemelajar dituntut untuk memahami gagasan sebelum dapat memberi tanggapan. Jika semula semua latihan jawabannya tersurat, maka latihan *Review 5* jawabannya tersirat.

**Tabel 3.6. Rangkuman Gradasi Kegiatan Menyimak Ekstensif**

Menyimak Ekstensif			
Unit	Topik	Bentuk	Latihan
1	a. Harga tiket (kehidupan sehari-hari)	a. informasi singkat b. kalimat tunggal	a. menjawab pertanyaan tersirat b. menentukan nama (orang, tempat, jalan)
9	a. Pukul berapa melakukan apa? (kehidupan sehari-hari)	a. bacaan	a. mengisi kolom
24	a. Tempat penjualan tiket (tentang Cina)	a. bacaan	a. mencari kemungkinan jawaban
<i>Review 5</i>	a. Hidup enak (moral)	a. percakapan pendek	a. menyimpulkan gagasan

Kegiatan tiap unit selalu diakhiri dengan Pelafalan dan Intonasi. Kegiatan ini bertujuan melatih pemelajar agar peka terhadap perbedaan bunyi, intonasi, dan jeda yang terdapat dalam bahasa Mandarin seperti pendapat Chang (1995) mengenai latihan unsur bahasa yang menggunakan indera pendengar.

Berikut bentuk kegiatan Pelafalan dan Intonasi yang terdapat dalam HTJ.

## Pelafalan dan Intonasi (语音 语调 练习)

## Unit 1

I. 下列句子与你听到的是否一致(一致的划√, 不一致划X)

1. Nǐ yǒu méiyǒu zhūyi?

2. Nàr yǒu yí gè cāochǎng.

5. Qǐng zài zhèr dēngjī.

I. Tentukan kalimat yang sesuai dengan simakan Anda (Jika sesuai beri tanda '√', jika tidak beri tanda 'X')

Soal :

1. Nǐ yǒu méiyǒu zhūyi? (√)

2. Nàr yǒu yí gè cāochǎng. (√)

5. Qǐng zài zhèr dēngjī. (X)

II. 听下列句子并跟读 注意语调并体会句子的意思:

1. 快! 接电话。

快! 上课了。

快看! 那是谁?

快说! 他去哪儿了?

快写! 时间到了。

2. 你不是吃饭了吗?

她不是已经毕业了吗?

你不是说这个电影没意思吗?

老师昨天不是已经说了吗?

你们七月不是要去旅行吗?

Terjemahan :

II. Simak kalimat di bawah ini, lalu bacalah. Perhatikan intonasi dan makna kalimat berdasarkan pemahaman Anda!

1. Cepat! Angkat telponnya.

Cepat! Masuk kuliah.

(Cepat) lihat! Itu siapa?

Ayo bicara! Dia (pergi) kemana?

Cepat menulisnya! Waktunya habis.

2. Bukankah kamu sudah makan?

Bukankah dia sudah lulus?

Bukankah kamu mengatakan film ini tidak bagus?

Bukankah kemarin guru sudah mengatakannya?

Bukankah bulan Juli kalian akan berwisata?

### Unit 9

II. 给下列句子中的“来”和“去”标上调号并跟读（注意是原调还是轻声）：

1. 我来北京已经半年了。
2. 朋友给我送来一束鲜花。
3. 老师让我们明天七点半来学校。
4. 张经理回家去了。
5. 我的词典小王拿去了。
6. 我请他给朋友捎去一封信。

### Unit 15

I. 听后填出划线词语的声调

1. Zhègè jiāoshì de kǒucái méiyǒu nà gè jiāoshòu de hǎo.

Terjemahan :

I. Simak kemudian berilah nada pada kata yang digaris bawah!

1. Zhègè jiàoshī de kǒucái méiyǒu nà gè jiàoshòu de hǎo.

II. 听下句子, 并跟读（注意重音）

1. A: 你的烟 还没 戒啊?

B: 怎么了? 我 一直 也没想戒啊!

Terjemahan :

II. Simak kalimat di bawah ini, lalu bacalah (perhatikan penekanan kata)!

1. A : Kamu masih belum berhenti merokok ya?

B : Bagaimana ya? Saya sedikit pun tak berniat berhenti.

### Unit 24

I. 听后选择你听到的句子：

1. Liǎn bèi dǎ zhòng le.

Liǎn bèi dǎ zhōng le.

2. Zhè shì yíge qiǎnxiǎn de gùshi.

Zhè shì yíge qiāngxiǎn de gùshi.

Terjemahan:

I. Simaklah kalimat berikut lalu pilih jawaban yang tepat!

1. Liǎn bèi dǎ zhòng le.

Liǎn bèi dǎ zhōng le. (√)

2. Zhè shì yíge qiǎnxiǎn de gùshi. (√)

Zhè shì yíge qiāngxǐǎn de gùshi.

II. 听下列句子并跟读 (注意语调)

1. 大力, 你用筷子的方法不太对啊。你看我怎么拿筷子, 再看看你。
2. 你就别笑话我了, 今天我能用筷子已经很不容易了。

Terjemahan:

II. Simak kalimat berikut lalu bacalah (perhatikan intonasi)!

1. Da Li, cara kamu menggunakan sumpit tidak tepat itu. Coba kamu lihat caraku memegang sumpit, lalu kamu lihat tanganmu.
2. Kamu jangan menertawakanku, pakai sumpit benar-benar susah sekali..

### Review 5

II. 听对话并跟读 (注意语调)

男: 你有了新房子怎么不高兴啊!

女: 我高兴不起来。房子那么小还不见太阳。客厅只够放一个餐桌。连孩子玩的地方都没有。卧室也是那么小。好像是为小人国准备的。

男: 你先住一段时间。以后有条件再换嘛。

女: 哪像你说得那么容易? 房子一住就是好几年。我这辈子可真倒霉!

男: 你别这么说啊。还有很多人比我们条件差呢。想想他们你就该知足了。

女: 我可不愿意这么想。都那样想的话就不会有发展了。

男: 可不就得这么想嘛! 有什么条件就过什么样的日子嘛。

Terjemahan :

II. Simak percakapan berikut, lalu bacalah (perhatikan jeda dan intonasi kalimat)!

L : Sudah punya rumah baru kok kamu tidak senang?

P : Aku memang tidak senang. Sudah rumahnya kecil, tidak ada sinar matahari pula. Ruang tamu hanya cukup untuk satu meja makan, belum lagi tak ada halaman untuk anak-anak bermain. Kamar tidur juga kecil, seperti dipersiapkan untuk 'orang kecil' saja.

L : Tinggal saja dulu beberapa waktu, nanti kalau ada rezeki baru kita pindah.

P : Mudah saja kamu bicara ya? Rumah, sekali dihuni, setidaknya harus beberapa tahun didiami dulu. (Kalau langsung pindah) saya bisa celaka seumur hidup!

L : Jangan bicara seperti itu! Masih banyak orang yang hidupnya kekurangan (dibanding kita). Pikirkan (kehidupan) orang-orang seperti mereka, kamu seharusnya bersyukur.

P : Aku memang tidak berharap (hidup) seperti itu, kalau berpikir begitu, mana mungkin ada perubahan?

L : Sudahlah, jangan berpikir begitu! Apapun keadaannya, kita harus melaluinya.

Bentuk latihan pada bagian ini sebagian besar didominasi oleh latihan lafal dan nada. Semakin bertambah unit, latihan intonasi dan penekanan kata makin banyak karena kalimat yang dilatihkan mulai berkonteks, tidak lagi kalimat-kalimat tunggal. Bagian pertama dari Pelafalan dan Intonasi biasanya berupa latihan lafal atau nada yang bentuknya bisa melatih bunyi yang pelafalannya berbeda dengan bahasa lain dan membedakan bunyi-bunyi yang pelafalannya mirip (bunyi c, ch, z, zh, s, sh, j, q, x). Latihan nada dapat berupa mengenali nada 1 sampai 4, mampu membedakan nada-nada tersebut, dan mengenali perubahan nada tertentu hingga dapat memahami gagasan secara lengkap.

Contoh kalimat pada unit 1 di atas, yang tiga kalimat pertama (no 1, 2, dan 5) merupakan kalimat yang terdapat pada buku pengajar. Sementara tiga kalimat kedua adalah soal yang terdapat pada buku pemelajar. Pada kalimat no 1 dan 2 baik lafal maupun nada yang terdapat pada buku pemelajar, sama dengan yang terdapat pada buku pengajar. Sementara kalimat no 5 hanya lafal saja yang sesuai dengan buku pengajar, sementara nadanya tidak sesuai. Kata 'dēngjī' pada buku pemelajar bernada 1 dan 1, sementara dari simakan mereka, 'dēngjī' yang dimaksud bernada 1 dan 4. Bentuk ini melatih kepekaan pemelajar agar dapat mengidentifikasi lafal dan nada yang didengarnya.

Pada unit 9 latihan difokuskan pada bunyi 来 'lái' dan 去 'qù' yang bermakna 'datang' dan 'pergi'. Dua kata ini merupakan verba yang dapat berfungsi sebagai komplemen arah jika digabungkan dengan verba arah seperti 上 'shàng', 下 'xià', 进 'jìn', 出 'chū', 回 'huí', 过 'guò', dan 起 'qǐ'. Dalam bahasa Mandarin, nada-nada yang dimiliki oleh setiap suku kata dapat berubah jika terintegrasi ke dalam kalimat. Atau nada-nada tersebut dapat berubah jika bertemu dengan kata-kata bernada tertentu. Pemelajar dapat mengenali bunyi 来 dan 去 dengan nada asli, yakni nada 2 dan nada 4, jika kedua kata ini digunakan sebagai verba utama dalam kalimat, bukan sebagai komplemen arah yang bunyi nadanya akan menjadi lemah.

Pada contoh unit 15, yang pertama juga melatih lafal dan nada. Namun, bentuk latihannya berbeda. Kali ini dengan bunyi lafal yang mirip, pemelajar diminta untuk menentukan nada pada kata yang digaris bawah. Kata 'jiàoshī'

dan *'jiàoshòu'* yang bunyi lafalnya sedikit mirip mempunyai nada yang berbeda. Kata pertama bernada 4 dan 1, kata kedua bernada 4 dan 4.

Pada contoh unit 24, pemelajar diminta memilih pelafalan bunyi nada yang sesuai dengan simakan mereka. Nomor 1 jawaban yang tepat adalah kalimat kedua, *'zhǒng'* seharusnya bernada 3 bukan bernada 4 seperti kalimat pertama. Pada nomor 2 jawaban yang tepat adalah kalimat kedua. Meskipun nada kedua kata ini sama, namun, kata yang dimaksud adalah *'qiǎnxiǎn'* yang terdapat pada kalimat pertama, bukan *'qiǎngxiǎn'* seperti kalimat kedua.

Bagian kedua Pelafalan dan Intonasi terdapat banyak latihan intonasi, tekanan kata, dan jeda. Semua latihan pada bagian ini selalu meminta pemelajar untuk menirukan bunyi lafal dan nada yang tepat serta mempraktekkan intonasi, tekanan kata, dan jeda. Pada unit 1, pemelajar berlatih menggunakan intonasi pada kalimat imperatif dan kalimat tanya. Pada unit 15, pemelajar berlatih memberi tekanan pada kata yang merupakan fokus gagasan. Pada percakapan di unit ini, A memastikan jika B ternyata belum berhenti merokok. A memberi penekanan pada kata 'belum'. Sementara B untuk memastikan ia tidak mau berhenti merokok, maka memberi penekanan pada kata 'sedikit pun'. Latihan ini dapat dilakukan berpasangan.

Pada unit 24, pemelajar berlatih menggunakan intonasi pada kalimat berkonteks. Informasi yang cukup panjang dapat membantu pemelajar menggunakan intonasi yang tepat dalam kalimat-kalimat ini. Pada *Review 5*, pemelajar berlatih menggunakan intonasi dan jeda pada percakapan berkonteks. Topik yang mengacu pada kemarahan atau ketidakpuasan dapat membantu pemelajar mengekspresikan intonasi dan menggunakan jeda dengan tepat. Latihan ini juga dapat dilakukan berpasangan atau bahkan kelompok kecil sehingga setiap orang dapat mempraktekkan jeda serta intonasi berdasarkan pemahamannya masing-masing.

Penahapan tingkat kesulitan dapat dicermati dari unit 1 yang hanya berupa mengidentifikasi nada, namun pada unit 15 pemelajar diminta untuk menentukan nada yang tepat berdasarkan bunyi yang mereka simak. Bagi pemelajar Indonesia, menentukan nada yang tepat sering menjadi kendala. Pada unit 24, pemelajar

diminta berkonsentrasi untuk mencermati dua hal, yakni lafal dan nada agar dapat mengidentifikasi kesalahan salah satunya.

Pada latihan bentuk kedua, unit 1 menyajikan latihan intonasi untuk kalimat imperatif dan interogatif sederhana. Meningkatkan pada unit 9 pemelajar diminta menentukan bunyi nada asli dan nada lemah kata 来 dan 去. Mereka harus cermat menyimak dan memahami kalimat sehingga dapat menentukan nada asli dan nada lemah. Pada dua unit ini, kalimat yang disajikan adalah kalimat tunggal. Pada unit 15 latihan tekanan kata diberikan dalam bentuk *mini dialog* sehingga pemelajar dapat mengenali kata yang diberi penekanan. Latihan intonasi pada unit 24 memang merupakan kalimat tunggal, namun contoh kalimat ini merupakan penggalan ekspresi percakapan panjang pada kegiatan menyimak 3 unit yang sama.

Peningkatan kesulitan Pelafalan dan Intonasi mencapai puncaknya pada *Review 5*. Latihan pada bagian ini adalah mempraktekkan lafal, jeda, intonasi, dan tekanan kata sekaligus dalam percakapan berkonteks. Variasi ini didukung oleh topik yang dapat membuat pemelajar memiliki persepsi yang berbeda dalam menirukannya. Jika semula latihan hanya berupa kalimat tunggal, kemudian *mini dialog*, maka kini meningkat menjadi percakapan berkonteks.

Berikut rangkuman gradasi kegiatan Pelafalan dan Intonasi.

**Tabel 3.7. Rangkuman Gradasi Kegiatan Pelafalan dan Intonasi**

Pelafalan dan Intonasi		
Unit	Bentuk	Latihan
1	a. kalimat tunggal b. kalimat imperatif dan interogatif	a. mengidentifikasi kesalahan nada b. menirukan intonasi yang tepat
9	Kalimat tunggal	Menirukan bunyi 来 dan 去 yang tepat
15	a. kalimat tunggal b. <i>mini dialog</i>	a. memberi nada b. memberi tekanan kata dalam kalimat
24	a. pilihan kalimat b. kalimat tunggal	a. menentukan lafal dan nada yang tepat b. menirukan intonasi yang tepat
<i>Review 5</i>	Percakapan pendek	Menirukan intonasi dan tekanan kata yang tepat.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa HTJ harus digunakan sejalan dengan HJ, karena materi yang ada pada setiap unit selalu sejalan dengan tata bahasa dan kosa kata yang digunakan dalam rangkaian buku HJ. Tema tiap

unit juga sejalan dengan tahapan tata bahasa dalam HJ. Dengan demikian, langkah pengajaran dapat berkesinambungan. Hal ini dapat dibuktikan dari tabel berikut.

**Tabel 3.8. Keterkaitan Materi HTJ dengan HJ**

汉语听力教程(HTJ)	汉语教程(HJ)
<p><b>A. Pemahaman Menyimak 1</b> 5. 我爱人的工作就是这儿不好, 一个月得有二十天不在北京, 要到别的城市去出差, 像广州, 上海什么的, 经常去。这不, 前几天又去西安了, 昨天刚回来。</p>	<p><b>A. Teks</b> (1) 玛丽, 这不是你前天寄出去的信吗? (2) 爸爸, 你回来了!</p>
<p><b>B. Pemahaman Menyimak 2</b> 3. 女: 你好, 田芳, 回来了。 女: 啊。这么晚了, 你还出去啊? 女: 我下楼去买点儿东西。</p>	<p><b>B. Tata Bahasa</b> Jika verba penanda arah 上, 下, 进, 出, 回, 过, dan 起 diikuti oleh 来 atau 去 dan diletakkan setelah verba lain sebagai adverbial, maka disebut sebagai verba komplemen arah.</p>
<p><b>C. Pemahaman Menyimak 3</b> (1) ... 过了一会儿, 他回来了, 也给我 ... (2) ... 我就是看看你去不去洗, 其实我已经洗完了。</p>	<p><b>C. Latihan</b> (1) Fonetik (放下去, 坐下来) (4) Isi rumpang (她从提包里拿出来一本护照) (12) Membaca (我已经到了泰山, 我是爬上去的, ...)</p>
<p><b>D. Menyimak Ekstensif</b> (1) ... 我和李教授一起回来, ...</p>	
<p><b>E. Pelafalan dan Intonasi</b> (2) Bunyi 来 dan 去 dengan nada asli dan nada lemah.</p>	

Dalam buku HTJ unit 9, kegiatan menyimak yang dilakukan merupakan terapan penggunaan verba 来 dan 去 sebagai komplemen arah dan sebagai verba utama dalam kalimat. Unsur bahasa ini dijelaskan dalam buku HJ unit 46 yang membahas verba 来 dan 去 sebagai komplemen arah pada sub unit tata bahasa. Contoh berikut diambil dari unit 9 HTJ dan unit 46 HJ.

### 3.1.2 Hal-hal yang Dituntut dari Pengguna

Analisis tahap kedua terhadap buku HTJ adalah analisis terhadap 'task' yang terdapat dalam dalam buku teks. Hal tersebut dilakukan dengan menganalisis setiap 'task' yang terdapat di dalam setiap unit. Pada rasional telah dijabarkan

aspek-aspek kunci dari *task*. Dari analisis kegiatan yang telah dilakukan dapat ditunjukkan bahwa peran pemelajar sangat aktif. Mereka tidak hanya melakukan kegiatan tertulis dalam merespon informasi yang mereka dengar, namun mereka juga dituntut untuk mempraktekkan bunyi-bunyi lafal dan nada yang tepat, penggunaan intonasi, jeda, dan tekanan kata yang tepat pula. Bahan ajar ini memberi penekanan pada makna bahasa dan penggunaan bentuk bahasa tersebut dalam konteks. Proses mental yang diharapkan ada dalam pembelajaran berupa pengulangan (meniru bunyi), memisahkan informasi penting, memonitor gagasan, serta mampu menyimpulkan gagasan.

Pemelajar dituntut untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas. Pemelajar dapat bekerja sendiri untuk latihan tertentu. Namun mereka juga dapat bekerja berpasangan atau berkelompok. Dalam kegiatan memberikan opini terhadap topik atau tokoh dalam topik, pemelajar dapat berinteraksi dengan seluruh pemelajar. Pengajar dapat menjadi moderator dalam kegiatan ini.

Bentuk kegiatan bahan ajar HTJ disajikan dalam ragam lisan berupa menyimak rekaman kaset dan ragam tulis berupa latihan kegiatan saat dan pasca menyimak. Setiap informasi disajikan dalam tataran kalimat tunggal yang sederhana juga kalimat kompleks. Pada bagian Pemahaman Menyimak 3 dan Menyimak Ekstensif, informasi diberikan dalam bentuk wacana. Kegiatan yang dilakukan di dalam kelas sebagian besar berasal dari bahan ajar. Namun, untuk dapat memenuhi rangkaian kegiatan menyimak yang lengkap, kontribusi pengajar dilibatkan. Secara keseluruhan bahan ajar HTJ adalah bahan pengajaran bahasa yang komunikatif. Bentuk kegiatan yang beragam yang ditujukan untuk melatih pemelajar agar aktif dan selalu berinisiatif menunjukkan bahan ajar ini memfokuskan kegiatannya pada penggunaan bahasa tersebut dalam komunikasi.

### 3.1.3 Implikasi Penyusunannya

Bagian ini adalah tingkatan akhir dari analisis. Berdasarkan deskripsi bahan ajar yang ada di level 1 dan analisis kegiatan di level 2, kini saatnya menentukan tujuan keseluruhan bahan ajar dan prinsip yang mendasari pemilihan dan penahapan kegiatan dan materinya. Pada level ini dapat disimpulkan juga peranan yang diusulkan bahan ajar bagi pengajar dan pemelajar. Seberapa beragamnya

komponen yang dialokasikan untuk pengajar maupun pemelajar. Kesimpulan dapat berupa penilaian seperti bahan ajar tersebut benar-benar memandu seluruh kegiatan kelas atau hanya menstimulasi kreatifitas pengajar dan pemelajar.

Dari hasil analisis level 1 dan 2 dapat disimpulkan implikasi penyusunan bahan ajar ini adalah :

### 1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai buku HTJ adalah meningkatkan keterampilan menyimak pemelajar. Hal ini terlihat dari beragamnya bentuk latihan menyimak yang ada. Fokus bahan ajar ini juga menekankan pada latihan menyimak. Pemelajar diharapkan menguasai kosa kata dan beberapa pengetahuan tata bahasa. Keterampilan yang disasar berkaitan dengan *motor-perceptual*, reseptif, dan produktif, keterampilan yang memperhatikan pemahaman, keterampilan yang membantu pemelajar yang bukan penutur jati untuk tidak tergantung pada kamus, keterampilan yang menghubungkan proses psikolinguistik mikro, keterampilan untuk mengaitkan informasi yang ada dan tidak ada dalam teks, keterkaitan gagasan dan struktur, keterampilan yang mengutamakan komunikasi (Munby, 1978). Fokus keterampilan yang dimaksud adalah mampu menangkap gagasan utama, menebak gagasan berdasarkan konteks, menggabungkan dan mengaitkan gagasan, mampu berpikir pragmatis dan memahami konteks bahasa, memahami gagasan dengan kecepatan tertentu, dan mengasah kemampuan mengingat. Latihan yang ada memungkinkan pemelajar memahami keterampilan menyimak dasar yang akan membantu mereka berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, buku HTJ menggunakan ancangan komunikatif yang mengedepankan penggunaan bahasa tersebut dalam fungsi komunikasi. Latihan-latihan ini juga dapat dijadikan latihan untuk persiapan *Hànyǔ Shūipíng Kǎoshì* 汉语水平考试 (Ujian Kemampuan Berbahasa Cina).

### 2. Prinsip Seleksi

Prinsip seleksi meliputi jenis kegiatan, isi, dan bahasa. Jenis kegiatan buku HTJ terfokus pada latihan menyimak berdasarkan urutan tata bahasa dan kosa kata yang ada pada rangkaian buku yang lain, yakni *Hànyǔ*

*Jiàochéng* 汉语 教程 Isi materi bersifat tidak otentik. Bahasa yang digunakan adalah bahasa formal yang umum digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

### 3. Prinsip Urutan Kegiatan

Urutan kegiatan disusun seperti yang tercantum dalam buku. Diawali dengan Pemahaman Menyimak, baik berupa pernyataan kalimat tunggal, dialog singkat, maupun narasi bertema. Dilanjutkan dengan Pemahaman Ekstensif yang merupakan latihan menebak gagasan berdasarkan konteks dan menemukan gagasan utama. Terakhir ditutup dengan latihan Pelafalan dan Intonasi yang melatih pemelajar mengenali bunyi lafal dan mampu membedakannya berdasarkan pemahaman analisis makna.

### 4. Peran Pengajar dan Pemelajar

Pengajar berperan besar dalam mempersiapkan dan memandu kegiatan di dalam kelas. Pengajar harus mempersiapkan sendiri bentuk-bentuk kegiatan pra menyimak yang cenderung sangat sedikit di buku ini. Transkrip kaset yang hanya dimiliki pengajar dapat membantunya mempersiapkan kegiatan belajar di kelas. Kecakapan pengajar dalam memandu pemelajar untuk siap memasuki kegiatan menyimak sangat membantu jalannya pembelajaran. Karena tidak ada kunci jawaban, maka pengajar juga harus cermat mempelajari materi dengan mengacu pada banyak sumber untuk memahami unsur budaya atau kebiasaan.

Pemelajar dapat berperan sangat aktif dalam kegiatan-kegiatan menyimak yang ada di buku, maupun yang dipersiapkan pengajar. Dalam setiap unit latihan, pemelajar diharapkan banyak merespon setiap kegiatan dan mempraktekkannya saat itu juga. Kosakata yang terdapat dalam buku dan pengetahuan tata bahasa dari rangkaian buku yang lain akan membantu pemelajar dalam melatih keterampilan menyimaknya.

### 5. Peran Keseluruhan Bahan Ajar

Dari uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa buku HTJ membantu memberikan panduan bagi pengajar dan pemelajar dalam melakukan proses belajar-mengajar di dalam kelas. Buku ini juga menjadi input dan

stimulus bagi pengajar untuk mencari bahan lain yang mendukung pengajarannya.

### **3.2 Analisis Sasaran Pembelajaran**

Analisis pertama dilakukan terhadap tujuan pengajaran menyimak di Unsada yang terdapat dalam dokumen pedoman penyelenggaraan pendidikan. Analisis berikut dilakukan terhadap pemelajar yang telah mengambil mata kuliah ini. Terakhir analisis sasaran dilakukan terhadap pengajar yang sedang, atau pernah mengasuh mata kuliah ini. Data yang digunakan dalam analisis pemelajar dan pengajar berasal dari angket daftar tanya berupa pertanyaan terbuka dan tertutup.

#### **3.2.1 Komponen Sasaran Pembelajaran**

##### **3.2.1.1 Konteks Budaya**

Buku HTJ disusun untuk pemelajar asing yang belajar bahasa Mandarin. Dari beragam topik yang ada dalam buku ini, terlihat latar topik adalah kehidupan masyarakat Cina di Cina. Konteks budaya kelas bahasa Mandarin di Unsada berbeda dengan konteks budaya kelas bahasa ini di Cina, terutama Beijing tempat diterbitkannya buku ini. Pemelajar yang belajar bahasa Mandarin di Unsada adalah orang Indonesia yang memiliki latar belakang budaya Indonesia.

Tingkat keterpajanan mereka terhadap budaya Cina sebagai bahasa sasaran tentu relatif sangat sedikit dibandingkan dengan tingkat keterpajanan pemelajar asing yang menggunakan buku itu di negara bahasa sasaran. Mereka dapat bersentuhan dengan budaya dan bahasa ini dalam kehidupan sehari-hari lewat interaksi dengan lingkungannya yang berbahasa Mandarin. Sementara pemelajar Indonesia tidak memiliki tingkat keterpajanan yang tinggi terhadap budaya dan bahasa tersebut. Dari survei tampak bahwa pemelajar yang tidak memiliki dasar bahasa Mandarin di SMA, memilih mengambil kursus bahasa ini baik privat maupun melalui lembaga. Tingkat keterpajanan yang rendah membuat sebagian pemelajar mengambil kursus jika di SMA mereka tidak mendapatkan bahasa Mandarin dasar.

Hasil angket menunjukkan 13 orang (35%) di antara responden pernah mendapatkan pelajaran bahasa Mandarin Dasar di Sekolah Menengah. Dari

jumlah tersebut tiga orang belajar selama 1 tahun, empat orang belajar selama 2 tahun, dan sisanya belajar selama 3 tahun dengan rata-rata waktu belajar 1-2 jam/minggu. Sebanyak 46,2% mempelajari keterampilan berbicara, sisanya menulis aksara dan membaca (15%), menulis aksara saja 15%, dan berbicara dan menyimak 23%. Pada bagian ini juga diperoleh informasi bahwa 47% responden pernah mengikuti kursus bahasa Mandarin setidaknya tingkat dasar, baik privat maupun melalui lembaga bahasa. Informasi ini dapat dilihat pada diagram 3.1, 3.2, dan 3.3 di bawah ini.

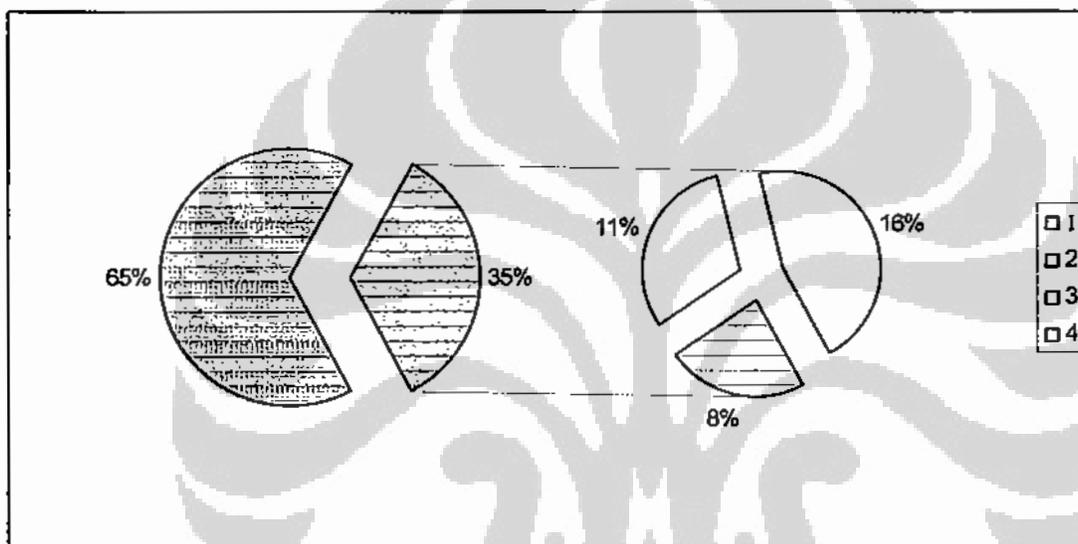


Diagram 3.1. Responden yang belajar bahasa Mandarin di SMA

Ket.

1. Jumlah responden yang tidak belajar bahasa Mandarin di SMA
2. Jumlah responden yang belajar bahasa Mandarin selama 1 tahun
3. Jumlah responden yang belajar bahasa Mandarin selama 2 tahun
4. Jumlah responden yang belajar bahasa Mandarin selama 3 tahun

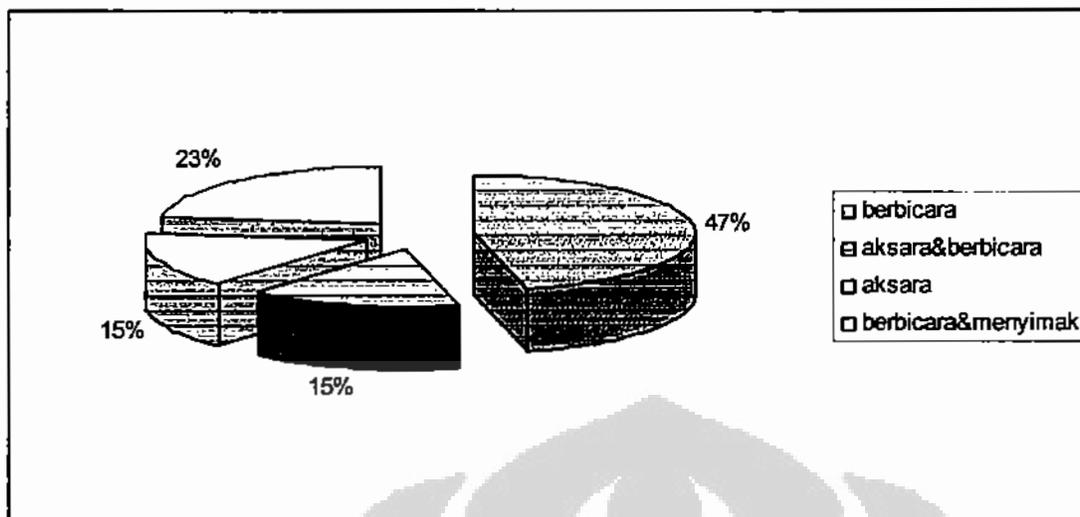


Diagram 3.2. Keterampilan yang dipelajari

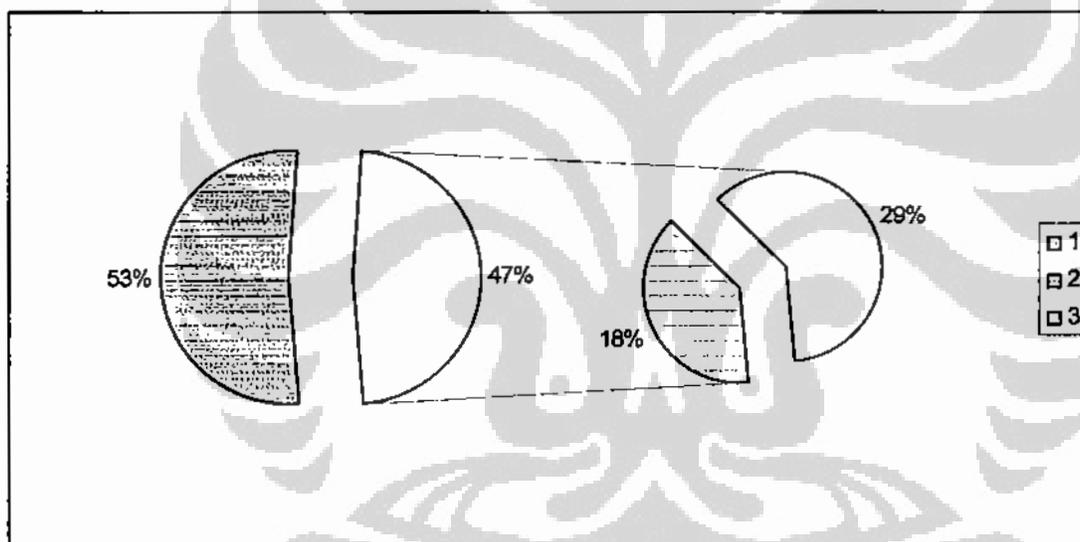


Diagram 3.3. Responden yang mengikuti kursus bahasa Mandarin

Ket.

1. Jumlah responden yang tidak kursus bahasa Mandarin
2. Jumlah responden yang kursus privat
3. Jumlah responden yang kursus melalui Lembaga

### 3.2.1.2 Institusi

Institusi yang menggunakan buku HTJ dalam karya proyek ini adalah Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta Timur. Bahasa pengantar yang digunakan dalam pengajaran mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia,

karena pemelajar adalah mahasiswa yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.

### 3.2.1.3 Tujuan

Tujuan pengajaran menyimak di Unsada yang terdapat dalam dokumen pedoman penyelenggaraan pendidikan berupa kurikulum dan silabus adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami informasi tuturan berupa narasi pendek maupun percakapan berkonteks dan mampu menanggapi informasi tersebut secara lisan maupun tulisan. Sementara tujuan pengajaran Pemahaman Lisan 3 dan 4 adalah mahasiswa mampu memahami informasi mengenai kehidupan sehari-hari dan kebudayaan Cina baik berupa percakapan maupun narasi pendek secara lisan dan mampu menanggapi informasi tersebut secara lisan maupun tulisan.

### 3.2.1.4 Pemelajar

Pemelajar termaksud adalah yang telah mengambil mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4, yakni mahasiswa Unsada semester 3 dan 4 tahun akademik 2004-2005, 2005-2006, dan 2006-2007, sebanyak 45 orang. Usia mereka antara 19-20 tahun. Karena penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dan padat (Nasution, 2007), maka dari jumlah tersebut, semua mahasiswa dijadikan responden penelitian. Jumlah mahasiswa yang sedikit setiap tahun akademik menjadi alasan digunakannya teknik ini. Namun, pada saat penyebaran angket, hanya 38 orang yang mengembalikan angket. Menurut dia, jumlah ini telah memenuhi kriteria metode di atas karena jumlah sampel telah memenuhi lebih dari setengah jumlah responden.

Dari 38 responden, sebagian besar menyukai gaya belajar berkelompok (44%), belajar sendiri dan berpasangan masing-masing 8% dan sisanya variasi dari ketiga gaya belajar tersebut (40%). Informasi ini dapat mendukung analisis terhadap bahan ajar pada level 2 terkait dengan *task* atau kegiatan yang menjabarkan dengan siapa pemelajar berinteraksi di dalam kelas. Latihan-latihan dalam buku HTJ sebagian menuntut pemelajar bekerja sendiri, berinteraksi dengan pasangan, dengan kelompok, atau dengan seluruh pemelajar. Dari

informasi ini terlihat bahwa buku HTJ dapat membantu mereka memenuhi cara belajar yang mereka sukai (lihat diagram 3.4).

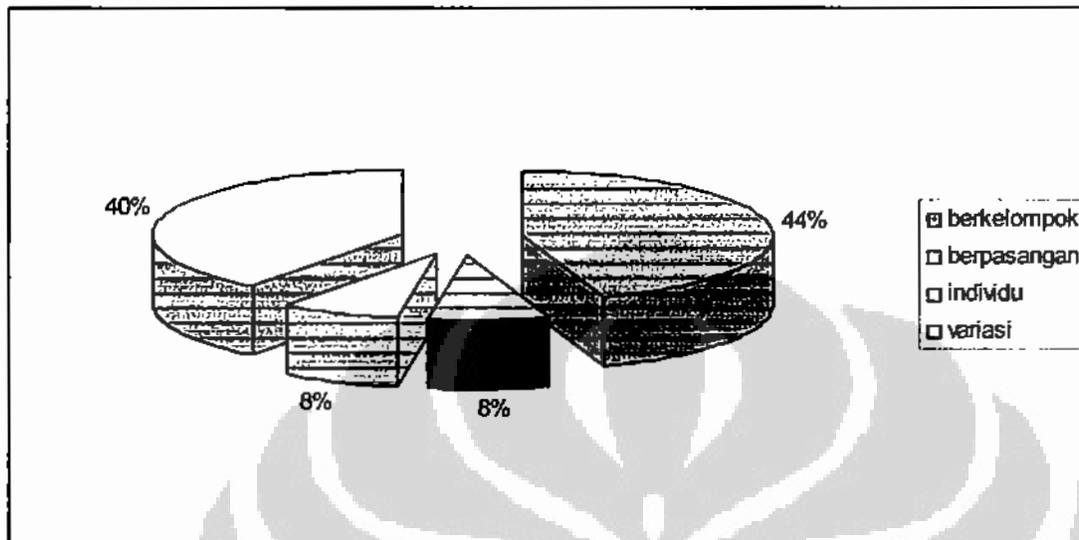


Diagram 3.4. Gaya belajar

Dari keterampilan yang disajikan, kegiatan yang paling mereka sukai saat belajar bahasa Mandarin adalah membaca dialog (34%) dan cerita bergambar (26%), menulis aksara (73%), menyimak film (42%) dan lagu (11%). Terkait dengan buku HTJ tentunya membaca dialog dan cerita bergambar tidak sesuai karena HTJ untuk keterampilan menyimak, jadi tidak ada teks atau cerita bergambar untuk dibaca oleh pemelajar (lihat diagram 3.5). Namun, beragamnya bentuk latihan menyimak dalam HTJ yang dapat dilakukan secara individu menjembatani kesukaan pemelajar dalam menulis aksara Cina (lihat diagram 3.6). Di luar belajar secara formal, pemelajar paling sukai melakukan kegiatan menyimak yang berasal dari film. Sayangnya, HTJ tidak mawadahi kesukaan pemelajar dalam memenuhi media menyimak mereka. Salah satu yang sesuai dengan HTJ adalah pemenuhan kesukaan mereka menyimak dialog berkonteks (lihat diagram 3.7).

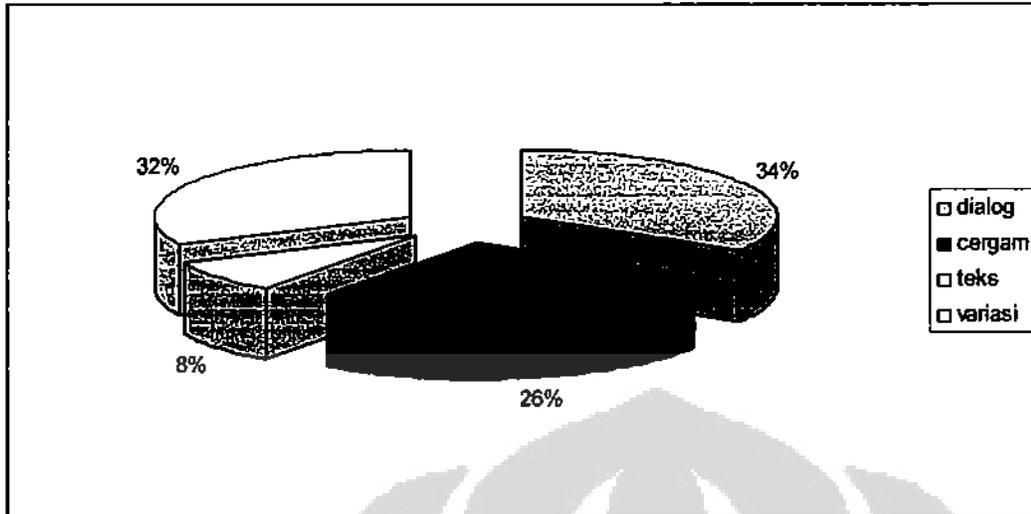


Diagram 3.5. Bentuk bacaan yang disukai

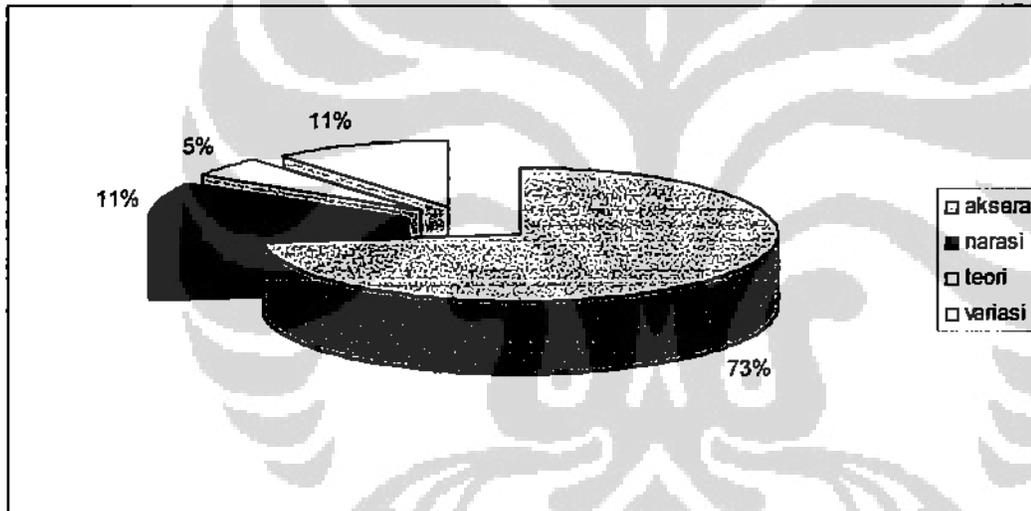


Diagram 3.6. Bentuk kegiatan menulis yang disukai

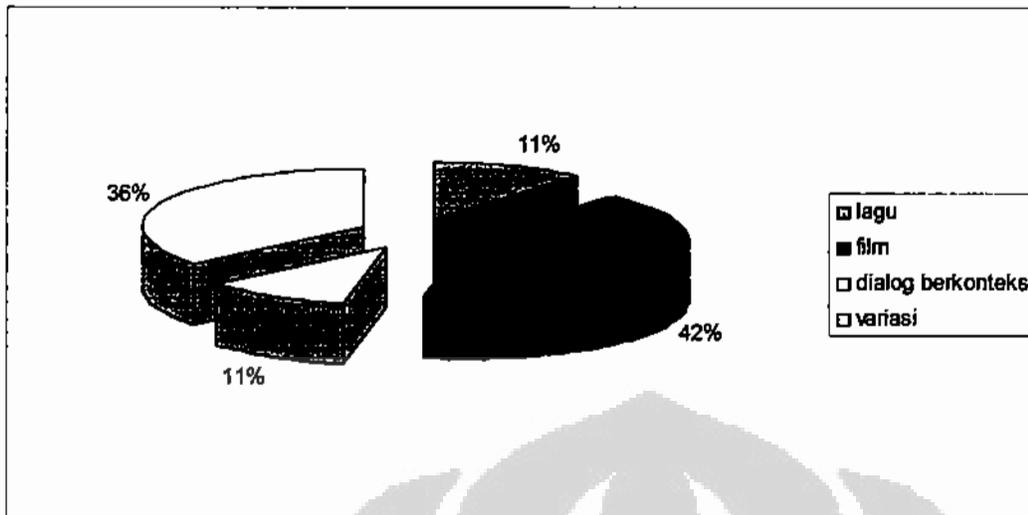


Diagram 3.7. Media menyimak yang disukai

Untuk keterampilan menyimak, mereka lebih suka jika penuturnya adalah pengajar (73%) dibanding kaset (13%) ataupun penutur jati (6%). Ini merupakan salah satu alasan yang menguatkan bahwa mereka menganggap pembicara dalam kaset HTJ bicara terlalu cepat. Pemelajar tentu merasa nyaman jika pengajar berfungsi sebagai penutur karena pengajar tentu berbicara dengan kecepatan yang diprediksinya dapat dipahami pemelajar. Sementara penutur jati tentu tidak demikian. Kaset yang pembicaranya penutur jati, meskipun kecepatannya cenderung minimal, namun pelafalan dan ritme bicaranya tentu berbeda dengan pengajar yang mengenal dengan baik karakter dan kemampuan pemelajarnya. Informasi ini dapat dilihat pada diagram 3.8.

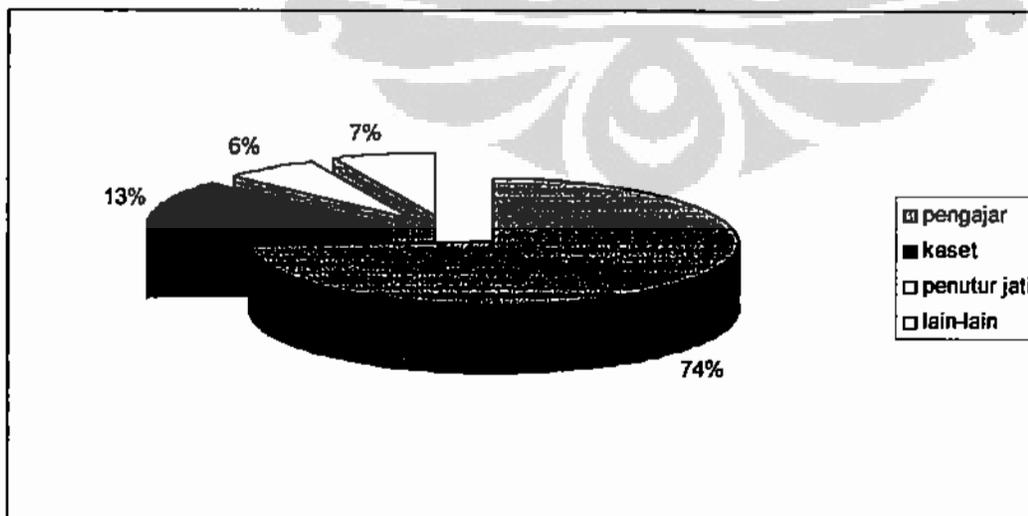


Diagram 3.8. Menyimak penutur

Dalam belajar, mereka lebih suka berdiskusi dengan teman lokal (42%) daripada dengan pengajar (24%) maupun penutur jati (8%). Informasi ini dapat dilihat pada diagram 3.9. Data ini dapat memperkuat informasi kesukaan pemelajar terhadap gaya belajar mereka. Prosentase terbesar menunjukkan mereka lebih suka berdiskusi dengan teman lokal yang mereka prediksikan mengetahui kemampuan masing-masing. Bahan ajar HTJ menjawab kesukaan mereka ini dalam analisis *task* dimana mereka dapat berinteraksi secara berpasangan atau kelompok di dalam kelas yang semua pemelajarnya adalah pemelajar lokal.

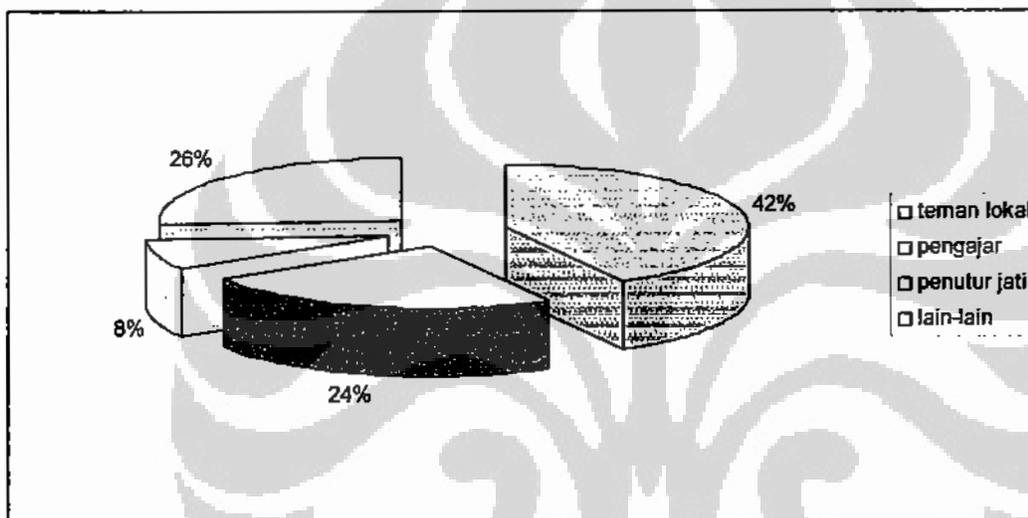


Diagram 3.9. Pasangan diskusi yang disukai

Pada saat mengerjakan latihan, mereka lebih suka yang berdasarkan teks membaca (87%) daripada yang berasal dari menyimak kaset (8%). Informasi ini dapat dilihat pada diagram 3.10. Hal ini menunjukkan bahwa menyimak kaset merupakan kegiatan yang lebih sulit karena mereka tidak dapat merujuk bahan jika menemui kesulitan dalam mengerjakan latihan. Peranan pengajar menjadi dominan dalam membantu pemelajar mengerjakan latihan. Konsentrasi yang besar sangat dibutuhkan saat harus mengerjakan latihan melalui media menyimak. Tentu kesukaan pemelajar saat mengerjakan latihan ini tidak dapat dipenuhi oleh HTJ, karena HTJ ditujukan untuk keterampilan menyimak, bukan membaca. Dapat dipahami jika pemelajar merasa bahwa buku HTJ sulit bagi mereka, apalagi tidak ada ilustrasi yang membantu pemahaman awal dan kosa kata juga tidak memadai. Beberapa dari mereka suka mencari informasi sendiri, seperti membaca

koran atau mendengarkan radio berbahasa Mandarin, mencari teks berbahasa Mandarin melalui media cetak atau elektronik, atau bersosialisasi dengan penutur jati.

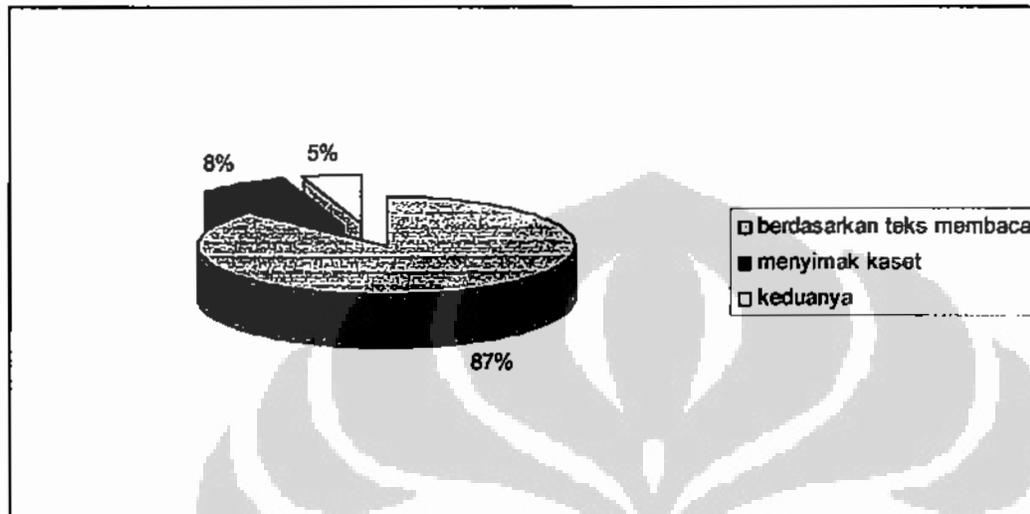


Diagram 3.10. Bentuk latihan

Para responden menyukai bahan ajar campuran otentik dan tidak otentik (60%), daripada otentik saja (40%). Informasi ini dapat dilihat pada diagram 3.11. Mereka cenderung menyukai bahan ajar yang berbentuk buku teks (79%) daripada berupa diktat (8%) atau *hand outs* (8%). Buku teks yang diterbitkan oleh negara bahasa sasaran tentu menampilkan topik yang mendekati kehidupan nyata di sana. Diktat biasanya disusun oleh institusi terkait yang belum tentu menyajikan bahan yang otentik. Sementara *hand outs* dapat terpisah dari bahan ajar sehingga pemelajar dapat menghilangkannya dengan mudah. Bahan ajar HTJ menjawab kebutuhan ini karena berupa buku teks (lihat diagram 3.12). Untuk aksesnya, mereka lebih menyukai bahan ajar berupa buku pegangan dan latihan yang dilengkapi kaset, CD, atau DVD (87%) daripada hanya buku pegangan saja (13%). Informasi ini dapat dilihat pada diagram 3.13. Buku pegangan dan latihan tanpa pajanan dari penutur jati melalui kaset, CD, atau DVD menyulitkan pemelajar dalam belajar, khususnya jika belajar mandiri. Mereka sama sekali tidak menyukai bahan ajar yang hanya berupa kaset, CD, atau DVD saja karena tidak ada panduan atau bantuan apapun dalam memahami bahan tersebut. HTJ memenuhi keinginan mereka karena memiliki buku teks dan kaset.

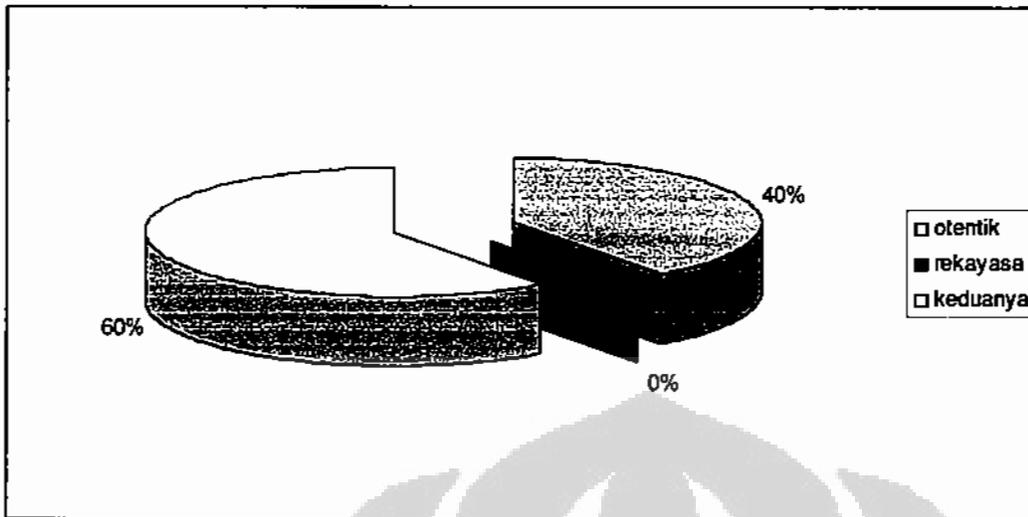


Diagram 3.11. Sifat bahan ajar yang disukai

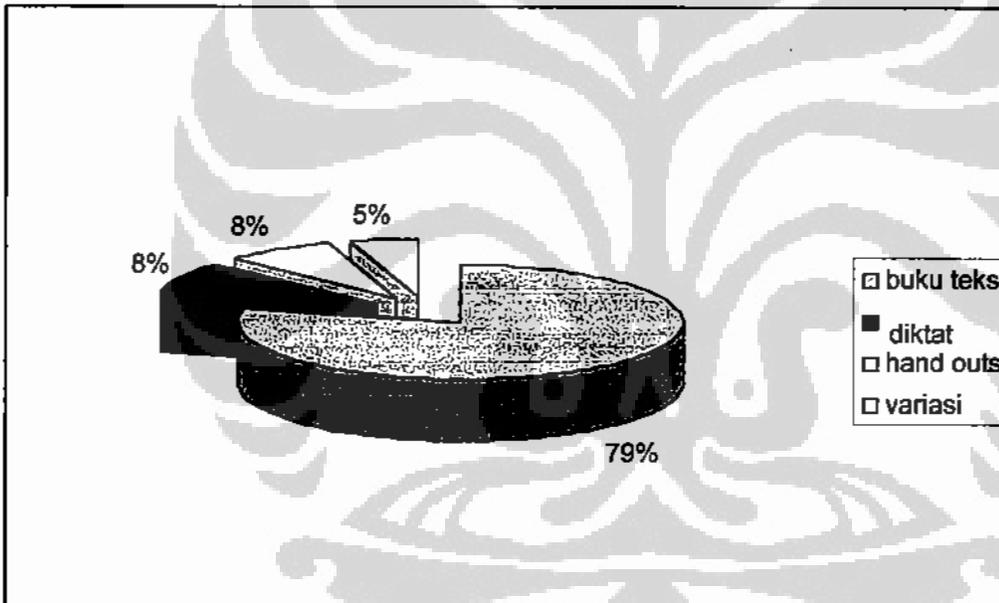


Diagram 3.12. Bentuk bahan ajar yang disukai

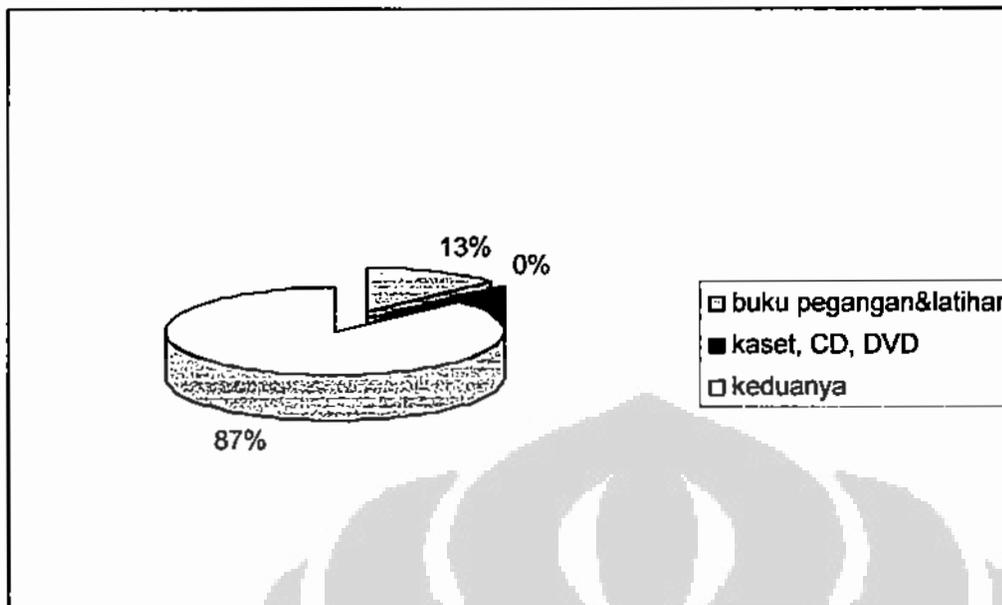


Diagram 3.13. Akses Bahan Ajar yang disukai

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa HTJ telah memenuhi sebagian keinginan dan minat pemelajar. Dari sini terlihat bahwa pemelajar cenderung menyukai kegiatan pasif dan yang tidak bersentuhan langsung dengan penutur jati daripada kegiatan aktif yang menuntut mereka bereaksi cepat terhadap informasi yang berasal dari bahasa sasaran. Kategori pertama dapat disimpulkan berdasarkan kesukaan mereka belajar berkelompok daripada individu. Hal lain yang mendukung adalah informasi menyimak penutur yang persentasenya lebih besar pada menyimak pengajar daripada kaset atau penutur jati. Memilih teman lokal sebagai pasangan diskusi daripada dengan penutur jati dan mengerjakan latihan berdasarkan teks membaca daripada menyimak kaset juga menjadi alasan pemilihan kategori ini. Bahkan informasi dari pertanyaan terbuka seperti mencari informasi sendiri melalui koran, internet, dan radio, mencari teks berbahasa Mandarin melalui media cetak dan elektronik memperkuat kesimpulan ini. Tidak banyak pemelajar yang menjawab bahwa mereka suka bersosialisasi dengan penutur jati.

### 3.2.1.5 Pengajar

Pengajar yang dimaksud adalah dosen tetap maupun tidak tetap yang sedang, atau pernah mengasuh mata kuliah ini baik pada program D3 maupun S1, sebanyak

lima orang. Pengajar termaksud bukan penutur jati, namun dua (40%) di antaranya pernah tinggal di Cina untuk pelatihan (1 tahun) dan melanjutkan studi (3 tahun). Tiga orang pengajar (60%) telah mengajar di Unsada lebih dari 10 tahun. Mereka juga mengajar mata kuliah lain selain menyimak seperti Pemahaman Tulis, Sejarah Cina, Percakapan, Tata Bahasa, Bahasa Cina Niaga, dan Terjemahan (Cina-Indonesia dan Indonesia-Cina). Untuk keterampilan menyimak, satu orang pengajar (20%) menggunakan bahan ajar atau materi pendukung lain untuk menambah kosakata dan memperkaya topik, sementara yang lain memilih hanya menggunakan buku HTJ saja. Namun, dua orang pengajar (40%) dalam kegiatan menyimak, meragamkan bentuk latihannya sebagai strategi mempermudah pemahaman menyimak bagi pemelajar.

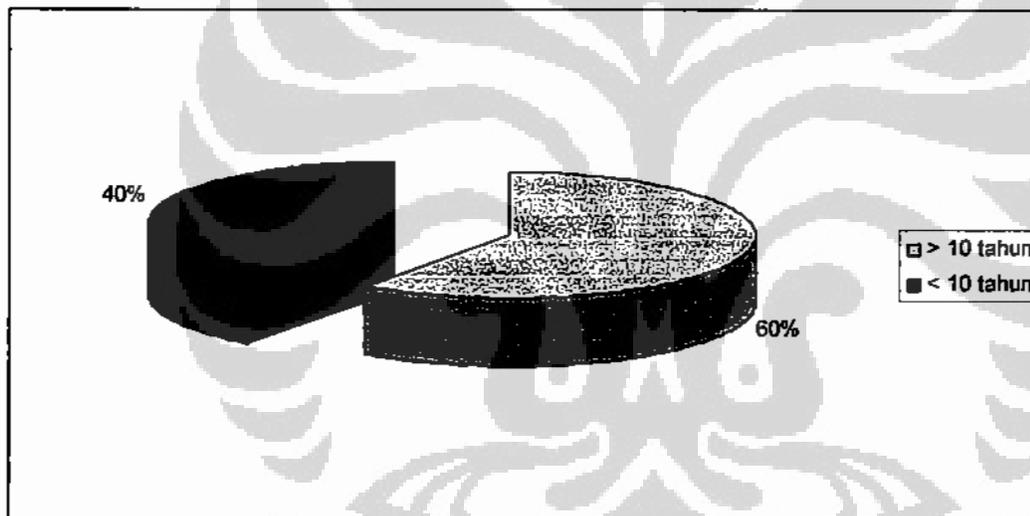


Diagram 3.14. Masa kerja di Unsada

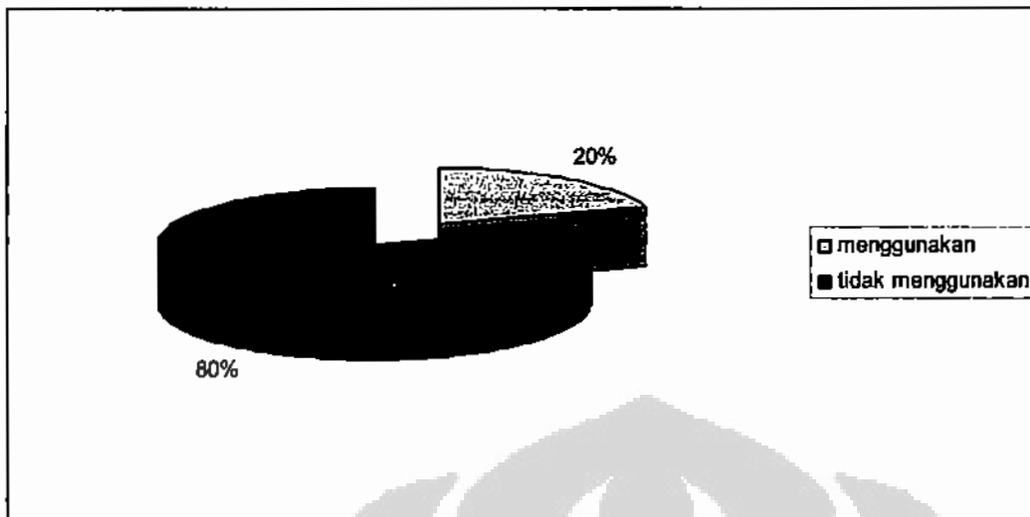


Diagram 3.15. Penggunaan materi pendukung

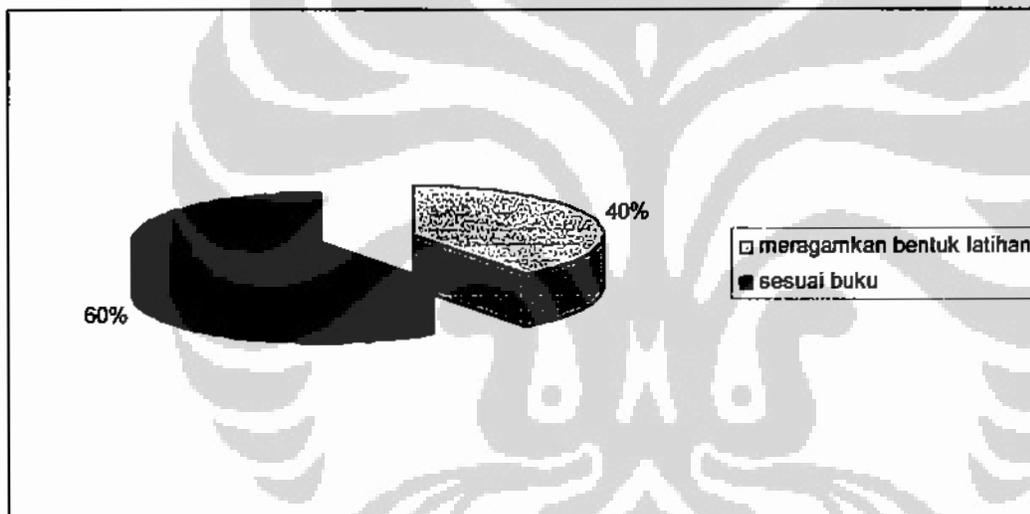


Diagram 3.16 Strategi Pembelajaran

### 3.2.2 Hasil Analisis Sasaran

Informasi konteks budaya menunjukkan tingkat keterpajanan yang relatif rendah bagi pemelajar Indonesia terhadap budaya Cina dan bahasanya mengakibatkan mereka merasa perlu mengambil kursus sebelum atau saat kuliah. Khususnya bagi mereka yang tidak mendapatkan bahasa Mandarin dasar di SMA. Di SMA sebagian besar keterampilan yang dipelajari adalah percakapan (47%) dan separuh dari jumlah ini mempelajari percakapan dan menyimak. Hal ini menunjukkan bahwa dua keterampilan yang saling terkait ini menjadi salah satu bahan keterpajanan akan bahasa Mandarin.

Informasi konteks budaya ini dapat menjadi alasan pemelajar melakukan hal-hal yang dapat membantu mereka memahami budaya dan belajar bahasa sasaran. Tingkat keterpajanan yang rendah membuat mereka lebih suka belajar berkelompok (44%) daripada sendiri (8%) atau variasi dari berkelompok, berpasangan, dan sendiri (40%). Kegiatan yang paling mereka sukai adalah membaca dialog dan menonton film. Mereka berusaha mendapatkan informasi yang berhubungan dengan budaya dan penggunaan bahasa Mandarin.

Hal yang menarik dari para pemelajar ini, meskipun mereka melakukan kegiatan yang berkaitan dengan budaya Cina, mereka tetap lebih menyukai menyimak yang penuturnya adalah pengajar (73%) daripada penutur jati (6%). Bahkan dalam belajar mereka lebih suka jika berdiskusi dengan teman lokal (42%) daripada penutur jati (8%). Ini menunjukkan bahwa pemelajar belum mempunyai rasa percaya diri untuk mempraktikkan bahasa yang dipelajarinya dengan lawan bicara yang menurut mereka tidak mengetahui kemampuan berbahasa mereka atau yang kemampuan bahasa Mandarinnya lebih baik dari mereka. Keraguan juga muncul jika pemelajar tidak mengenal dengan baik struktur lafal penutur. Hal ini menjadikan mereka lebih suka mengerjakan latihan yang berdasarkan teks membaca (87%) daripada yang berasal dari menyimak kaset (8%) yang pembicaranya penutur jati.

Informasi bahan ajar yang disukai pemelajar menunjukkan bahwa mereka lebih menyukai bahan ajar campuran otentik dan non otentik (60%) daripada otentik saja (40%). Dapat dipahami jika tidak banyak informasi budaya yang mereka miliki, maka bahan otentik akan menjadi sangat sulit untuk mereka. Hal ini membuat mereka lebih menyukai bahan ajar yang berupa buku teks (79%) daripada diktat atau *hand outs*. Dan mereka juga memilih bahan ajar yang dilengkapi bahan pajaran berupa kaset, CD atau DVD (87%) daripada buku pegangan saja yang akan menyulitkan mereka belajar jika tanpa panduan.

Data pengajar menunjukkan dalam kurun waktu empat tahun sejak buku HTJ digunakan, jumlah pengajarnya tidak banyak. Penulis sendiri telah menggunakan buku ini sejak pertama diberlakukan di Unsada. Dalam mengajar mata kuliah menyimak, hanya satu orang pengajar (20%) yang menggunakan materi pendukung lain untuk menambah kosa kata dan memperkaya topik.

Analisis terhadap bahan ajar menunjukkan kosa kata dalam buku HTJ relatif sedikit, jadi untuk memperkaya perbendaharaan kosa kata pemelajar, penambahan dapat dilakukan.

Untuk menyiasati pengajaran menyimak, dalam pembelajaran dua orang pengajar (40%) meragamkan bentuk latihannya sebagai strategi mempermudah pemahaman menyimak pemelajar. Hal ini menunjukkan peran pengajar cukup besar dalam memandu jalannya kegiatan belajar di kelas.

### 3.3 Kesesuaian dan Evaluasi

Dengan menggunakan skema analisis yang diusulkan Littlejohn sebagai landasan, maka bagian ini akan menilai kesesuaian dan mengevaluasi buku HTJ berdasarkan kriteria evaluasi yang telah ditetapkan. Panduan evaluasi dan kriteria yang dijabarkan secara rinci dalam bentuk *checklist* merupakan sintesis dari teori yang disampaikan oleh Cunningsworth (1995), Liu (2002), dan Chang (1989).

*Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng* 汉语听力教程 bertujuan meningkatkan keterampilan menyimak pemelajar. Pemelajar diharapkan menguasai kosa kata dan beberapa pengetahuan tata bahasa. Fokus keterampilan yang dimaksud adalah mampu menangkap gagasan utama, menebak gagasan berdasarkan konteks, menggabungkan dan mengaitkan gagasan, mampu berpikir pragmatis dan memahami konteks bahasa, memahami gagasan dengan kecepatan tertentu, dan mengasah kemampuan mengingat. Latihan yang ada, membuat pemelajar dapat memahami keterampilan menyimak dasar yang akan membantu mereka berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Latihan-latihan ini juga dapat dijadikan latihan untuk persiapan *Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì* 汉语水平考试 (Ujian Kemampuan Berbahasa Cina).

Tujuan pengajaran menyimak di Unsada yang terdapat dalam dokumen pedoman penyelenggaraan pendidikan berupa kurikulum dan silabus adalah membekali mahasiswa dengan keterampilan memahami informasi tuturan berupa narasi pendek maupun percakapan berkonteks dan mampu menanggapi informasi tersebut secara lisan maupun tulisan. Sementara tujuan pengajaran Pemahaman Lisan 3 dan 4 adalah mahasiswa mampu memahami informasi mengenai kehidupan sehari-hari dan kebudayaan Cina baik berupa percakapan maupun

narasi pendek secara lisan dan mampu menanggapi informasi tersebut secara lisan maupun tulisan.

Dari keterangan di atas terlihat benang merah antara tujuan penyusunan bahan ajar dengan tujuan pengajaran menyimak di Unsada. Buku HTJ telah mewadahi objektif yang ditentukan Unsada, yakni dari menyimak, pemelajar memahami informasi tuturan dan mampu menanggapi. Buku HTJ menjembatani pemahaman itu dengan memberi input berupa latihan-latihan menyimak dengan fokus keterampilan yang spesifik. Latihan-latihan ini juga diharapkan membantu pemelajar berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Artinya pemahaman menyimak mereka dapat dilihat dalam bentuk tanggapan lisan maupun tulisan.

Beragamnya bentuk latihan menyimak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, menjadi kelebihan HTJ. Banyaknya latihan pelafalan, nada, jeda dan tekanan yang ada pada tiap bab menjadi kekuatan buku ini. Latihan-latihan ini juga disajikan dalam beragam konteks.

Beragamnya topik yang berkaitan dengan kehidupan, tradisi, dan budaya Cina menjadi input yang dapat dikembangkan pengajar sebagai bahan diskusi di dalam kelas. Hal ini juga menjadi kelebihan dari buku HTJ. Keragaman topik dapat menjadikan buku ini sebagai sumber yang baik bagi pembelajaran bahasa.

Dari analisis pemelajar dan pengajar dapat diketahui bahwa jumlah kosa kata dalam buku HTJ dikategorikan tidak memadai untuk latihan menyimak. Hal ini sangat menyulitkan pemelajar karena tidak membantu kegiatan menyimak di dalam kelas. Peran pengajar menjadi besar dalam membantu pemelajar memahami gagasan yang disimak pemelajar.

Berdasarkan hasil analisis bahan ajar dan analisis sasaran maka dapat dilihat kesesuaian bahan ajar dengan konteks pengajaran. Penilaian dapat dilakukan melalui *checklist* evaluasi yang telah ditentukan. Berikut *checklist* evaluasi yang menjadi panduan menilai bahan ajar HTJ.

Tabel 3.9. Checklist Evaluasi

No	Kriteria	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Tujuan dan Ancangan	1. Apakah tujuan HTJ sesuai dengan tujuan program pengajaran menyimak di Unsada?	√	
		2. Apakah HTJ cocok dengan situasi belajar-mengajar di Unsada?		√
		3. Apakah sudah mencakupi sebagian besar atau bahkan seluruh kebutuhan?	√	
		4. Apakah bahan ajar ini merupakan sumber yang baik untuk pemelajar dan pengajar?	√	
		5. Apakah HTJ fleksibel? Artinya, HTJ memungkinkan gaya pembelajaran dan pengajaran yang berbeda?	√	
2	Rancangan dan Organisasi	1. Apakah HTJ mempunyai	√	
		- buku pegangan siswa	√	
		- buku pedoman untuk pengajar	√	
		- buku kerja	√	
		- kaset	√	
		- CD atau DVD		√
		- transkrip	√	
		- kunci jawaban		√
		2. Apakah penataan materi yang berdasarkan fungsi sesuai dengan pemelajar dan pengajar?	√	
		3. Apakah penahapan berdasarkan tingkat kesulitan sesuai dengan pemelajar?	√	
4. Apakah memungkinkan pemelajar menyelesaikan tugasnya di luar panduan pengajar?		√		
5. Apakah ada bahan acuan untuk tata bahasa?	√			
6. Apakah materi di dalamnya cocok untuk belajar sendiri?		√		
3	Unsur Kebahasaan	1. Apakah HTJ mencakupi unsur tata bahasa utama yang sesuai dengan masing-masing tingkat dan menjembatani kebutuhan pemelajar?	√	
		2a. Apakah jumlah kosa kata mencukupi?		√
		2b. Apakah jumlah kosa kata membantu pengembangan kosa kata dan strategi untuk pembelajaran individu?		√
		3a. Apakah dalam HTJ terdapat latihan untuk pelafalan?	√	
		3b. Jika ada, apakah mencakupi : bunyi tunggal, tekanan kata, tekanan kalimat, dan intonasi?	√	
		4. Apakah HTJ menyajikan bahasa baku yang memasukkan unsur linguistik (fonetik dan aksara Cina)?	√	
4	Keterampilan Menyimak	1. Apakah telah mencakupi keterampilan menyimak yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran?	√	
		2. Apakah HTJ ditujukan untuk latihan keterampilan yang terintegrasi?		√

		3a. Apakah bahan menyimak direkam dengan baik (kualitas suara, kecepatan bicara, aksen)?	√	
		3b. Apakah direkam se-otentik mungkin?	√	
		3c. Apakah disertai dengan informasi latar belakang materi?		√
		3d. Apakah disertai pertanyaan?	√	
		3e. Apakah disertai kegiatan yang mendukung pemahaman?	√	
		4a. Apakah bentuk menyimak terpisah dari latihan percakapan?	√	
		4b. Apakah ada halaman khusus menyimak?	√	
		5. Apakah ada bentuk latihan menyimak berupa mengenali karakter lafal seperti nada, jeda, dan tekanan bunyi?	√	
		6. Apakah ada bentuk latihan menyimak berupa menganalisis susunan karakter bunyi (membedakan kata, frasa, klausa, kalimat)?	√	
		7. Apakah bentuk latihannya menarik?	√	
		8. Apakah bentuk latihannya beragam?	√	
		9. Apakah bahan ajar menyimak diatur sedemikian rupa dalam konteks yang bermakna?	√	
		10a. Apakah ada kegiatan pra-menyimak?		√
		10b. Apakah ada kegiatan saat menyimak?	√	
		10c. Apakah ada kegiatan pasca menyimak?	√	
		11. Apakah ada video yang dikhususkan untuk menyimak? Jika ya, apakah visualisainya bagus? Apakah menyajikan konteks yang bermakna dan mempertunjukkan ekspresi wajah, bahasa tubuh dan sejenisnya?		√
5	Topik	1. Apakah ada bahan yang dapat memenuhi kebutuhan minat pelajar?		√
		2. Apakah topiknya menarik dan cukup beragam?	√	
		3. Apakah informasi latar topik cukup memadai?		√
		4. Apakah ada topik yang memperkenalkan unsur budaya Cina?	√	
		5. Apakah topik tersebut membantu meningkatkan kesadaran pelajar dan memperkaya pengalaman mereka?	√	
		6. Apakah topik dalam HTJ cukup mutakhir sehubungan dengan tingkat pelajar?	√	
6	Metodologi	1. Apakah ancangan yang digunakan dalam HTJ sesuai dengan situasi belajar-mengajar di Unsada?	√	
		2a. Apakah tingkat yang diharapkan dari keterlibatan pelajar yang aktif dapat tercapai?		√
		2b. Apakah ini sesuai dengan keinginan dan gaya belajar mereka?		√
		3. Apakah penerapan unsur bahasa baru pada buku ini cocok untuk pelajar?	√	
		4. Apakah HTJ membantu pelajar dalam mengembangkan keterampilan atau menyarankan	√	

		strategi pembelajaran yang sesuai?		
7	Buku Pegangan Pengajar	1. Apakah ada panduan yang tepat untuk pengajar yang akan menggunakan HTJ beserta bahan-bahan pendukungnya?		√
		2. Apakah buku pegangan pengajar dapat dipahami dan bersifat mendukung?	√	
		3. Apakah buku pegangan pengajar mencakupi teknik pengajaran, unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa dan informasi budaya yang spesifik?		√
		4. Apakah penyusun memberikan pernyataan dasar dan prinsip-prinsipnya dalam bahan ajar tersebut?	√	
		5. Apakah ada kunci jawaban?		√
8	Pertimbangan Kepraktisan	1a. Apakah dalam penggunaannya HTJ memerlukan fasilitas laboratorium bahasa, pusat menyimak, atau <i>video player</i> ?	√	
		1b. Jika ya, apakah institusi menyediakan fasilitas tersebut?	√	

### 3.4 Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ

Sub bab ini membahas hasil penelitian persepsi pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar HTJ. Persepsi ini merupakan tanggapan atau respon pemelajar dan pengajar terhadap butir pernyataan dalam kuesioner tentang evaluasi bahan ajar HTJ berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Jawaban masing-masing responden dikelompokkan dan ditabulasi. Berikut akan dipaparkan analisis terhadap jawaban pemelajar dan pengajar.

Persepsi ini berdasarkan kriteria karakteristik bahan ajar menyimak, topik, unsur bahasa, dan keterampilan menyimak. Dan ada dua pernyataan berbeda yang dicantumkan mengenai persepsi pemelajar dan pengajar terhadap bahan ajar HTJ.

**Tabel 3.10. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Karakteristik Bahan Ajar HTJ**

No	Pernyataan mengenai HTJ	Persepsi	
		Pemelajar	Pengajar
1	Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).	Positif	Positif
2	Buku HTJ terlalu sulit.	Negatif	Negatif
3	Buku HTJ cukup komunikatif	Positif	Positif
4	Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)	Positif	Positif
5	Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.	Positif	Positif
6	Buku HTJ cocok untuk pemelajar.	Positif	Positif
7	Pengguna tertarik dengan tampilan buku HTJ.	Negatif	Negatif

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa persepsi pemelajar dan pengajar mengenai karakteristik bahan ajar HTJ sama. Bagi pemelajar maupun pengajar, bahan ajar HTJ memang cocok untuk mata kuliah menyimak dengan memberikan kegiatan-kegiatan menyimak yang memadai. Setelah menggunakan HTJ, mereka juga dapat menilai bahwa bahan ajar ini cukup komunikatif dan sistematis karena berjenjang (ada gradasi dari yang termudah ke yang tersulit). Dengan demikian, mereka setuju jika buku ini memang cocok untuk mereka dan tidak terlalu sulit. Persepsi mereka terhadap butir-butir ini positif.

Hal yang menarik, baik pemelajar maupun pengajar tidak sependapat jika tampilan buku ini dikatakan menarik. Ini menjadi alasan persepsi terhadap butir ini negatif. Berdasarkan survei melalui pertanyaan terbuka, sebagian responden berpendapat bahwa buku yang sangat polos, tanpa ilustrasi gambar juga warna, menjadikan tampilan buku ini sangat tidak menarik, monoton, dan membosankan.

**Tabel 3.11. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Topik dalam Bahan Ajar HTJ**

No	Pernyataan mengenai HTJ	Persepsi	
		Pemelajar	Pengajar
1	Topik dalam buku HTJ menarik.	Positif	Positif
2	Topik dalam buku HTJ memperkenalkan unsur budaya Cina.	Positif	Positif
3	Topik dalam buku HTJ mudah dipahami.	Positif	Positif
4	Topik dalam buku HTJ sesuai kebutuhan pemelajar.	Positif	Positif
5	Topik dalam buku HTJ memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya.	Positif	Positif

Pada bagian topik, ada hal menarik yang bisa dicermati. Pemelajar dan pengajar sependapat bahwa topik-topik yang terdapat dalam HTJ menarik dan sesuai dengan kebutuhan pemelajar serta mudah dipahami. Topik dalam HTJ juga banyak memperkenalkan unsur budaya Cina dengan memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya. Tidak dapat dipungkiri, terkadang untuk dapat mencapai target tata bahasa atau unsur bahasa lain, maka penyusun bahan ajar merekayasa topik sedemikian rupa sehingga terkesan tidak realistis dan dibuat-buat. Untuk semua butir kriteria ini, persepsi mereka positif.

**Tabel 3.12. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Unsur Bahasa dalam Bahan Ajar HTJ**

No	Pernyataan mengenai HTJ	Persepsi	
		Pemelajar	Pengajar
1	Latihan lafal, nada, jeda, dan tekanan bunyi, banyak*.	Positif	Positif
2	Latihan bunyi-bunyi berlafal sama, berbeda nada dan makna, banyak*.	Positif	Positif
3	Latihan lafal sama dengan beragam konteks, banyak*.	Positif	Positif
4	Kosa kata dalam buku HTJ sedikit*.	Negatif	Positif
5	Kosa kata dalam buku HTJ cukup memadai.	Negatif	Positif
6	Kosa kata dalam buku HTJ banyak*.	Negatif	Negatif
7	Kosa kata dalam buku HTJ tidak membantu kegiatan menyimak.	Negatif	Negatif
8	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami bentuk penggunaan tata bahasa yang baru diajarkan.	Positif	Positif
9	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami penggunaan kosa kata yang baru diajarkan.	Positif	Positif

Pada kriteria ini, pemelajar dan pengajar masih memiliki kecenderungan yang cukup besar untuk sependapat. Mereka sependapat bahwa dalam HTJ terdapat banyak latihan lafal, nada, jeda, tekanan bunyi. Mereka juga setuju jika latihan keragaman lafal dan nada cukup banyak dalam buku ini. Hasil evaluasi memang menunjukkan setiap unit ada latihan pelafalan dan intonasi dengan beragam variasi. Untuk tiga butir pertama ini persepsi mereka positif.

Perbedaan terjadi pada penilaian kosa kata. Antara pemelajar dan pengajar terdapat perbedaan persepsi dalam menilai butir 4 dan 5. Pemelajar memberi persepsi negatif, sementara pengajar memberi persepsi positif. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kosa kata dalam HTJ cenderung sedikit dan tidak memadai sehingga tidak membantu kegiatan menyimak di kelas. Dari data tabulasi, jumlah pemelajar yang setuju dengan pernyataan no 4 lebih banyak daripada yang tidak setuju. Namun, hasil perhitungan tabulasi yang sedikit di bawah nilai rerata penentu kategori, membuat persepsi pernyataan ini menjadi negatif. Hal ini disebabkan jumlah pemelajar yang menjawab ragu-ragu lebih banyak daripada jumlah pemelajar yang tidak setuju. Demikian pula dengan pernyataan no 5. Jumlah pemelajar yang menjawab setuju lebih banyak daripada jumlah pemelajar yang tidak setuju. Namun, jumlah pemelajar yang menjawab ragu-ragu lebih banyak daripada jumlah pemelajar yang menjawab tidak setuju. Sehingga hasil

perhitungan tabulasi tetap di bawah nilai rerata penentu kategori meskipun hanya selisih sedikit.

Keterkaitan dengan pengajaran unsur bahasa yang lain terlihat pada butir 8 dan 9. Baik pemelajar maupun pengajar setuju bahwa materi menyimak dalam HTJ memang membantu pemelajar memahami bentuk penggunaan kosa kata dan tata bahasa yang baru diajarkan dalam rangkaian buku HJ. Oleh karena itu, persepsi mereka terhadap dua butir pernyataan ini positif.

**Tabel 3.13. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Keterampilan Menyimak dalam Bahan Ajar HTJ**

No	Pernyataan mengenai HTJ	Persepsi	
		Pemelajar	Pengajar
1	Pembicara dalam kaset HTJ bicarannya terlalu cepat.	Positif	Negatif
2	Pembicara dalam kaset HTJ bicarannya terlalu dibuat-buat/tidak natural.	Negatif	Negatif
3	Kaset HTJ tidak jelas/jernih suaranya.	Negatif	Negatif
4	Pembicara dalam kaset HTJ berak센 daerah.	Negatif	Negatif
5	Lafal dan nada pembicara dalam kaset HTJ baik dan tepat.	Positif	Positif
6	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menebak makna berdasarkan konteks.	Positif	Positif
7	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar dalam menyimpulkan gagasan.	Positif	Positif
8	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat.	Positif	Positif
9	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara pada tiap bab.	Positif	Negatif
10	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara setelah beberapa bab.	Negatif	Positif
11	Latihan peningkatan kecepatan membantu pemelajar segera merespon informasi.	Positif	Positif
12	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar mengingat informasi yang didengarnya.	Positif	Positif
13	Latihan dalam buku HJT membantu pemelajar berkonsentrasi pada informasi yang dibutuhkannya.	Positif	Positif
14	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.	Positif	Negatif
15	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar dalam persiapan mengikuti <i>Hànyǔ Shūipíng Kǎoshì</i> (HSK).	Positif	Positif

Kriteria keterampilan menyimak akan melengkapi persepsi responden terhadap bahan ajar HTJ. Dari 15 butir pernyataan yang berkaitan dengan keterampilan menyimak, pemelajar dan pengajar sependapat pada 11 butir pernyataan, sementara sisanya mereka berbeda pendapat. Menurut pemelajar, pembicara

dalam kaset HTJ berbicara terlalu cepat, namun pengajar tidak menganggap demikian, maka persepsi pemelajar positif, sebaliknya persepsi pengajar negatif. Karena pemelajar menilai pembicara dalam kaset HTJ berbicara terlalu cepat, maka mereka merasa bahwa pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicaranya pada tiap bab (menilainya positif) dan bukan setelah beberapa bab (menilainya negatif). Di sisi lain, pengajar berpendapat bahwa pembicara dalam kaset HTJ berbicaranya tidak terlalu cepat. Pembicara meningkatkan kecepatan berbicaranya setelah beberapa bab sehingga pengajar menilainya positif, dan bukan pada setiap bab sehingga mereka menilainya negatif.

Butir lain yang terdapat perbedaan pendapat adalah butir 14. Menurut pemelajar latihan dalam HTJ membantu mereka memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku. Untuk butir ini, mereka memberi persepsi positif. Namun sebaliknya, pengajar justru meragukan bahwa HTJ dapat membantu pemelajar memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.

Untuk kualitas rekaman kaset dan kualitas pembicara, baik pemelajar maupun pengajar setuju bahwa kaset direkam dengan sangat baik sehingga kualitas suaranya jernih dan jelas. Alasan ini yang menjadikan persepsi negatif bagi butir 3. Sementara untuk kualitas pembicara, responden sepakat bahwa pembicara dalam kaset HTJ bicaranya sangat natural dan tidak dibuat-buat (persepsi negatif). Pembicara juga tidak beraksen daerah, sehingga mereka memberi persepsi negatif pada butir 4. Menurut responden, lafal dan nada pembicara sangat baik dan tepat. Hal ini yang menjadikan butir 5 dipersepsikan positif.

Kegiatan latihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak pemelajar, sebagian besar dinilai positif oleh responden. Menurut mereka latihan yang ada dalam HTJ dapat membantu menebak makna berdasarkan konteks sehingga dapat menyimpulkan gagasan. Latihan-latihan ini juga membantu mereka menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat sehingga mampu berkonsentrasi pada informasi yang dibutuhkannya. Latihan peningkatan kecepatan dapat membantu pemelajar segera merespon informasi yang

didengarnya. Untuk butir 6, 7, 8, 11, 12, 13 yang berkaitan dengan latihan meningkatkan keterampilan menyimak ini, responden memberi persepsi positif.

Sesuai dengan peruntukannya sebagai bahan ajar menyimak, HTJ seperti dinyatakan dalam kata pengantar, memang disarankan untuk bahan pendukung persiapan *Hànyǔ Shūipíng Kǎoshì* 汉语水平考试 (Ujian Kemampuan Berbahasa Cina). Beberapa bentuk latihan menyimak di dalamnya memang mengacu pada pola ujian menyimak HSK. Dua angkatan pemelajar yang menjadi responden proyek ini telah menempuh HSK karena merupakan persyaratan kelulusan di Unsada. Sementara angkatan 2006-2007, baru sebagian saja yang menempuh HSK. Namun, keikutsertaan mereka mengikuti HSK menjadikan butir 15 ini mendapatkan persepsi positif, baik dari pemelajar maupun pengajar. Mereka setuju bahwa materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar dalam mempersiapkan diri mengikuti HSK.

**Tabel 3.14. Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Bahan Ajar HTJ**

No	Pernyataan mengenai HTJ	Persepsi	
		Pemelajar	Pengajar
1	Buku HTJ terlalu mahal.	Negatif	
2	Buku HTJ sulit didapat.	Positif	
3	Buku HTJ memberikan panduan yang cukup dalam mempersiapkan pengajaran menyimak.		Negatif
4	Buku HTJ memberikan instruksi yang mudah dipahami untuk persiapan kegiatan menyimak di kelas.		Positif

Pada bagian ini pemelajar berpendapat bahwa harga buku HTJ tidak terlalu mahal (persepsi negatif). Namun, meskipun harganya tidak terlalu mahal buku ini sulit didapat di toko-toko buku di Indonesia karena memang tidak dijual di sini. Hal ini yang membuat pemelajar memberi persepsi positif pada butir 2. Dapat dipikirkan cara mendapatkan buku ini dengan mudah.

Pada butir 3, pengajar merasa bahwa buku HTJ tidak memberikan panduan yang cukup dalam mempersiapkan pengajaran menyimak. Hal ini membuat pengajar memberi persepsi negatif. Namun, mereka mengakui bahwa HTJ memberikan instruksi yang mudah dipahami oleh pengajar untuk membuat persiapan kegiatan menyimak di kelas. Alasan ini membuat pengajar memberi persepsi positif.

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Melakukan analisis sebelum memilih langkah evaluasi adalah hal yang sangat penting. Pendapat para ahli mengenai kriteria evaluasi menunjukkan bahwa menganalisis bahan ajar dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajar melalui analisis sasaran, dapat membantu proses evaluasi yang objektif. Evaluasi yang telah dilakukan terhadap bahan ajar HTJ memperlihatkan banyak temuan yang berkaitan dengan kesesuaian buku dengan situasi pembelajaran di Unsada.

Berdasarkan hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan bahan ajar HTJ sesuai dengan tujuan pembelajaran menyimak di Unsada. Bahan ajar HTJ telah mawadahi objektif yang ditentukan Unsada, yakni dari menyimak, pemelajar memahami informasi tuturan dan mampu menanggapi informasi tersebut. Buku HTJ menjembatani pemahaman itu dengan memberi input berupa latihan-latihan menyimak dengan fokus keterampilan yang spesifik. Latihan-latihan ini diharapkan membantu pemelajar berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Artinya pemahaman menyimak mereka dapat dilihat dalam bentuk tanggapan lisan maupun tulisan.

Cakupan materi yang ada dalam bahan ajar HTJ juga telah mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran menyimak di Unsada. Beragamnya bentuk latihan menyimak untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, menjadi kelebihan bagi HTJ. Baik latihan untuk menyimak gagasan, maupun latihan pelafalan, nada, jeda dan tekanan yang ada pada tiap bab menjadi kekuatan buku ini.

Bentuk latihan yang sering ditemui adalah Benar/Salah, pilihan ganda, menjawab pertanyaan bacaan, baik terbuka maupun tertutup. Bentuk latihan yang bervariasi dapat dilihat dalam sebagian besar unit. Latihan menyimak tersebut dapat berupa melanjutkan kalimat atau memberi tanggapan, mempraktekkan percakapan yang disimak, menceritakan kembali, meminta pendapat mengenai topik, parafrase, menandai kalimat yang bergagasan sama, mengidentifikasi

informasi rinci, mencari kemungkinan jawaban, dan terakhir menyimpulkan gagasan.

Bentuk latihan pelafalan dan intonasi selalu ada pada tiap unit. Ini juga merupakan kekuatan HTJ. Latihan lafal, nada, jeda, tekanan kata, dan intonasi tersebar bervariasi dalam unit-unit HTJ. Latihan bagian ini dapat berupa mengidentifikasi nada dan lafal, menentukan nada dan lafal, menirukan bunyi-bunyi itu, mempraktekkan jeda, tekanan kata, dan intonasi baik dalam bentuk kalimat tunggal, *mini dialog*, maupun percakapan berkonteks.

Bentuk kegiatan dan latihan dalam buku HTJ memiliki penahapan tingkat kesulitan dalam tiap bagiannya. Semua unit diawali dengan pemahaman menyimak berupa kalimat pendek dan *mini dialog*. Kegiatan dilanjutkan dengan menyimak bacaan atau percakapan, baik sederhana maupun kompleks. Unit-unit awal didominasi oleh kalimat-kalimat tunggal. Unit pertengahan mulai banyak kalimat majemuk setara, unit-unit akhir didominasi oleh kalimat kompleks berkonteks.

Latihan pelafalan dan intonasi juga memiliki gradasi tingkat kesulitan. Jika pada awal unit latihan banyak menggunakan kalimat tunggal, maka semakin bertambah unit, kalimat mulai berbentuk percakapan singkat, bahkan di akhir unit menggunakan percakapan panjang berkonteks untuk mempraktekkan keseluruhan komponen bagian ini, yakni nada, lafal, jeda, tekanan kata, dan intonasi. Tingkat kesulitan ini dilakukan bertahap dan berkesinambungan.

Beragamnya topik yang berkaitan dengan kehidupan, tradisi, dan budaya Cina menjadi input yang dapat dikembangkan pengajar sebagai bahan diskusi di dalam kelas, terutama dapat dijadikan bahan dalam kegiatan pra menyimak yang memang tidak ditunjukkan secara nyata. Temuan ini menjadi bukti otentik bahwa materi dalam bahan ajar HTJ memang cocok dan sesuai peruntukannya sebagai bahan ajar menyimak. Hal ini juga menjadi kelebihan dari buku HTJ. Keragaman topik dapat menjadikan buku ini sebagai sumber yang baik bagi pembelajaran bahasa.

Dari analisis sasaran terlihat pajanan terhadap bahasa dan budaya Cina sedikit bagi pemelajar lokal. Hal ini disebabkan bahan ajar HTJ memang disusun untuk pemelajar asing yang berada di Cina. Banyak dari pemelajar yang mencari

informasi sendiri untuk mengetahui lebih banyak mengenai budaya dan bahasa Cina. Dari data pemelajar juga terlihat bahwa HTJ telah memenuhi sebagian keinginan dan minat pemelajar terhadap bahan ajar. Namun, pemelajar cenderung menyukai kegiatan pasif dan yang tidak bersentuhan langsung dengan penutur jati daripada kegiatan aktif yang menuntut mereka bereaksi cepat terhadap informasi yang berasal dari bahasa sasaran.

Kategori pertama dapat disimpulkan berdasarkan informasi kesukaan mereka belajar berkelompok daripada individu, menyimak penutur yang prosentasenya lebih besar pada menyimak pengajar daripada kaset atau penutur jati, memilih teman lokal sebagai pasangan diskusi daripada dengan penutur jati dan mengerjakan latihan berdasarkan teks membaca daripada menyimak kaset juga. Informasi dari pertanyaan terbuka berupa mencari informasi sendiri memperkuat kesimpulan ini. Hanya sedikit pemelajar yang menjawab bahwa mereka suka bersosialisasi dengan penutur jati.

Selain dari analisis bahan ajar itu sendiri dan analisis sasaran, persepsi pemelajar dan pengajar yang terlibat menunjukkan kecilnya perbedaan pendapat di antara mereka terhadap bahan ajar HTJ. Mereka setuju bahwa bahan HTJ sesuai untuk bahan ajar utama keterampilan menyimak. Bentuk latihan yang ada, cakupan materi, dan ragam topik dalam buku HTJ memang membantu meningkatkan keterampilan menyimak. Bahkan mereka juga memiliki persepsi yang kurang lebih sama mengenai kekurangan bahan ajar ini.

Perbedaan pendapat terjadi pada penilaian kosa kata, kecepatan pembicara, dan sarana memahami simakan yang lain, di luar bahan ajar HTJ. Penilaian kosa kata sedikit berbeda karena pengaruh perhitungan pada data tabulasi. Pada kecepatan pembicara, pemelajar menganggap pembicara dalam kaset HTJ berbicara terlalu cepat, namun pengajar menilai sebaliknya. Sementara pemelajar menilai positif bahwa HTJ membantu mereka menyimak bentuk lain yang tidak ada dalam buku, padahal pengajar meragukannya sehingga persepsi pengajar negatif.

Kelebihan-kelebihan ini menjadikan HTJ mendapatkan penilaian yang cukup baik di mata responden dan penulis. Temuan ini menunjukkan bahan ajar

HTJ telah mampu memenuhi tujuan pembelajaran menyimak yang ditetapkan oleh Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dari survei pertanyaan terbuka kepada responden, terlihat bahwa kesesuaian ini ternyata tidak menghindarkan bahan ajar HTJ dari kekurangan. Para responden setuju dengan penilaian bahwa tampilan bahan ajar HTJ secara fisik tidak menarik. Tidak ada gambar atau ilustrasi apapun di dalamnya, bahkan tidak berwarna. Gambar berwarna hanya ada pada sampul depan buku yang sama dengan sampul kaset. Ini membuat responden menilai negatif pada butir ini. Pengajar juga merasa kesulitan mempersiapkan kegiatan menyimak karena bahan ajar ini tidak dilengkapi dengan panduan pengajaran menyimak.

Hal berikut yang menjadi kekurangan HTJ jika digunakan secara parsial adalah kosa kata dan latar topik. Bahan ajar HTJ merupakan serial bahan ajar untuk program bahasa Mandarin sebagai bahasa asing yang disusun untuk pemelajar asing yang tinggal di Cina. HTJ harus digunakan sejalan dengan HJ sehingga kelemahan dalam kedua hal itu teratasi oleh HTJ. Peran pengajar dituntut dalam mempersiapkan pembelajaran dengan cermat dan tepat karena kekurangan ini, dapat mengganggu kegiatan menyimak di kelas.

Daftar isi yang sedikit informasi membuat HTJ kurang mendapat kesan positif di awal pengguna melihat buku ini. Daftar isi hanya memuat unit dan halaman saja. Tidak ada sub unit, tema, atau informasi apapun tentang isi buku ini. Pengguna harus melihat semua bagian dengan cermat untuk mengetahui tema-tema apa saja yang terdapat dalam buku ini. Pengguna juga harus merujuk rangkaian buku yang lain yang jumlahnya tidak sedikit jika ingin menggunakan buku ini karena buku ini tidak memiliki kunci jawaban, hal ini tentu menyulitkan pengajar karena ada beberapa informasi dalam bahan ajar HTJ yang jawabannya ambigu.

Hal lain yang menjadi kendala sehingga penyelenggara pendidikan mungkin menggunakan buku ini tanpa evaluasi sebelumnya adalah sulitnya mendapatkan bahan ajar ini di Indonesia. Kalaupun ada, harganya cukup mahal untuk ukuran buku pelajaran di Indonesia. Tak dapat dihindari, hal ini terjadi karena rangkaian bahan ajar ini hanya bisa diperoleh di negara penerbit.

## 4.2 Saran

Proses evaluasi bahan ajar sangat membantu penyelenggara pendidikan terutama pengajar dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Evaluasi terhadap bahan ajar HTJ ini menghasilkan temuan yang menarik mengenai kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan HTJ akan menjadi kekuatannya dalam mewujudkan tujuan yang telah ditentukan penyusun maupun digariskan oleh penyelenggara pendidikan. Sementara kekurangannya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi jurusan atau pengajar yang terlibat untuk memberikan penyesuaian dan adaptasi yang dapat mendukung pembelajaran.

Penyelenggara pendidikan ataupun pengajar tidak dapat melakukan perubahan apapun terhadap tampilan fisik bahan ajar HTJ yang memang tidak menarik, meskipun hal ini dapat mempengaruhi ketertarikan pemelajar terhadap pelajaran tersebut. Namun, pihak jurusan bersama pengajar dapat mendiskusikan langkah yang dapat ditempuh untuk menjembatani masalah yang ada dengan mempersiapkan banyak bahan (yang dapat berupa realia, seperti gambar, brosur, contoh pengumuman, contoh rambu-rambu, VCD atau DVD) yang berkaitan dengan topik bahasan dalam HTJ.

Bahan ajar HTJ memang akan terasa berat penerapannya jika digunakan secara parsial. Namun, jika pengajar merujuk rangkaian buku yang lain, maka kekurangan bahan ajar HTJ dapat diatasi. Pengajar yang mengajar keterampilan lain terkait dengan rangkaian buku ini jumlahnya cukup banyak. Namun, pengajar keterampilan lain tidak menemukan kendala dalam pembelajaran seperti yang dihadapi pengajar menyimak. Hal ini terjadi karena HTJ adalah *work book* yang tidak bisa digunakan secara parsial. Pengajar HTJ kesulitan mengecek langkah HJ. Kendala ini dapat diatasi dengan menumbuhkan kesadaran di antara pengajar untuk saling bekerja sama dan berkoordinasi sehingga dapat mengetahui keselarasan langkah materi. Pihak jurusan dapat menjembatani dengan membentuk forum diskusi antar pengajar keterampilan berbahasa dan mendiskusikan sistematika penggunaan buku ini bersama-sama.

Bahan ajar HTJ memang disusun untuk pemelajar asing yang belajar bahasa Mandarin di Cina. Tentunya pajanan bahasa sasaran tidak sebesar di negara sasaran. Namun, pengajar dapat melatih pendengaran pemelajar dengan selalu

menggunakan bahasa Mandarin dalam memberi instruksi di dalam kelas. Hal ini lambat laun akan membuat pemelajar terbiasa mendengar bahasa sasaran yang mereka pelajari. Mereka juga sekali-kali dapat ditunjukkan atau diperdengarkan bentuk menyimak bahasa Mandarin dalam kehidupan nyata, misalnya menyimak ramalan cuaca atau pengumuman di bandara.

Jika mencermati latihan-latihan dalam HTJ, maka akan terlihat banyak kesamaan bentuk meski banyak juga ragamnya. Kesamaan bentuk latihan yang dimaksud adalah menyimak pernyataan, *mini dialog*, Benar/Salah, pilihan ganda, dan menjawab pertanyaan bacaan. Bentuk ini dapat divariasikan atau dioptimalkan dengan mengajukan pertanyaan lain yang berkaitan dengan jawaban pemelajar. Pengajar dapat menanyakan alasan pemelajar memilih jawaban Benar atau Salah. Pengajar juga dapat menanyakan dari mana mereka mengetahui jawaban A, B, atau C. Informasi bagian mana yang membuat pemelajar sampai pada kesimpulan memilih salah satu jawaban. Dengan demikian, pengajar dapat sekaligus mengecek pemahaman pemelajar terhadap topik dan mengukur kemampuan menyimak mereka.

Evaluasi ini juga dapat memberi masukan pada penerbit bahan ajar HTJ agar tampilan bahan ajar ini lebih menarik. Hal ini dapat mempengaruhi ketertarikan pemelajar terhadap pelajaran tersebut. Lebih jauh lagi, unsur tampilan ini bisa menjadi kekuatan bahan ajar HTJ karena bentuk visual yang menarik dapat menjadi nilai lebih bagi buku pelajaran bahasa asing. Bahan ajar HJ masih terdapat ilustrasi gambar di beberapa bagian, namun tidak berwarna. Meski HTJ tidak bisa digunakan secara parsial, namun akan sangat menarik jika ilustrasi gambar juga terdapat pada buku ini. Unsur kertas dan warna juga selayaknya dapat menjadi perhatian penerbit.

Hal lain yang dapat menjadi masukan bagi penerbit meski HTJ adalah bagian dari rangkaian adalah informasi daftar isi. Buku HTJ tidak memiliki daftar isi yang rinci sehingga pengguna tidak dapat mengetahui isi buku berdasarkan kesan umum. Sebaiknya penerbit mencantumkan tema dan sub tema di tiap unit. Hal ini tentu memudahkan siapapun yang akan menggunakan buku HTJ.

Kegiatan pembelajaran tidak akan mencapai tujuan yang maksimal jika kurang mendapat dukungan dari pihak penyelenggara pendidikan. Pihak

penyelenggara pendidikan diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar mengajar. Selain ruang kelas yang nyaman dan laboratorium bahasa, penyelenggara pendidikan hendaknya menyediakan banyak bahan yang berkaitan dengan informasi latar topik. Hal ini tentunya akan membantu pengajar dalam mempersiapkan pengajaran menyimak di kelas. Jurusan dapat mendiskusikan kebutuhan ini dengan pengajar yang terlibat pengajaran menyimak sehingga penyediaan bahan dapat optimal dan sesuai kebutuhan.

Penyelenggara pendidikan juga dapat mengoptimalkan kemampuan pengajar keterampilan menyimak melalui forum diskusi atau memberikan pelatihan yang berkaitan dengan penyusunan dan adaptasi bahan ajar. Langkah ini dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan pengajar dalam mengembangkan bahan ajar dan mendekatkan bahan ajar dengan kebutuhan pemelajar (*humanistic approach*).

Untuk mengatasi sulitnya mendapatkan bahan ajar, penyelenggara pendidikan dapat membentuk jaringan dan kerja sama dengan BLCU sebagai akses mendapatkan rangkaian bahan ajar ini. Dengan demikian, pemelajar dan pengajar tidak kesulitan mencari bahan ajar acuan jika membutuhkan informasi yang berkaitan dengan topik. Kerja sama ini juga dapat membantu pemelajar mendapatkan pajanan yang lebih besar terhadap budaya dan bahasa Cina karena mudah mendapatkan informasi lain yang berkaitan dengan kebutuhan pemelajar.

Sebagai penutup pembahasan ini penulis menyarankan jika bahan ajar HTJ masih akan digunakan, pengayaan bahan pendukung untuk mengembangkan bahan ajar harus menjadi perhatian khusus. Melakukan koordinasi dan kerja sama antar pengajar keterampilan bahasa agar tak terjadi keluhan yang berkaitan dengan bahan ajar juga harus segera dilakukan. Hendaknya hasil evaluasi dapat menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan khususnya jurusan Cina untuk mengambil tindakan yang tepat dan sesuai terkait dengan kelanjutan penggunaannya. Dengan demikian, keluhan yang timbul baik dari pemelajar maupun pengajar dapat diatasi dan tidak akan menjadi penghambat tercapainya tujuan pendidikan di Unsada.

## DAFTAR REFERENSI

- Adriana, Rani. 2007. *Evaluasi Buku Han Gug O, Korean I*. Karya Proyek Program Pascasarjana. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Aisah. 2007. *Evaluasi Bahan Ajar : Insight Into Business and Management*. Tesis Program Pascasarjana. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Allwright, Dick and Kathleen M. Bailey. 1991. *Focus on The Language Classroom, An Introduction to Classroom Research for Language Teachers*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batarisuri, Andi Dagmarbumi. 2008. *Rancangan Silabus Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Jurusan Hubungan Internasional Universitas Padjadjaran*. Karya Proyek Program Pascasarjana. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Brown, H. Douglas. 2000. *Principle of Language Learning and Teaching*. San Francisco State University.
- Byrd, Patricia. 2001. *Textbooks: Evaluation for Selection and Analysis for Implementation* dalam Marianne Celce-Murcia (editor). *Teaching English as a Second or Foreign Language*. Edisi Ketiga. Boston: Heinle&Heinle. Hlm 415-427.
- Cunningsworth, Alan. 1984. *Evaluating and Selecting EFL Teaching Materials*. London: Heinemann Educational Books.
- \_\_\_\_\_. 1995. *Choosing Your Coursebook*. Oxford: Heinemann. Hlm 3-4, 67-68.
- Hedge, Tricia. 2000. *Teaching and Learning in the Language Classroom*. Oxford: Oxford University Press.
- Hua, Wang Zhong. 1999. *对外汉语教学初级阶段课程规范(The Standard of Foreign Chinese Teaching Basic Course)*. Beijing: Beijing Language Center University.
- Johnson, K dan H.Johnson. 1998. *Encyclopedic Dictionary of Applied Linguistics*. Oxford: Blackwell Publisher.

- Jolly, David dan Rod Bolitho. 1998. *A Framework for Materials Writing* dalam Brian Tomlinson (editor) *Material Development in Language Teaching*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Littlejohn, Andrew. 1998. *The Analysis of Language Teaching Materials : Inside The Trojan Horse* dalam Brian Tomlinson (editor) *Materials Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Littlewood, William. 1981. *Communicative Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Liu Xun. 2002. 汉语作为第二语言教学简论(*Theory of Teaching Chinese as a Second Language*). Beijing: Beijing Language Center University.
- Munby, John. 1978. *Communicative Syllabus Design*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, S. 2007. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 100-101.
- Nunan, David. 1988. *Syllabus Design*. London : Oxford University Press.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Research Methods in Language Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Riazi, A. Mehdi. 2003. *What Do Textbook Evaluation Scheme Tell Us? A Study of Textbook Evaluation Schemes of Three Decades* dalam *Methodology and Materials Design in Language Teaching*. Singapore: SEAMEO Regional Language Center. Hlm 52-68.
- Richards, Jack C dan Theodore S Rodgers. (1994). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, JC dan R. Schmidt. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistic*. Edisi ketiga. London: Pearson Education Limited.
- Skierso, Alexandra. 1991. *Textbook Selection and Evaluation* dalam Marianne Celce-Marcia (editor). *Teaching English as a Second for Foreign Language*. Edisi Kedua. Boston: Heinle&Heinle. Hlm 423-453
- Silabus Mata kuliah Pemahaman Lisan 3 dan 4 (2008). Jakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Cina Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
- Tomlinson, Brian. 1998. *Material Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.

- Turabian, K.L. 1996. *A Manual for Writers of Term Paper, Theses, and Dissertations*. Edisi Keenam. Chicago: The University of Chicago Press.
- Underwood, Mary. (1990). *Longman Handbooks for Language Teachers, Teaching Listening*. Longman Group Ltd.
- Widdowson, H.G. 1978. *Teaching Language as Communication*. London: Oxford University Press.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Aspect of Language Teaching*. London: Oxford University Press.
- Yalden, J. 1987. *The Communicative Syllabus, Evaluation, Design and Implementation*. Great Britain: Prentice-Hall International.
- Yuan, Chang Hui. 1995. 汉语听力说话教学法(*Teaching Method of Chinese Listening and Speaking*). Beijing: Beijing Language Academy.



## Lampiran 1. Silabus

**Silabus Kurikulum 2008**

Fakultas	: Sastra
Jurusan	: Sastra Cina
Program Studi	: S-1
Mata Kuliah	: Pemahaman Lisan 3
Kode Mata Kuliah	: SC 2467
Pengajar	: Apriliya & Febi Nur
Semester/SKS	: III/4 sks
Status Mata Kuliah	: MKKK (Mata Kuliah Keterampilan Khusus)
Jumlah jam/minggu	: 2 jam
Prasyarat	: Lulus Pemahaman Lisan 2
Tujuan	: Mahasiswa mampu memahami informasi mengenai kehidupan sehari-hari dan kebudayaan Cina baik berupa percakapan maupun teks narasi secara lisan dan mampu menanggapi informasi tersebut secara lisan maupun tulisan.

Pustaka wajib :

波胡 1998. 汉语听力教程 一年级教材 (第二册) 北京语言文化出版社  
 Bo, Hu. 1998. *Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng, Yì Niánjī Jiàocái (Dì èr cè)*. BLCU Press, Beijing.

Sistem Evaluasi

Nilai kelulusan merupakan rerata dari komponen nilai berikut.

Aspek Penilaian	Prosentase
Tatap Muka	10%
Tugas-tugas	20%
Hasil Ujian Tengah Semester	30%
Hasil Ujian Akhir Semester	40%
Total	100%

## SATUAN ACARA PERKULIAHAN

**Fakultas** : Sastra  
**Jurusan** : Sastra Cina  
**Semester** : Tiga  
**Mata Kuliah** : Pemahaman Lisan 3  
**Jumlah SKS** : 4 sks  
**Jam/minggu** : 2 jam  
**Prasyarat** : Lulus Pemahaman Lisan 2  
**Buku Wajib** : Lihat Silabus  
**Pengajar** : Apriliya & Febi Nur

Minggu	Pertemuan	Pokok Bahasan	Sasaran	Kegiatan	Bahan	Evaluasi
1	1	- Pengantar perkuliahan - Pel 1 (第一课) - Penggunaan ingkaran 是不是有没有 没不	- mahasiswa memperoleh informasi yang lengkap tentang mata kuliah yang akan diikuti dan persyaratan lulus mata kuliah ini. Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan ingkaran (是不是有没有 没不) - mahasiswa dapat mengenali kesalahan pengucapan nada - mahasiswa mengetahui bentuk-bentuk imperatif Fungsi : - mahasiswa dapat menggunakan ingkaran tersebut dalam situasi berbahasa	- menjelaskan informasi kuliah Pemahaman Lisan 3, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas. - menyimak kalimat pernyataan dan <i>mini talk</i> - menjawab pertanyaan - menjelaskan penggunaan ingkaran	- silabus mata kuliah - 听理解练习 (一至二) - 语音语调练习	
	2	- Pel 1 (第一课)	Unsur bahasa: - mahasiswa dapat memahami gagasan yang menggunakan ingkaran tersebut	- menyimak percakapan - menyimak pernyataan - menjawab pertanyaan - diskusi gagasan	- 听下列对话并做练习 (打电话 爸爸和儿子) - 泛听练习	

			<p>Fungsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa mengetahui budaya bertelepon di Cina</li> <li>- mahasiswa dapat mengidentifikasi informasi penting.</li> </ul> <p>Unsur bahasa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa dapat memahami gagasan yang menggunakan kata bantu bilangan (klasifikator), seperti: 调双件, 个, 本, 盘, 片, 公, 小时.</li> <li>- mahasiswa memahami penggunaan 点 yang didahului verba atau adjektiva dalam konteks.</li> <li>- mahasiswa memahami penggunaan satuan bilangan 白, 千, 万</li> </ul> <p>Fungsi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa dapat membedakan klasifikator tiap benda dalam suatu gagasan</li> <li>- mahasiswa dapat menggunakannya dalam situasi berbahasa</li> <li>- mahasiswa mengetahui kebiasaan berbelanja dan memahami konsep uang.</li> <li>- mahasiswa dapat mempraktekkan penekanan kata dalam kalimat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengidentifikasi harga tiket</li> <li>- mengidentifikasi nama orang dan nama tempat</li> </ul>	<p>- 听下列对话或短文并做练习 (吃药了吗? 进城)</p> <p>- 语音语调练习</p>	
2		<p>- Pel 2 (第二课)</p> <p>- Penggunaan kata bantu bilangan, verba+ 点</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- menyimak percakapan berkonteks</li> <li>- menyimak pertanyaan mengidentifikasi informasi harga tiap benda</li> <li>- menjawab pertanyaan menyimpulkan gagasan</li> </ul>		
3						

	4	<p>Pel 2 (第二课)</p>	<p>Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan klasifikator - mahasiswa memahami penggunaan 点 yang didahului verba atau adjektiva Fungsi bahasa : - mahasiswa dapat menggunakannya dalam situasi berbahasa. - mahasiswa dapat mengidentifikasi informasi rinci yang menggunakan angka - mahasiswa mengetahui lelucon yang menggunakan bilangan - mahasiswa dapat membedakan penggunaan bilangan untuk jumlah, angka, tahun</p>	<p>- menyimak kalimat pernyataan dan <i>mini talk</i> - menjawab pertanyaan - mengidentifikasi informasi rinci yang menggunakan angka</p>	<p>- 听力理解练习 (一至二) - 泛定练习 (胖子求医 中国简介)</p>	
3	5	<p>Pel 3 (第三课) - Penggunaan 点 点 有二</p>	<p>Unsur bahasa : - mahasiswa memahami perbedaan penggunaan 点 dan 点 serta 有 dan 一。 - mahasiswa dapat membedakan penggunaan waktu dan durasi Fungsi bahasa : - mahasiswa dapat memahami tuturan yang menggunakan kata tersebut - mahasiswa dapat menggunakannya dalam situasi</p>		<p>- 听力理解练习 (一至二) - 泛定练习 (公告, 节目预报)</p>	<p>- menilai kecermatan mahasiswa membedakan kata-kata ini dalam kalimat</p>



			mempraktekkan penggunaan kalimat imperatif - mahasiswa dapat mempraktekkan tekanan kata dalam kalimat			
8	Pel 4 (第四课)	Unsur bahasa : - mahasiswa memahami logika waktu - mahasiswa memahami penggunaan pola a. adjektiva + 一 yang bermakna 'agak' b. verba + 点 yang bermakna 'beberapa' Fungsi bahasa : - mahasiswa mengetahui lelucon dalam bahasa Cina dan dapat memahami kelucuan tersebut	Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan ukuran bilangan 差不多... 多几一两个 Fungsi bahasa : - mahasiswa memahami tuturan yang menggunakan ukuran bilangan tersebut - mahasiswa memahami gagasan yang menggunakannya		- 听力理解练习 (一至二) - 泛定练习 (收入 寄 E-mail)	
9	Pel 5 (第五课) Penggunaan ukuran bilangan	Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan ukuran bilangan 差不多... 多几一两个 Fungsi bahasa : - mahasiswa memahami tuturan yang menggunakan ukuran bilangan tersebut - mahasiswa memahami gagasan yang menggunakannya	Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan ukuran bilangan 差不多... 多几一两个 Fungsi bahasa : - mahasiswa memahami tuturan yang menggunakan ukuran bilangan tersebut - mahasiswa memahami gagasan yang menggunakannya		- 听力理解练习 (一至二) - 泛定练习 (去长城, 游泳)	
10	Pel 5 (第五课) Penggunaan 多 sebagai	Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan 多 + verba Fungsi bahasa :	Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan 多 + verba Fungsi bahasa :		- 听下列对话或短文 并做练习 (一封信的爷爷) - 语音语调练习	
5						



			adjektiva Fungsi bahasa: - mahasiswa dapat menggunakannya - mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan nada dan lafal - mahasiswa dapat mempraktekkan kalimat imperatif dan tekanan kata dalam kalimat			
8	15 16	<b>Ujian Tengah Semester Ganjil</b>				
			Unsur bahasa : - mahasiswa memahami penggunaan ...不但...而且... ..虽 然...可是... ..比...不 过... ..还是...而且... - mahasiswa memahami penggunaan variasi 一样 dan bentuk negasi. Fungsi bahasa: - mahasiswa dapat memahami informasi yang menggunakannya Fungsi bahasa: - mahasiswa memahami penggunaan kata penghubung dalam konteks - mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan nada dan lafal - mahasiswa dapat			-听力 理解 练习 (一 至二) - 泛定 练习 (中国女性的一天 个妈妈)
9	17	Pel 7 (第七课) Penggunaan kata penghubung				
						-听下列 对话或 短文 并 做练习 (谈天气 介绍一个朋友)
	18	Pel 7 (第七课)				

			mempraktekkan tekanan kata dalam kalimat		- 听力理解练习 (一至二) - 泛定练习 (天气预报 晚饭吃什么?)	
10	19	Pel 8 (第八课) Penggunaan partikel 快 dan 了	<p>Unsur bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa memahami penggunaan 快过+verba, 快快+numeralia, 快当...</li> <li>- penggunaan aspek 了 yang bermakna 'tidak verba lagi' dan 'tidak pronomina lagi'.</li> </ul> <p>Fungsi bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa memahami gagasan yang terdapat unsur bahasa di atas.</li> <li>- mahasiswa dapat menyimpulkan gagasan</li> </ul> <p>Unsur bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa memahami penggunaan numeralia (jumlah, harga dan satuan berat)</li> </ul> <p>Fungsi bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa memahami gagasan berkonteks yang terdapat unsur bahasa termaksud</li> <li>- mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan nada dan lafal</li> <li>- menirukan kalimat yang menggunakan aspek 了.</li> </ul> <p>Unsur bahasa:</p>		- 听下列对话或短文并做练习 (买菜 他去哪儿了?) - 语音语调练习	
11	21	Pel 9 (第九课)			- 听力理解练习 (一至二)	

		<p>(第九课) Penggunaan 刚和回</p>	<p>- mahasiswa memahami penggunaan 刚 dan 回+verba, 回+keterangan tempat - mahasiswa memahami penggunaan 要+verba Fungsi bahasa: - mahasiswa dapat menggunakannya Unsur bahasa: - mahasiswa memahami penggunaan komplemen majemuk arah dengan 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起 yang berfungsi sebagai adverbial - mahasiswa memahami penggunaan verba ganda seperti 过来 记住 Fungsi bahasa: - mahasiswa memahami gagasan yang menggunakan unsur tersebut - mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan nada dan lafal - mengidentifikasi perubahan nada 来 dan 去 dalam kalimat. Unsur bahasa: - mahasiswa memahami penggunaan 过 yang bermakna 'pemah' dalam kalimat</p>		<p>至二) - 泛定练习 (老教授 什么时间做什么?)</p>	
22	<p>Pel 9 (第九课) Penggunaan komplemen majemuk arah (来 dan 去)</p>			<p>- 听下列对话或短文并做练习 (买笔 你去洗碗吧) - 语音语调练习</p>		
12	23	<p>Pel 10 (第十课) Penggunaan 过, keterangan</p>			<p>- 听力理解练习(一至二) - 泛定练习 (吃药 音乐会)</p>	



			objek+ 的 在+ tempat + verba + 的 Fungsi bahasa: - mahasiswa memahami gagasan yang menggunakan pola tersebut - mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan nada dan lafal - mahasiswa dapat memberi tekanan pada kalimat berpola unsur bahasa di atas Unsur bahasa: - mahasiswa memahami penggunaan 这那+ klasifikator Fungsi bahasa : - mahasiswa dapat menggunakannya		- 语音语调练习	
14	27	Pel 12 (第十二课)			- 听理解练习(一至二) - 泛定练习 (药用一样的时间 妈 妈去哪儿了?)	
	28	Pel 12 (第十二课)			- 听列对话或短文并 做练习(邻居 出租的 司机) - 语音语调练习	
15	29	Pel 13			- 听理解练习(一	

		(第十三课)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa dapat memahami penggunaan 一+ verba, 也+ verba</li> <li>Fungsi bahasa:</li> <li>- mahasiswa dapat menggunakan pola tersebut</li> <li>- mahasiswa memahami gagasan yang menggunakan pola tersebut</li> </ul>		至二 - 泛定练习 (妻子丢了, 自行车和汽车)	
		Pel 13 (第十三课)	<p>Fungsi bahasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- mahasiswa mengenali ciri dan identitas seseorang berdasarkan informasi posisi</li> <li>- mahasiswa memahami gagasan berupa proses</li> <li>- mahasiswa dapat mengidentifikasi kesalahan nada dan lafal</li> <li>- mahasiswa dapat mempraktekkan jeda dalam kalimat</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 听下列对话或短文并做练习(那个人是谁? 妈妈 我做早饭吧!</li> <li>- 语音语调练习</li> </ul>	
	30					
16	31	<b>Ujian Akhir Semester Ganjil</b>				
	32					

### *Checklist Evaluasi*

#### **Tujuan dan anjakan**

##### *Checklist*

1. Apakah tujuan HTJ sesuai dengan tujuan program pengajaran menyimak di Unsada?
2. Apakah HTJ cocok dengan situasi belajar-mengajar di Unsada?
3. Seberapa komprehensif buku teks HTJ? Apakah sudah mencakupi sebagian besar atau bahkan seluruh kebutuhan? Apakah bahan ajar ini merupakan sumber yang baik untuk pemelajar dan pengajar?
4. Apakah HTJ fleksibel? Artinya HTJ memungkinkan gaya pembelajaran dan pengajaran yang berbeda?

#### **Rancangan dan Organisasi**

##### *Checklist*

1. Komponen apa yang melengkapi HTJ (buku pegangan siswa, buku pedoman untuk pengajar, buku kerja, kaset, dan lain-lain)?
2. Bagaimana penataan materinya (berdasarkan struktur, fungsi, topik, keterampilan, dan sebagainya)? Apakah penataan materi ini sesuai dengan pemelajar dan pengajar?
3. Bagaimana penahapan materinya?
4. Apakah penahapan berdasarkan tingkat kesulitan dapat diterima oleh pemelajar? Apakah memungkinkan pemelajar menyelesaikan tugasnya di luar panduan pengajar?
5. Apakah ada bahan acuan untuk tata bahasa? Apakah materi di dalamnya cocok untuk belajar sendiri?

#### **Unsur Kebahasaan**

##### *Checklist*

1. Apakah HTJ mencakupi unsur tata bahasa utama yang sesuai dengan masing-masing tingkat dan menjembatani kebutuhan pemelajar?

2. Apakah jumlah kosa kata mencukupi, membantu pengembangan kosa kata, dan strategi untuk pembelajaran individu?
3. Apakah dalam HTJ terdapat latihan untuk pelafalan? Jika ada, apakah mencakupi : bunyi tunggal, tekanan kata, tekanan kalimat, dan intonasi?
4. Apakah HTJ menyajikan bahasa baku yang memasukkan unsur linguistik (fonetik dan aksara Cina)?

## **Keterampilan**

### *Checklist*

1. Apakah telah mencakupi keterampilan menyimak yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran dan persyaratan silabus?
2. Apakah HTJ ditujukan untuk latihan keterampilan yang terintegrasi?
3. Apakah bahan menyimak direkam dengan baik (kualitas suara, kecepatan bicara, aksen), se-otentik mungkin, disertai dengan informasi latar belakang materi, pertanyaan, dan kegiatan yang mendukung pemahaman?
4. Apakah bentuk menyimak terpisah dari latihan percakapan? Apakah ada halaman khusus menyimak?
5. Apakah ada bentuk latihan menyimak yang beragam (pemahaman gagasan atau pertanyaan, memisahkan informasi penting, menebak gagasan, meniru, memonitor informasi, dan lain sebagainya)?
6. Apakah ada bentuk latihan menyimak berupa mengenali karakter lafal seperti nada, jeda, dan tekanan bunyi?
7. Apakah ada bentuk latihan menyimak berupa menganalisis susunan karakter bunyi (membedakan kata, frasa, klausa, kalimat)?
8. Apakah bentuk latihannya menarik?
9. Apakah bahan ajar menyimak diatur sedemikian rupa dalam konteks yang bermakna?
10. Apakah ada kegiatan pra-menyimak, saat menyimak, dan pasca menyimak?
11. Apakah ada video yang dikhususkan untuk menyimak? Jika ya, apakah visualisasinya bagus? Apakah menyajikan konteks yang bermakna dan mempertunjukkan ekspresi wajah, bahasa tubuh dan sejenisnya?

## **Topik**

### *Checklist*

1. Apakah ada bahan yang dapat memenuhi keinginan pemelajar?
2. Apakah topiknya menarik dan cukup beragam?
3. Apakah informasi latar topik cukup memadai?
4. Apakah ada topik yang memperkenalkan unsur budaya Cina?
5. Apakah topik tersebut membantu meningkatkan kesadaran pemelajar dan memperkaya pengalaman mereka?
6. Apakah topik dalam HTJ sesuai dengan tingkat pemelajar?

## **Metodologi**

### *Checklist*

1. Ancangan apa yang digunakan dalam HTJ? Apakah ini sesuai dengan situasi belajar-mengajar di Unsada?
2. Apakah target yang ditentukan dapat dicapai oleh pemelajar yang aktif? Apakah ini sesuai dengan keinginan dan gaya belajar mereka?
3. Teknik apa yang digunakan untuk mempraktekkan unsur bahasa baru? Apakah cara ini cocok untuk mereka?
4. Bagaimana mengembangkan kemampuan komunikatif?
5. Apakah HTJ membantu pemelajar dalam mengembangkan keterampilan atau menyarankan strategi pembelajaran yang sesuai?

## **Buku Pegangan Pengajar**

### *Checklist*

1. Apakah ada panduan yang tepat untuk pengajar yang akan menggunakan HTJ beserta bahan-bahan pendukungnya?
2. Apakah buku pegangan pengajar dapat dipahami dan bersifat mendukung?
3. Apakah buku pegangan pengajar mencakupi teknik pengajaran, unsur-unsur bahasa seperti tata bahasa dan informasi budaya yang spesifik?
4. Apakah penyusun memberikan pernyataan dasar dan prinsip-prinsipnya dalam bahan ajar tersebut?
5. Apakah ada kunci jawaban?

## **Pertimbangan Kepraktisan**

### *Checklist*

1. Apakah dalam penggunaannya HTJ memerlukan fasilitas laboratorium bahasa, pusat menyimak, atau *video player*? Jika ya, apakah institusi menyediakan fasilitas tersebut?

### **Pemelajar**

1. Berapa usia mereka? Tingkat apa mereka? Apa harapan dan motivasi mereka?
2. Bahasa asing apa yang mereka pelajari sebelumnya? Gaya belajar seperti apa yang mereka sukai?
3. Apa minat mereka?

### **Pengajar**

1. Seberapa tinggi tingkat inisiatif yang dimiliki pengajar dalam mempersiapkan bahan?
2. Seberapa bebas pengajar dapat meragamkan bahan berdasarkan panduan yang ada?
3. Apakah pengajar memiliki waktu yang cukup dan keterampilan yang memadai untuk meragamkan bahan?

### Daftar Tanyaan Persepsi Pemelajar terhadap Bahan Ajar *Hànyü Tingli Jiàochéng*

Kepada mahasiswa/i :

Evaluasi merupakan proses perubahan menuju arah yang lebih baik. Evaluasi yang dilakukan terhadap bahan ajar *Hànyü Tingli Jiàochéng*, diharapkan dapat memberikan masukan yang membawa kemajuan berarti bagi pengajaran menyimak di Unsada. Oleh karena itu, informasi yang diberikan tentunya akan membantu meningkatkan pembelajaran menyimak di Unsada. Daftar tanya ini hanya untuk keperluan penelitian semata. Segala informasi yang diberikan tidak akan berdampak apapun pada penilaian akademis Anda. Terima kasih atas partisipasi Anda.

#### Data Pribadi

Asal Sekolah Menengah : \_\_\_\_\_  
Usia : \_\_\_\_\_  
Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_  
Tahun Akademik : \_\_\_\_\_

Berilah tanda silang (X) pada jawaban Anda!

#### Pengalaman Belajar Bahasa Mandarin

1. Apakah Anda mendapatkan mata pelajaran bahasa Mandarin di Sekolah Menengah?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Jika 'Ya', jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
  - 1) Berapa lama?
    - a. 1 tahun
    - b. 2 tahun
    - c. 3 tahun
  - 2) Berapa jam seminggu?
    - a. < 1 jam
    - b. 1-2 jam
    - c. > 2 jam
  - 3) Apa yang dipelajari?
    - a. lafal dan nada
    - b. aksara Han
    - c. a dan b
  - 4) Keterampilan apa yang disasar? (boleh memilih lebih dari satu jawaban)
    - a. berbicara
    - b. menyimak
    - c. menulis aksara
    - d. membaca
3. Apakah Anda pernah mengikuti kursus bahasa Mandarin?
  - a. Ya
  - b. Tidak
4. Jika 'Ya', lengkapilah informasi berikut!

Nama Institusi/Lembaga	Lama Belajar	Tingkat

Pada bagian ini, Anda boleh memilih lebih dari satu jawaban.

### Cara Belajar

Berikut adalah cara belajar bahasa Mandarin.

1. Di dalam kelas, saya paling suka mengerjakan latihan :
  - a. individu
  - b. berpasangan
  - c. berkelompok
2. Kegiatan yang paling saya suka saat belajar bahasa Mandarin adalah :
  - Membaca
    - a. dialog
    - b. teks
    - c. cerita bergambar
  - Menulis/mencatat
    - a. teori/penjelasan
    - b. aksara
    - c. narasi
  - Menyimak
 

Media : a. lagu      b. film      c. dialog berkonteks

Penutur : a. kaset      b. pengajar      c. penutur jati
  - Berdiskusi dengan :
    - a. teman lokal
    - b. pengajar
    - c. penutur jati
  - Mengerjakan latihan
    - a. berdasarkan teks membaca
    - b. dari menyimak kaset
  - Mencari informasi sendiri
  - Lainnya (sebutkan!) \_\_\_\_\_

### Bahan Ajar

1. Bahan ajar seperti apa yang Anda sukai?
  - Sifat      a. otentik      b. rekayasa      c. keduanya
  - Bentuk      a. buku teks      b. diktat      c. *hands out*
  - Akses      a. buku pegangan dan latihan
  - b. kaset, CD atau DVD
  - c. keduanya

## Persepsi Pemelajar terhadap Bahan Ajar *Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng*

Beri tanda (✓) sesuai dengan yang Anda anggap benar mengenai *Hanyu Tingli Jiaocheng*.

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju  
 R : Ragu-ragu

Pernyataan mengenai <i>Hànyǔ Tīnglǐ Jiàochéng</i>	Skala Penilaian				
	SS	S	R	TS	STS
1. Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).					
2. Buku HTJ terlalu sulit.					
3. Buku HTJ cukup komunikatif.					
4. Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)					
5. Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.					
6. Buku HTJ cocok untuk saya.					
7. Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu cepat.					
8. Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu dibuat-buat/tidak natural.					
9. Kaset HTJ tidak jelas/jernih suaranya.					
10. Pembicara dalam kaset HTJ beraksen daerah.					
11. Lafal dan nada pembicara dalam kaset HTJ baik dan tepat.					
12. Topik dalam buku HTJ menarik.					
13. Topik dalam buku HTJ memperkenalkan unsur budaya Cina.					
14. Topik dalam buku HTJ mudah dipahami.					
15. Topik dalam buku HTJ sesuai kebutuhan saya.					
16. Topik dalam buku HTJ memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya.					
17. Latihan lafal, nada, jeda, dan tekanan bunyi, banyak*.					
18. Latihan bunyi-bunyi berlafal sama berbeda nada dan makna, banyak*.					
19. Latihan lafal sama dengan beragam konteks, banyak*.					
20. Latihan dalam buku HTJ membantu saya menebak makna berdasarkan konteks.					
21. Latihan dalam buku HTJ membantu saya dalam menyimpulkan gagasan.					
22. Latihan dalam buku HTJ membantu saya menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat.					
23. Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara pada tiap bab.					

Pernyataan mengenai <i>Hànyǔ Tingli Jiàochéng</i>	Skala Penilaian				
	SS	S	R	TS	STS
24. Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara setelah beberapa bab.					
25. Latihan peningkatan kecepatan membantu saya segera merespon informasi.					
26. Latihan dalam buku HTJ membantu saya mengingat informasi yang saya dengar.					
27. Latihan dalam buku HTJ membantu saya berkonsentrasi pada informasi yang saya butuhkan.					
28. Latihan dalam buku HTJ membantu saya memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.					
29. Kosakata dalam buku HTJ sedikit*.					
30. Kosakata dalam buku HTJ cukup memadai.					
31. Kosakata dalam buku HTJ banyak*.					
32. Kosakata dalam buku HTJ tidak membantu kegiatan menyimak.					
33. Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu saya memahami bentuk penggunaan tata bahasa yang baru diajarkan.					
34. Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu saya memahami penggunaan kosakata yang baru diajarkan.					
35. Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu saya dalam persiapan ujian <i>Hanyu Shuiping Kaoshi</i> (HSK).					
36. Saya tertarik dengan tampilan buku HTJ.					
37. Buku HTJ terlalu mahal.					
38. Buku HTJ sulit didapat.					

\* sedikit : tidak setiap unit ada \*banyak : setiap unit selalu ada

### Penilaian mengenai bahan ajar HTJ

1. Apa kelebihan bahan ajar HTJ?

---



---

2. Apa kekurangan bahan ajar HTJ?

---



---

3. Jika bahan ajar HTJ dievaluasi/diganti, bahan ajar menyimak seperti apa yang Anda harapkan?

---



---

**Terima kasih atas kejujuran, kesungguhan, dan keikhlasan Anda mengisi daftar pertanyaan ini. Semoga partisipasi Anda memberi kemajuan bagi Unsada**

**Daftar Tanyaan Persepsi Pengajar  
terhadap Bahan Ajar *Hànyü Tingli Jiàochéng***

Kepada pengajar yth :

Evaluasi merupakan proses perubahan menuju arah yang lebih baik. Evaluasi yang dilakukan terhadap bahan ajar *Hanyu Tingli Jiaocheng*, diharapkan dapat memberikan masukan yang membawa kemajuan berarti bagi pengajaran menyimak di Unsada. Oleh karena itu, informasi yang diberikan tentunya akan membantu meningkatkan pembelajaran menyimak di Unsada. Terima kasih atas partisipasi Anda.

**Data Pribadi**

Jenis kelamin : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Lama mengajar di Unsada : \_\_\_\_\_

Isilah informasi di bawah ini!

**Pengalaman Mengajar**

Nama Institusi	Lama Mengajar	Mata Kuliah yang Diasuh

Jawablah sesuai dengan fakta!

1. Apakah bapak/ibu menggunakan bahan ajar atau materi pendukung lain selain HTJ?

a. Ya

b. Tidak

2. Jika 'Ya', sebutkan judul bahan ajar atau jenis materi pendukung tersebut!

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

3. Sebutkan alasannya!

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

4. Apakah bapak/ibu memerlukan waktu yang lama untuk mempersiapkan pengajaran berdasarkan panduan yang ada?

\_\_\_\_\_

5. Apakah bapak/ibu memiliki strategi khusus terkait dengan pengajaran menyimak di kelas?

a. Ya

b. Tidak

6. Jika 'Ya', strategi apa yang bapak/ibu lakukan?

---

---



## Persepsi Pengajar terhadap Bahan Ajar *Hànyǔ Tingli Jiàochéng*

Beri tanda (✓) sesuai dengan yang Anda anggap benar mengenai *Hanyu Tingli Jiaocheng*.

- SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 TS : Tidak Setuju  
 STS : Sangat Tidak Setuju  
 R : Ragu-ragu

Pernyataan mengenai <i>Hànyǔ Tingli Jiàochéng</i>	Skala Penilaian				
	SS	S	R	TS	STS
1. Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).					
2. Buku HTJ terlalu sulit.					
3. Buku HTJ cukup komunikatif.					
4. Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)					
5. Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.					
6. Buku HTJ cocok untuk saya.					
7. Pembicara dalam kaset HTJ bicarannya terlalu cepat.					
8. Pembicara dalam kaset HTJ bicarannya terlalu dibuat-buat/tidak natural.					
9. Kaset HTJ tidak jelas/jernih suaranya.					
10. Pembicara dalam kaset HTJ beraksen daerah.					
11. Lafal dan nada pembicara dalam kaset HTJ baik dan tepat.					
12. Topik dalam buku HTJ menarik.					
13. Topik dalam buku HTJ memperkenalkan unsur budaya Cina.					
14. Topik dalam buku HTJ mudah dipahami.					
15. Topik dalam buku HTJ sesuai kebutuhan saya.					
16. Topik dalam buku HTJ memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya.					
17. Latihan lafal, nada, jeda, dan tekanan bunyi, banyak*.					
18. Latihan bunyi-bunyi berlafal sama berbeda nada dan makna, banyak*.					
19. Latihan lafal sama dengan beragam konteks, banyak*.					
20. Latihan dalam buku HTJ membantu mahasiswa saya menebak makna berdasarkan konteks.					
21. Latihan dalam buku HTJ membantu mahasiswa saya dalam menyimpulkan gagasan.					
22. Latihan dalam buku HTJ membantu mahasiswa saya menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat.					
23. Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara pada tiap bab.					

Pernyataan mengenai <i>Hànyǔ Tingli Jiàochéng</i>	Skala Penilaian				
	SS	S	R	TS	STS
24. Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara setelah beberapa bab.					
25. Latihan peningkatan kecepatan membantu mahasiswa saya segera merespon informasi.					
26. Latihan dalam buku HTJ membantu mahasiswa saya mengingat informasi yang saya dengar.					
27. Latihan dalam buku HTJ membantu mahasiswa saya berkonsentrasi pada informasi yang saya butuhkan.					
28. Latihan dalam buku HTJ membantu mahasiswa saya memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.					
29. Kosakata dalam buku HTJ sedikit*.					
30. Kosakata dalam buku HTJ cukup memadai.					
31. Kosakata dalam buku HTJ banyak*.					
32. Kosakata dalam buku HTJ tidak membantu kegiatan menyimak.					
33. Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu mahasiswa saya memahami bentuk penggunaan tata bahasa yang baru diajarkan.					
34. Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu mahasiswa saya memahami penggunaan kosakata yang baru diajarkan.					
35. Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu mahasiswa saya dalam persiapan ujian <i>Hanyu Shuiping Kaoshi</i> (HSK).					
36. Saya tertarik dengan tampilan buku HTJ.					
37. Buku HTJ memberikan panduan yang cukup dalam mempersiapkan pengajaran menyimak.					
38. Buku HTJ memberikan instruksi yang mudah dipahami untuk persiapan kegiatan menyimak di kelas.					

\* sedikit : tidak setiap unit ada \*banyak : setiap unit selalu ada

### Penilaian mengenai bahan ajar HTJ

1. Apa kelebihan bahan ajar HTJ?

---

2. Apa kekurangan bahan ajar HTJ?

---

3. Jika bahan ajar HTJ dievaluasi/diganti, bahan ajar menyimak seperti apa yang Anda harapkan?

---

**Terima kasih atas partisipasi Anda  
Semoga memberikan perubahan yang baik bagi Unsada**

## 词汇表 Vocabulary

### A

癌症	(名)	áizhèng	20	爱情	(名)	àiqíng	19
安心	(形)	ānxīn	25	安装	(动)	ānzhuāng	24
按摩	(动)	àn mó	15				

### B

半途	(名)	bànlù	13	宝宝	(名)	bǎobao	7
保存	(动)	bǎocún	20	保姆	(名)	bǎomǔ	16
保险	(动)	bǎoxiǎn	fx(五)	报	(名)	bào	15
报考	(动)	bàokǎo	fx(四)	背后	(名)	bèihòu	23
比例	(名)	bǐlì	25	比如	(连)	bǐrú	22
笔	(量)	bǐ	21	笔	(名)	bǐ	9
笔记	(名)	bǐjì	8	表	(名)	biǎo	fx(一)
表达	(动)	biǎodá	22	冰	(名)	bīng	19
饼	(名)	bǐng	23	不惑之年	bú huò zhī nián	19	
不像话		búxiàng huà	14	不知不觉	bú zhī bù jué	23	
部分	(名)	bùfen	23	步	(名)	bù	20

### C

擦	(动)	cā	4	采访	(动)	cǎifǎng	3
惭愧	(形)	cánkuì	20	藏	(动)	cáng	20
操作	(动)	cāozuò	20	叉子	(名)	chāzi	24
场所	(名)	chǎngsuǒ	15	抄	(动)	chāo	8
吵	(动)	chǎo	12	吵	(形)	chǎo	4
炒菜		chǎocài	fx(一)	车费	(名)	chēfèi	17
车牌号	(名)	chēpái hào	fx(一)	城里	(名)	chénglǐ	6
城区	(名)	chéngqū	fx(五)	程序	(名)	chéngxù	20
虫子	(名)	chóngzi	20	丑	(形)	chǒu	18
出差		chūchāi	5	出租车	(名)	chūzūchē	17
初恋		chū liàn	19	床位	(名)	chuángwèi	23
创造性	(名)	chuàngzào xìng	22	吹	(动)	chuī	15
纯	(形)	chún	14	催	(动)	cūi	18

### D

达到	(动)	dá dào	fx(四)	答应	(动)	dāying	21
----	-----	--------	-------	----	-----	--------	----

打表	dǎ biǎo	17	大量	(形) dàliàng	24
大脑	(名) dànnǎo	24	戴	(动) dài	13
贷款	dài kuǎn	fx(五)	代替	(动) dàiì	22
单位	(名) dānwèi	17	当地	(名) dāngdì	23
刀子	(名) dāozi	24	登	(动) dēng	18
的哥	(名) dīgē	fx(五)	底下	(名) dīxia	20
地区	(名) dìqū	fx(四)	地上	(名) dìshàng	13
地位	(名) dìwèi	18	递	(动) dì	16
电梯	(名) diànlī	14	调查	(动) diàochá	17
定亲	dìngqīn	21	冬泳	dōng yǒng	5
动物园	(名) dòngwùyuán	15	独生子女	dú shēng zǐnǚ	22
段	(量) duàn	11	队长	(名) duìzhǎng	3
对方	(名) duìfāng	18	对……来	duì……lái	10
			说	shuō	
多数	(名) duōshù	fx(四)			

## F

发达	(形) fādá	25	方块字	(名) fāngkuàizi	14
房	(名) fáng	22	放心	fàngxīn	7
废纸	(名) fèizhǐ	24	费用	(名) fèiyòng	fx(五)
分	(动) fēn	21	分配	(动) fēnpèi	fx(四)
分手	(动) fēn shǒu	16	风景画	(名) fēngjǐnghuà	12
服装店	(名) fúzhāngdiàn	11	负责	(动) fùzé	fx(五)

## G

改编	(动) gǎibiān	10	干燥	(形) gānzào	7
赶	(动) gǎn	13	赶快	(副) gǎnkùài	3
感激	(形) gǎnjī	fx(三)	高才生	(名) gāocáishēng	25
高中	(名) gāozhōng	fx(四)	搞	(动) gǎo	22
哥们	(名) gēmenr	21	歌唱家	(名) gēchàngjiā	12
隔壁	(名) gébi	16	个体户	(名) gètǐhù	fx(五)
根据	(动) gēnjù	10	工地	(名) gōngdì	20
工具	(名) gōngjù	12	工艺品	(名) gōngyǐpǐn	23
公共	(形) gōnggòng	15	公民	(名) gōngmín	25
孤独	(形) gūdú	22	鼓励	(动) gǔlì	19
顾客	(名) gùkè	fx(五)	雇主	(名) gùzhǔ	16
怪	(动) guài	9	关心	(动) guānxīn	7
观众	(名) guānzhòng	15	管理	(动) guǎnlǐ	fx(五)
规定	(名) guīdìng	fx(五)	柜子	(名) guǐzi	20

## H

害	(动)	hài	21	航空	(名)	hángkōng	4
好像	(动)	hǎoxiàng	fx(三)	合同	(名)	hétong	fx(五)
贺卡	(名)	hèkǎ	10	黑	(形)	hēi	7
厚	(形)	hòu	6	壶	(名)	hú	14
胡子	(名)	húzi	19	互联网络		hùlián wǎngluò	24
花	(动)	huā	2	华人	(名)	huárén	14
环保		huánbǎo	24	回答	(动)	huídá	23
回归	(动)	huíguī	25	昏	(动)	hūn	20
婚礼	(名)	hūnlǐ	1	活儿	(名)	huór	21
火	(名)	huǒ	19				

## J

急急忙忙	(形)	jímángmáng	25	及时	(副)	jíshí	24
系	(动)	jì	19	计划	(名)	jìhuà	8
记忆力	(名)	jìyìlì	22	家访		jiā fǎng	18
家教		jiā jiào	fx(四)	甲级队	(名)	jiǎjí duì	3
剪	(动)	jiǎn	fx(三)	减肥		jiǎn féi	8
健康	(形)	jiànkāng	5	奖金	(名)	jiǎngjīn	21
奖学金	(名)	jiǎngxuéjīn	25	交	(动)	jiāo	11
郊区	(名)	jiāoqū	6	教育	(名)	jiàoyù	22
戒	(动)	jiè	15	进城		jìn chéng	2
进口		jìnkǒu	24	经商		jīng shāng	fx(四)
精神	(名)	jīngshén	20	韭菜	(名)	jiǔcài	fx(五)
久等		jiǔ děng	3	酒吧	(名)	jiǔbā	6
酒馆	(名)	jiǔguǎn	6	拒绝	(动)	jùjué	18
据	(介)	jù	17	据说		jùshuō	24

## K

卡拉 OK 厅		kǎlā OK tīng	6	开	(动)	kāi	11
开会		kāi huì	1	看不起		kàn bu qǐ	16
考虑	(动)	kǎolǜ	fx(五)	科技	(名)	kējì	25
咳嗽	(动)	késou	5	客流量	(名)	kèliúliàng	24
客气	(形)	kèqì	12	客人	(名)	kèrén	4
肯定	(副)	kěngdìng	14	空气	(名)	kōngqì	8
口琴	(名)	kǒuqín	15	口头	(形)	kǒutóu	22
扣	(动)	kòu	24	夸	(动)	kuā	22

困难 (名) kùnnan 7

## L

辣 (形) là 10  
老虎 (名) lǎohǔ 15  
老外 (名) lǎowài 14  
楞 (动) lèng f(五)  
力气 (名) lìqi 21  
凉快 (形) liángkuai 4  
两居室 liǎngjūshì f(五)  
铃 (名) líng 19  
路过 lùguò 9

来回 láiíhuí 2  
老人 (名) lǎorén 5  
泪 (名) lèi 19  
理解 (动) lǐjiě 21  
利息 (名) lìxī f(五)  
联网 liánwǎng 24  
邻居 (名) línjū 12  
领带 (名) lǐngdài 19  
落后 (形) luòhòu 25

## M

麻烦 (形) máfan 7  
马路 (名) mǎlù 6  
骂 (动) mà 21  
面 (名) miàn 11

麻婆豆腐 (名) mápó dòufu 22  
马上 (副) mǎshàng 8  
魅力 (名) mèilì 19  
名 (名) míng 16

## N

奶奶 (名) nǎinai 22  
能力 (名) nénglì 18

耐心 (形) nàixīn 22  
女生 (名) nǚshēng 16

## P

排除 (动) páichú 20  
培养 (动) péiyǎng f(四)  
屁股 (名) pìgu f(三)  
拼音 (名) pīnyīn 20  
平时 (名) píngshíng 8

泡 (动) pào 23  
烹调 (动) pēngtiáo 22  
骗 (动) piàn 14  
平均 (动) píngjūn f(四)

## Q

期间 (名) qījiān 18  
期中 (名) qīzhōng 16  
其他 (代) qítā 22  
起步 (动) qǐbù f(五)  
气功 (名) qìgōng 23  
签发 (动) qiānfā 25  
切 (动) qiē 24  
亲眼 (副) qīnyǎn 13

期末 (名) qīmò 16  
其实 (副) qíshí 9  
启事 (名) qǐshì 18  
起价 qǐjià 17  
签 (动) qiān f(五)  
谦虚 (形) qiānxū 23  
亲戚 (名) qīnqi 16  
青年 (名) qīngnián 17

情况	(名)	qíngkuàng	2	情人	(名)	qíng rén	19
晴天	(名)	qíngtiān	fx(三)	去世	(动)	qùshì	22
圈儿	(名)	quānr	fx(一)	全	(形)	quán	16
全奖		quán jiǎng	25	缺点	(名)	quēdiǎn	fx(三)

## R

热	(动)	rè	13	人才	(名)	rén cái	25
人品	(名)	rén pǐn	18	人物	(名)	rén wù	18
忍耐	(动)	rěn nài	21	融化	(动)	róng huà	19
肉类	(名)	ròu lèi	6				

## S

洒	(动)	sǎ	13	沙发	(名)	shā fā	fx(三)
伤心	(形)	shāng xīn	22	商标	(名)	shāng biāo	23
商品房	(名)	shāng pǐn fáng	fx(五)	上街		shàng jiē	fx(五)
上衣	(名)	shàng yī	fx(三)	社会	(名)	shè huì	fx(四)
伸	(动)	shēn	24	身份证	(名)	shēn fèn zhèng	12
身上		shēn shàng	9	师傅	(名)	shī fu	8
食品	(名)	shí pǐn	22	市民	(名)	shì mǐn	fx(五)
事业	(名)	shì yè	18	适合	(动)	shì hé	(四)
收	(动)	shōu	fx(三)	收入	(名)	shōu rù	24
手指	(名)	shǒu zhǐ	24	受	(动)	shòu	23
书展		shū zhǎn	2	叔	(名)	shū	20
熟练	(形)	shú liàn	20	熟人	(名)	shú rén	19
数量	(名)	shù liàng	17	顺利	(形)	shùn lì	fx(三)
丝绸	(名)	sī chóu	11	私人	(名)	sī rén	17
死	(动)	sǐ	22	算是	(动)	suàn shì	11
随便	(形)	suí biàn	23	锁	(名)	suǒ	fx(三)

## T

太阳	(名)	tài yáng	20	态度	(名)	tài dù	fx(三)
陶	(名)	táo	14	讨价		tǎo jià	14
讨厌	(形)	tǎo yàn	12	提供	(动)	tígōng	17
体育报	(名)	tǐ yù bào	3	条件	(名)	tiáojiàn	17
条子	(名)	tiáozǐ	16	通风		tōng fēng	4
通知	(名)	tōng zhī	12	同事	(名)	tóng shì	9
同屋	(名)	tóng wū	9	同桌	(名)	tóng zhuō	19
统计	(动)	tǒng jì	18	痛快	(形)	tòng kuài	19
头	(名)	tóu	3	突然	(副)	tū rán	12

退休 (动) tuìxiū 12

## W

外地 (名) wàidì 16

网吧 (名) wǎngbā 23

文明 (名) wénmíng 21

完全 (形) wánquán 20

温柔 (形) wēnróu 19

稳定 (形) wěndìng 25

## X

西餐 (名) xīcān 23

下岗 xià gǎng 16

限制 (动) xiànzhì 21

乡下 (名) xiāngxià 23

响 (动) xiǎng 19

小说 (名) xiǎoshuō 18

小学 (名) xiǎoxué f(四)

心理学 (名) xīnlǐxué 18

新鲜 (形) xīnxiān 11

旋律 (名) xuánlǜ 8

学分 (名) xuéfēn 24

熄灭 (动) xīmiè 19

下棋 xià qí 23

相差 (动) xiāngchā 24

享受 (动) xiǎngshòu 20

想像 (动) xiǎngxiàng 21

小摊贩 (名) xiǎotānfàn 14

协定 (名) xiédìng 21

新娘 (名) xīnniáng 18

行李 (名) xínglǐ 6

选择 (动) xuǎnzé 15

学生证 (名) xuéshēngzhèng 12

## Y

严格 (形) yángé 22

沿线 yánxiàn 24

爷爷 (名) yéye 5

一国两制 yī guó liǎng zhì 25

意见 (名) yìjiàn f(五)

意识 (名) yìshì 24

印象 (名) yìnxiàng 9

油腻 (形) yóunì 22

幼儿园 (名) yòu'eryuán f(四)

预订 (动) yùdìng 23

延伸 (动) yánshēn 24

邀请 (动) yāoqǐng 22

一次性 yīcìxìng 24

移民 (名) yímin 25

义气 (名) yìqì 21

饮料 (名) yǐnliào 20

营养 (名) yíngyǎng 22

友情 (名) yǒuqíng f(三)

鱼香肉丝 yú xiāng ròu sī 22

原料 (名) yuánliào 11

## Z

宰 (动) zǎi 17

照顾 (动) zhàogù 16

诊断书 (名) zhěnduànshū 20

挣 (动) zhèng 21

知识分子 (名) zhīshì fēnzǐ 25

职业 (名) zhíyè 18

增长 (动) zēngzhǎng 17

者 (助) zhě 18

征婚 zhēng hūn 18

症状 (名) zhèngzhuàng f(二)

职称 (名) zhīchēng 18

纸 (名) zhǐ 13

指	(动)	zhǐ	11	指甲	(名)	zhǐ jiǎ	fx(三)
质量	(名)	zhìliàng	fx(五)	中等	(形)	zhōngděng	fx(五)
中年	(名)	zhōngnián	17	中学	(名)	zhōngxué	fx(四)
重要	(形)	zhòngyào	16	重要性	(名)	zhòngyàoxìng	fx(四)
抓	(动)	zhuā	24	转	(动)	zhuǎn	fx(一)
赚钱		zhuàn qián	fx(四)	子女	(名)	zǐnǚ	22
字形	(名)	zìxíng	20	自由	(形)	zìyóu	15
总	(形)	zǒng	9	足够	(动)	zúgòu	25
祖先	(名)	zǔxiān	14	尊重	(动)	zūnzhòng	22
作家	(名)	zuòjiā	15	座位	(名)	zuòwèi	fx(一)

### 专有名词

北京广播学院	Běijīng Guǎngbō Xuéyuàn	fx(四)
北师大	Běishīdà	fx(四)
大连	Dàlián	fx(五)
富康	Fùkāng	17
杭州	Hángzhōu	fx(一)
好莱坞	Hǎoláiwū	23
河北省	Héběi Shěng	15
捷达	Jiédá	17
劳动法	Láodòngfǎ	fx(五)
林燕妮	Lín Yànní	fx(三)
桑塔纳	Sāngtǎnà	fx(五)
深圳	Shēnzhèn	fx(一)
四川	Sīchuān	12
苏州	Sūzhōu	fx(一)
小玲	Xiǎo Líng	16
小婉	Xiǎo Wǎn	16
新华书店	Xīnhuá Shūdiàn	18
阳朔	Yángshuò	23
耶鲁大学	Yēlǔ Dàxué	25
于	Yú	17
雨果	Yǔguǒ	18

## Lampiran 6

Persepsi Pemelajar terhadap Bahan Ajar *Hànyü Tíngli Jiàochéng*

No	Pernyataan	Pendapat Responden (38)					Nilai total	Rerata	Kategori	Persepsi
		SS	S	R	TS	STS				
1	Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).	11	25	2	-	-	161	4.24	Tinggi	Positif
2	Buku HTJ terlalu sulit	2	12	3	18	3	106	2.79	Rendah	Negatif
3	Buku HTJ cukup komunikatif	5	22	5	6	-	140	3.68	Tinggi	Positif
4	Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)	7	27	4	-	-	155	4.08	Tinggi	Positif
5	Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.	6	27	4	-	1	151	3.97	Tinggi	Positif
6	Buku HTJ cocok untuk pemelajar.	4	25	9	-	-	147	3.87	Tinggi	Positif
7	Pengguna tertarik dengan tampilan buku HTJ.	3	14	13	7	1	125	3.29		
8	Topik dalam buku HTJ menarik.	4	23	7	4	-	141	3.71	Tinggi	Positif
9	Topik dalam buku HTJ memperkenalkan unsur budaya Cina.	11	21	4	2	-	155	4.08	Tinggi	Positif
10	Topik dalam buku HTJ mudah dipahami.	6	21	4	7	-	140	3.68	Tinggi	Positif
11	Topik dalam buku HTJ sesuai kebutuhan pemelajar.	5	21	7	5	-	140	3.68	Tinggi	Positif
12	Topik dalam buku HTJ memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya.	3	25	8	2	-	143	3.76	Tinggi	Positif
13	Latihan lafal, nada, jeda, dan tekanan bunyi, banyak*.	7	29	-	2	-	155	4.08	Tinggi	Positif
14	Latihan bunyi-bunyi berlafal sama, berbeda nada dan makna, banyak*.	7	23	2	4	-	149	3.92	Tinggi	Positif
15	Latihan lafal sama dengan beragam konteks, banyak*.	7	28	-	3	-	153	4.03	Tinggi	Positif
16	Kosa kata dalam buku HTJ sedikit*.	14	8	8	4	2	136	3.56	Rendah	Negatif
17	Kosa kata dalam buku HTJ cukup memadai.	-	20	12	6	-	128	3.47	Rendah	Negatif
18	Kosa kata dalam buku HTJ banyak*.	-	14	8	16	-	112	2.95	Rendah	Negatif
19	Kosa kata dalam buku HTJ tidak membantu kegiatan menyimak.	4	11	2	17	4	108	2.84	Rendah	Negatif
20	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami bentuk penggunaan tata bahasa yang baru diajarkan.	8	24	4	2	-	152	4	Tinggi	Positif
21	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami penggunaan kosa kata yang baru diajarkan.	7	29	2	-	-	157	4.13	Tinggi	Positif
22	Pembicara dalam kaset HTJ	10	24	4	10	-	178	4.68	Tinggi	Positif

	bicaranya terlalu cepat.									
23	Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu dibuat-buat/tidak natural.	-	4	2	26	6	90	2.37	Rendah	Negatif
24	Kaset HTJ tidak jelas/jernih suaranya.	9	9	8	8	4	125	3.29	Rendah	Negatif
25	Pembicara dalam kaset HTJ beraksen daerah.	-	2	20	16	-	100	2.63	Rendah	Negatif
26	Lafal dan nada pembicara dalam kaset HTJ baik dan tepat.	6	28	4	-	-	154	4.05	Tinggi	Positif
27	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menebak makna berdasarkan konteks.	10	22	2	4	-	152	4	Tinggi	Positif
28	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar dalam menyimpulkan gagasan.	8	20	8	2	-	148	3.89	Tinggi	Positif
29	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat.	5	23	10	-	-	147	3.87	Tinggi	Positif
30	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara pada tiap bab.	10	20	4	4	-	150	3.95	Tinggi	Positif
31	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara setelah beberapa bab.	6	18	8	3	3	136	3.55	Rendah	Negatif
32	Latihan peningkatan kecepatan membantu pemelajar segera merespon informasi.	4	22	10	2	-	142	3.74	Tinggi	Positif
33	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar mengingat informasi yang didengarnya.	8	26	4	-	-	156	4.11	Tinggi	Positif
34	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar berkonsentrasi pada informasi yang dibutuhkan.	3	29	6	-	-	142	3.74	Tinggi	Positif
35	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.	5	26	3	4	-	146	3.84	Tinggi	Positif
36	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar dalam persiapan mengikuti <i>Hanyū Shūping Kāoshi</i> (HSK).	8	20	9	1	-	149	3.92	Tinggi	Positif
37	Buku HTJ terlalu mahal.	2	8	9	16	3	104	2.74	Rendah	Negatif
38	Buku HTJ sulit didapat.	6	6	14	12	-	144	3.79	Tinggi	Positif
Nilai rerata penentu kategori									3.66	

## Lampiran 7

Persepsi Pengajar terhadap Bahan Ajar *Hànyü Tingli Jiàochéng*

No	Pernyataan	Pendapat Responden (38)					Nilai total	Rerata	Kategori	Persepsi
		SS	S	R	TS	STS				
1	Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
2	Buku HTJ terlalu sulit	-	-	2	3	-	12	2.4	Rendah	Negatif
3	Buku HTJ cukup komunikatif	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
4	Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
5	Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.	-	3	2	-	-	18	3.6	Tinggi	Positif
6	Buku HTJ cocok untuk pemelajar.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
7	Pengguna tertarik dengan tampilan buku HTJ.	-	1	-	1	3	9	1.8	Rendah	Negatif
8	Topik dalam buku HTJ menarik.	1	2	-	2	-	17	3.4	Tinggi	Positif
9	Topik dalam buku HTJ memperkenalkan unsur budaya Cina.	-	4	-	1	-	18	3.6	Tinggi	Positif
10	Topik dalam buku HTJ mudah dipahami.	-	3	2	-	-	18	3.6	Tinggi	Positif
11	Topik dalam buku HTJ sesuai kebutuhan pemelajar.	3	-	-	2	-	19	3.8	Tinggi	Positif
12	Topik dalam buku HTJ memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya.	1	2	-	2	-	17	3.4	Tinggi	Positif
13	Latihan lafal, nada, jeda, dan tekanan bunyi, banyak*.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
14	Latihan bunyi-bunyi berlafal sama, berbeda nada dan makna, banyak*.	-	3	1	3	-	17	3.4	Tinggi	Positif
15	Latihan lafal sama dengan beragam konteks, banyak*.	-	3	1	1	-	17	3.4	Tinggi	Positif
16	Kosa kata dalam buku HTJ sedikit*.	-	3	1	1	-	17	3.4	Tinggi	Positif
17	Kosa kata dalam buku HTJ cukup memadai.	-	3	1	1	-	17	3.4	Tinggi	Positif
18	Kosa kata dalam buku HTJ banyak*.	-	1	-	4	-	12	2.4	Rendah	Negatif
19	Kosa kata dalam buku HTJ tidak membantu kegiatan menyimak.	-	2	-	3	-	14	2.8	Rendah	Negatif
20	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami bentuk penggunaan tata bahasa yang baru diajarkan.	-	4	1	-	-	18	3.6	Tinggi	Positif
21	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami penggunaan kosa kata yang baru diajarkan.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif

22	Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu cepat.	-	2	-	3	-	14	2.8	Rendah	Negatif
23	Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu dibuat-buat/tidak natural.	-	-	-	5	-	10	2	Rendah	Negatif
24	Kaset HTJ tidak jelas/jernih suaranya.	-	-	-	5	-	10	2	Rendah	Negatif
25	Pembicara dalam kaset HTJ beraksen daerah.	-	-	-	5	-	10	2	Rendah	Negatif
26	Lafal dan nada pembicara dalam kaset HTJ baik dan tepat.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
27	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menebak makna berdasarkan konteks.	-	3	1	1	-	17	3.4	Tinggi	Positif
28	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar dalam menyimpulkan gagasan.	-	3	2	-	-	18	3.6	Tinggi	Positif
29	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
30	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara pada tiap bab.	-	-	-	3	2	8	1.6	Rendah	Negatif
31	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara setelah beberapa bab.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
32	Latihan peningkatan kecepatan membantu pemelajar segera merespon informasi.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
33	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar mengingat informasi yang didengarnya.	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
34	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar berkonsentrasi pada informasi yang dibutuhkan.	-	3	2	-	-	18	3.6	Tinggi	Positif
35	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.	-	-	3	2	-	13	2.6	Rendah	Negatif
36	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar dalam persiapan mengikuti <i>Hànyǔ Shuǐpíng Kǎoshì</i> (HSK).	-	5	-	-	-	20	4	Tinggi	Positif
37	Buku HTJ memberikan panduan yang cukup dalam mempersiapkan pengajaran menyimak.	-	1	2	2	-	14	2.8	Rendah	Negatif
38	Buku HTJ memberikan instruksi yang mudah dipahami untuk persiapan kegiatan menyimak di kelas.	1	2	-	2	-	16	3.2	Tinggi	Positif
Nilai rerata penentu kategori									3.28	

## Lampiran 8

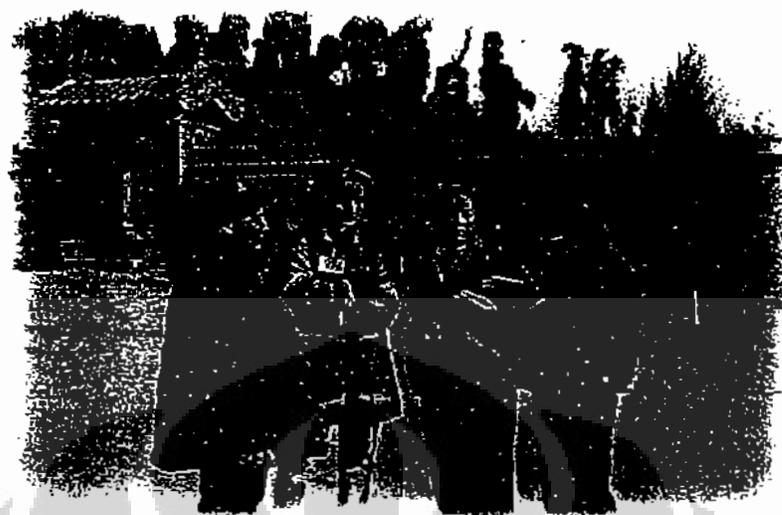
**Persepsi Pemelajar dan Pengajar terhadap Bahan Ajar  
Hanyu Tingli Jiaocheng**

No	Pernyataan mengenai HTJ	Persepsi	
		Pemelajar	Pengajar
1	Buku HTJ cocok untuk mata kuliah menyimak (menekankan pada latihan dengan memberi kegiatan menyimak yang memadai).	Positif	Positif
2	Buku HTJ terlalu sulit.	Negatif	Negatif
3	Buku HTJ cukup komunikatif	Positif	Positif
4	Buku HTJ sistematis (ada gradasi dari yang mudah ke yang sulit)	Positif	Positif
5	Buku HTJ ada kegiatan pra dan pasca menyimak.	Positif	Positif
6	Buku HTJ cocok untuk pemelajar.	Positif	Positif
7	Pengguna tertarik dengan tampilan buku HTJ.	Negatif	Negatif
8	Topik dalam buku HTJ menarik.	Positif	Positif
9	Topik dalam buku HTJ memperkenalkan unsur budaya Cina.	Positif	Positif
10	Topik dalam buku HTJ mudah dipahami.	Positif	Positif
11	Topik dalam buku HTJ sesuai kebutuhan pemelajar.	Positif	Positif
12	Topik dalam buku HTJ memaparkan keadaan yang nyata dan ada dalam kehidupan sebenarnya.	Positif	Positif
13	Latihan lafal, nada, jeda, dan tekanan bunyi, banyak*.	Positif	Positif
14	Latihan bunyi-bunyi berlafal sama, berbeda nada dan makna, banyak*.	Positif	Positif
15	Latihan lafal sama dengan beragam konteks, banyak*.	Positif	Positif
16	Kosa kata dalam buku HTJ sedikit*.	Negatif	Positif
17	Kosa kata dalam buku HTJ cukup memadai.	Negatif	Positif
18	Kosa kata dalam buku HTJ banyak*.	Negatif	Negatif
19	Kosa kata dalam buku HTJ tidak membantu kegiatan menyimak.	Negatif	Negatif
20	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami bentuk penggunaan tata bahasa yang baru diajarkan.	Positif	Positif
21	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar memahami penggunaan kosa kata yang baru diajarkan.	Positif	Positif
22	Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu cepat.	Positif	Negatif
23	Pembicara dalam kaset HTJ bicaranya terlalu dibuat-buat/tidak natural.	Negatif	Negatif
24	Kaset HTJ tidak jelas/jernih suaranya.	Negatif	Negatif
25	Pembicara dalam kaset HTJ beraksen daerah.	Negatif	Negatif
26	Lafal dan nada pembicara dalam kaset HTJ baik dan tepat.	Positif	Positif
27	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menebak makna berdasarkan konteks.	Positif	Positif
28	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar dalam menyimpulkan gagasan.	Positif	Positif
29	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar menganalisis perbedaan kata, frasa, dan kalimat.	Positif	Positif
30	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara pada tiap bab.	Positif	Negatif
31	Pembicara dalam kaset HTJ meningkatkan kecepatan berbicara setelah beberapa bab.	Negatif	Positif
32	Latihan peningkatan kecepatan membantu pemelajar segera merespon informasi.	Positif	Positif
33	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar mengingat informasi yang didengarnya.	Positif	Positif
34	Latihan dalam buku HJT membantu pemelajar berkonsentrasi pada informasi yang dibutuhkan.	Positif	Positif

35	Latihan dalam buku HTJ membantu pemelajar memahami bentuk menyimak yang lain, yang tidak ada dalam buku.	Positif	Negatif
36	Materi menyimak dalam kaset HTJ membantu pemelajar dalam persiapan mengikuti <i>Hànyǔ Shūipíng Kǎoshì</i> (HSK).	Positif	Positif
37	Buku HTJ terlalu mahal.	Negatif	
38	Buku HTJ sulit didapat.	Positif	
37	Buku HTJ memberikan panduan yang cukup dalam mempersiapkan pengajaran menyimak.		Negatif
38	Buku HTJ memberikan instruksi yang mudah dipahami untuk persiapan kegiatan menyimak di kelas.		Positif



对外汉语本科系列教材



一年级教材

汉语听力教程

HANYU TINGLI JIAOCHENG

杨雪梅 胡波 编著

第二册

语言技能类

北京语言文化大学出版社

# 说 明

《汉语听力教程》第二册分为三部分:听力理解练习、泛听练习、语音语调练习。听力理解练习中共包括三项具体训练内容:一、听句子选择正确答案;二、听对话选择正确答案;三、听一段对话或短文后完成多项练习。语音部分的训练内容有:一、听后辨音辨调的练习;二、句重音的练习等。本册共有30课,其中5课为复习课。本册的编写顺序为听力练习部分在前,其后是录音文本(教师用书),最后是词汇表。

在进入第二册学习时,学生已掌握了一定的词汇和语法知识,听辨能力也得到了一定的训练,所以在本册书中,我们将听力理解作为主要训练项目,其训练任务包括抓主要信息能力、跳跃障碍能力、联想猜测能力、语境及语用理解能力、快速理解能力以及记忆存储能力,目的是通过以上训练,使学生的听力理解能力得到全面培养,初步掌握听力技巧,以满足交际活动的实际需要。本书有些练习形式参考了HSK听力测试的题型,因此,也可作为HSK听力理解的辅助教材使用。

为使使用该教材的教师能更好地理解该册教材的编写意图,我们对教材的使用方法提出下列参考意见:

1. 课时安排:该教材每课应学习两个学时。
2. 听音要求:除听力理解练习的第三项[即(三)听下列对话或短文并做练习]以外,其他各项原则上只听一遍,即使是第三项练习最多也应以听两遍为宜,且每听一遍后应完成相应的练习。
3. 生词的处理:听力理解练习的生词应该放在听录音之前学习,最好要求学生预习。泛听课文的生词只供学生参考,不需要学习。因为该项训练的目的就是培养学生跳跃障碍以及抓主要信息的能力,所以除了所给的生词以外,文中还隐藏了一定量的生词,教师可忽略这些生词。

编 者

1999年12月

## To the User

Book 2 of the *Listening Course* consists of three parts: Listening Comprehension, Extensive Listening, and Pronunciation and Intonation. Listening Comprehension includes three concrete training items, which are listen to the recording and choose the correct answer, listen to the dialogues and choose the correct answer, and listen to a dialogue/short passage and do the exercises. The Pronunciation and Intonation exercises aim at training the students to distinguish different sounds, tones and sentence stress. This book has altogether 30 lessons, among which are five reviews. It follows such a layout as exercises first, then the recording script and finally the vocabulary list.

Considering that the users of this book have mastered a certain amount of vocabulary, some grammatical knowledge and listening skills, we put the most stress of this book on listening comprehension skills, which include catching the main ideas, leaping over the comprehension barriers, guessing and associating, taking advantage of the language contexts, pragmatic comprehension, speed comprehension and memorizing ability and so on. The purpose of these exercises is to enable the students to take command of the rudimentary listening skills, and thus meet their needs for communication in real life situations. As some exercises in this book follow the item pattern of the HSK listening test, it can also be used as a supplementary textbook in preparation for HSK tests.

The following is some advice we give to teachers using this book so that they can understand the book better:

1. Each lesson should take two class hours.
2. In principle the students are expected to listen to all the materials only once and finish the related exercises, except item three in the Listening Comprehension exercises, namely the item of listening to the following dialogues /or short texts and do the exercises, which the students are supposed to listen to no more than twice.
3. The students should be told to learn the new words in the Listening Comprehension exercises before they listen to the recording, but they do not have to learn those in the Extensive Listening materials. Those words are just for the students' reference. As this item aims at training the students' ability of leaping over the barriers and catching the main ideas, some new words are deliberately imbedded in the listening materials, which the teachers can ignore.

Compilers  
December 1999

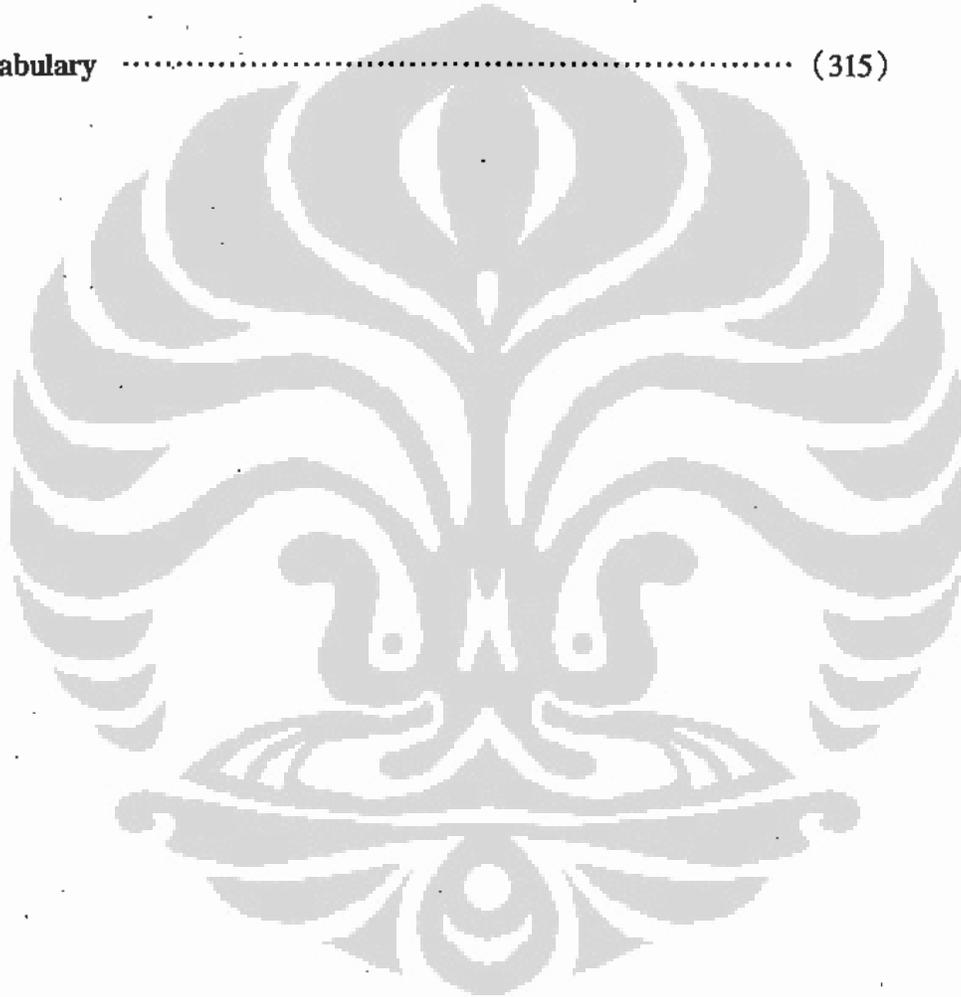
## 目 录 CONTENTS

第一 课	Lesson One	( 3 )(139)*
第二 课	Lesson Two	( 6 )(144)
第三 课	Lesson Three	( 11 )(150)
第四 课	Lesson Four	( 15 )(156)
第五 课	Lesson Five	( 19 )(162)
复习(一)	Review (1)	( 23 )(168)
第 六 课	Lesson Six	( 27 )(173)
第 七 课	Lesson Seven	( 31 )(179)
第 八 课	Lesson Eight	( 35 )(185)
第 九 课	Lesson Nine	( 39 )(191)
第 十 课	Lesson Ten	( 43 )(197)
复习(二)	Review (2)	( 47 )(203)
第十一课	Lesson Eleven	( 51 )(208)
第十二课	Lesson Twelve	( 55 )(214)
第十三课	Lesson Thirteen	( 60 )(220)
第十四课	Lesson Fourteen	( 65 )(226)
第十五课	Lesson Fifteen	( 70 )(232)
复习(三)	Review (3)	( 75 )(238)
第十六课	Lesson Sixteen	( 80 )(244)
第十七课	Lesson Seventeen	( 85 )(250)
第十八课	Lesson Eighteen	( 89 )(255)
第十九课	Lesson Nineteen	( 94 )(261)
第二十课	Lesson Twenty	( 98 )(267)
复习(四)	Review (4)	(102)(273)

- 每课后边的第一个页码为听力练习(学生用书)页码,第二个页码为录音“听力文本”(教师用书)页码。

The first page number following each lesson indicates the page on which the exercises for the lesson appear, and the second one, the recording script.

第二十一课	Lesson Twenty-one	(107)(279)
第二十二课	Lesson Twenty-two	(112)(285)
第二十三课	Lesson Twenty-three	(117)(291)
第二十四课	Lesson Twenty-four	(122)(297)
第二十五课	Lesson Twenty-five	(127)(303)
复习(五)	Review (5)	(132)(309)
词汇表	Vocabulary	(315)



听力练习

Listening Exercises



# 第一课 Lesson One

## 一、听力理解练习 Listening Comprehension

(一) 听下列句子并选择正确答案 Listen to the following sentences and choose the correct answers.

1. A. 去打球                      B. 做作业                      C. 去踢足球
2. A. 问张东身体舒服不舒服,去不去上课  
B. 张东身体不舒服,不应该来上课  
C. 张东身体很舒服,为什么不去上课
3. A. 快接小张的电话    B. 快给小张打电话    C. 快点儿走
4. A. 他下个月可能参加托福考试  
B. 他已经知道托福考试的成绩了    C. 他现在还不知道考试的成绩
5. A. 日本队                      B. 韩国队                      C. 不知道
6. A. 小李问没问老师问题  
B. 这个字怎么念                      C. 小李刚才做什么了
7. A. 他不是去邮局寄包裹,而是去买纪念邮票  
B. 他去邮局寄包裹                      C. 他去邮局先寄包裹,再买纪念邮票
8. A. 老师说这个太极拳班留学生不能参加  
B. 老师说不是留学生不能参加这个太极拳班  
C. 他问老师留学生能不能参加这个太极拳班
9. A. 六点多                      B. 七点多                      C. 差五分七点
10. A. 去吃晚饭了                      B. 去踢球了                      C. 去打球了

(二) 听下列对话并选择正确答案 Listen to the following dialogues and choose the correct answers.

生词 New Word

开会                      kāi huì                      to have a meeting

1. A. 去上班了                      B. 去办公室了                      C. 回家了

2. A. 已经工作了            B. 在太学学习            C. 在找工作
3. A. 小张今天考试成绩还可以  
B. 小张昨天考得不好            C. 小张昨天也去钓鱼了
4. A. 他昨天晚上休息得太晚了  
B. 他今天早上起床起得太早了            C. 他昨天晚上休息得太早了
5. A. 下班了            B. 去经理那儿了            C. 去机场了
6. A. 他病了,去医院了  
B. 他陪朋友去医院了            C. 朋友陪他去医院了
7. A. 打电话            B. 聊天儿            C. 开会
8. A. 问本子上是不是有名字  
B. 本子上有名字            C. 本子上没有名字
9. A. 南方            B. 北方            C. 不知道
10. A. 吃饭的时候喝酒  
B. 吃饭的时候不喝酒            C. 不吃饭的时候喝酒

(三) 听下列对话并做练习 Listen to the following dialogues and do the exercises.

1. 打电话

生词 New Word

婚礼 (名) hūnlǐ wedding

(1) 根据录音内容回答问题 Answer the questions according to the recording.

- 1) 这个电话找谁? 谁接电话了?    2) 刘亮今天为什么不到下班时间就走了?  
3) 刘亮昨天为什么迟到了?    4) 刘亮前天做什么了?  
5) 刘亮工作怎么样? 刘建国呢?    6) 63272351 是谁的电话号码?  
7) 打电话的大概是什么人?

(2) 在横线上写出你听到的句子 Write on the lines the sentences you hear.

- 1) A: 你为什么不到下班时间就走了?    2) A: 你昨天为什么迟到了?  
B: \_\_\_\_\_。            B: \_\_\_\_\_。



# 第一课

## 一、听力理解练习

(一) 听下列句子并选择正确答案:

1. 麦克,咱们先去踢球,一会儿再做作业吧。

问:他让麦克现在做什么?

- A. 去打球                      B. 做作业                      C. 去踢足球

2. 张东,你不是不舒服吗?怎么又来上课了?

问:说话人是什么意思?

- A. 问张东身体舒服不舒服,去不去上课  
B. 张东身体不舒服,不应该来上课      C. 张东身体很舒服,为什么不去上课

3. 小李,快,小张的电话。

问:他让小李做什么?

- A. 快接小张的电话              B. 快给小张打电话              C. 快点儿走

4. 我已经参加托福考试了,下个月可能知道成绩。

问:这句话的意思是:

- A. 他下个月可能参加托福考试  
B. 他已经知道托福考试的成绩了      C. 他现在还不知道考试的成绩

5. 这场跟日本队的比赛,你们韩国队踢得真好,祝贺你们。

问:这场比赛,可能哪个队赢了?

- A. 日本队                      B. 韩国队                      C. 不知道

6. 小李,你刚才问老师了吗?这个字怎么念?

问:他想知道什么?

- A. 小李问没问老师问题      B. 这个字怎么念              C. 小李刚才做什么了

7. 张东,你不是要去邮局寄包裹吗?我要去邮局买纪念邮票,一起去吧。

问:张东要做什么?

- A. 他不是去邮局寄包裹,而是去买纪念邮票  
B. 他去邮局寄包裹              C. 他去邮局先寄包裹,再买纪念邮票

8. 老师,您不是说这个太极拳班不让留学生参加吗?

问:这句话的意思是:

- A. 老师说这个太极拳班留学生不能参加  
B. 老师说不是留学生不能参加这个太极拳班  
C. 他问老师留学生能不能参加这个太极拳班

9. 田芳,你们不是说七点出发吗?怎么还没走呢?

问:现在大概几点?

- A. 六点多                      B. 七点多                      C. 差五分七点

10. 小华,我昨天不是告诉你,晚饭以后不要去打球吗?怎么又去了?

问:小华刚才做什么了?

- A. 去吃晚饭了                      B. 去踢球了                      C. 去打球了

(二) 听下列对话并选择正确答案:

1. 女:小李,小刘还在办公室吗?

男:已经下班了。

问:小刘可能去哪儿了?

- A. 去上班了                      B. 去办公室了                      C. 回家了

2. 男:小芳,你参加工作了吗?

女:我大学还没毕业呢。

问:小芳现在做什么?

- A. 已经工作了                      B. 在大学学习                      C. 在找工作

3. 女:小张,又去钓鱼了,成绩怎么样?

男:今天还可以,昨天不好。

问:下面哪句话是对的?

- A. 小张今天考试成绩还可以  
B. 小张昨天考得不好                      C. 小张昨天也去钓鱼了

4. 女:麦克,你怎么又迟到了?是不是昨天晚上又休息得太晚了?

男:不是,是今天早上起床起得太早了。我五点就起床了;太困了,半个小时以后我又睡了。

问:麦克为什么又迟到了?

- A. 他昨天晚上休息得太晚了  
B. 他今天早上起床起得太早了                      C. 他昨天晚上休息得太早了

5. 男:小刘,小王是不是下班了?

女:经理不是让他去机场接人了吗?

问:小王去哪儿了?

- A. 下班了                      B. 去经理那儿了                      C. 去机场了

6. 女:张东,昨天上午怎么没来上课?

男:我的朋友病了,我陪他去医院了。

问:张东昨天为什么没来上课?

- A. 他病了,去医院了                      B. 他陪朋友去医院了                      C. 朋友陪他去医院了

7. 男:喂,你好,请帮我找一下王校长。

女:他去开会了,你下午再打吧。

问:他们俩在做什么?

- A. 打电话                      B. 聊天儿                      C. 开会

8. 男:哎,这是谁的作业本?

女:上面不是有名字吗?

问:女的是什么意思?

- A. 问本子上是不是有名字  
B. 本子上有名字                      C. 本子上没有名字

9. 女:小张,听说你最近又要去旅行?

男:最近几天南方天气不太好,过几天再去。

问:小张可能去哪儿旅行?

- A. 南方                      B. 北方                      C. 不知道

10. 女:哎,小刘,你不是说你不喝酒吗?

男:啊,对啊,我是说不吃饭的时候不喝酒。

问:小刘喝酒吗?

- A. 吃饭的时候喝酒                      B. 吃饭的时候不喝酒                      C. 不吃饭的时候喝酒

(三) 听下列对话并做练习:

1. 打电话

男:喂,是小刘吗?

男:是我。

男:你为什么不到下班时间就走了?

男:我到医院去看病了。

男:那你昨天为什么迟到呢?

男:到火车站送我姐姐了。

男:前天下午来上班时你怎么还喝酒了?

男:我去参加婚礼了。

男:你呀。刘亮,你要好好想一想,还不想在这儿工作了?

男:您叫我什么?刘亮?我是刘建国啊!

男:你那儿不是 63272351 吗?

男:不是!

(1) 根据录音内容回答问题:

1) 这个电话找谁?谁接电话了?

2) 刘亮今天为什么不到下班时间就走了?

3) 刘亮昨天为什么迟到了?

4) 刘亮前天做什么了?

5) 刘亮工作怎么样?刘建国呢?

6) 63272351 是谁的电话号码?

7) 打电话的大概是什么人?

(2) 在横线上写出你听到的句子:

1) A:你为什么不到下班时间就走了?

B:\_\_\_\_\_。

2) A:你昨天为什么迟到了?

B:\_\_\_\_\_。

## 2. 爸爸和儿子

男:喂!

男:爸爸,是我。

男:噢,是儿子,你等等,我去叫你妈来接电话啊!

男:爸,不要叫妈妈了,我今天就跟您说话!

男:跟我说话?为什么?是不是又没钱了?

男:不是,爸爸,我们俩已经很长时间没有聊天儿了。

男:嗯。

男:我已经大学毕业了。

男:嗯。

男:我已经工作了。

男:嗯。

男:上个月给我工资了,两千块呢。

男:嗯。

男:爸爸,这些年您给我的帮助太大了。我只想跟您说一句:爸爸,谢谢您。

男:你今天怎么了?是不是喝酒了?

(1) 根据录音内容判断正误(对的划√,错的划×):

- 1) 这个电话是儿子给爸爸妈妈打的。
- 2) 儿子因为没钱了,所以给爸爸打电话。
- 3) 爸爸上个月给儿子两千块钱。
- 4) 儿子想谢谢爸爸。
- 5) 因为儿子喝酒了,所以他说的话爸爸听不清楚。
- 6) 这个爸爸和儿子不常聊天儿。

(2) 模仿课文练习对话。

## 二、泛听练习

### (一) 票 价

这个电影院的票价有三种:楼下一到十五排二十块钱一张,十五排以后的都是十五块钱,楼上全都是十块钱。

问:楼下二十排的票多少钱一张?

(二) 用拼音写出下列句子中的人名和地名:

1. 昨天我跟夏雨一起去天津了。
2. 那家医院在张自忠路呢。
3. 英雯这次托福考试考得不好。
4. 哈尔滨在中国的东北。

- |                    |                       |
|--------------------|-----------------------|
| 5. 四年以前甘静还在武汉上大学呢。 | 6. 美媛在银行工作。           |
| 7. 段炼教郝军打太极拳呢。     | 8. 你请文华教授翻译一下吧。       |
| 9. 我想去安徽和江西旅行。     | 10. 常诚, 1981年在河北承德出生。 |

### 三、语音语调练习

(一) 下列句子与你听到的是否一致(一致的划√, 不一致的划×):

- |  |                                    |
|--|------------------------------------|
| 1. Nǐ yǒuméiyǒu zhǔyì?                             | 2. Nàr yǒu yí gè cāochǎng.         |
| 3. Tā měitiān zǎochén pǎobù.                       | 4. Dūl biérén bié tài tiāoti le.   |
| 5. Qǐng zài zhèr dēngjī.                           | 6. Zhè zhǒng fēngjǐng zhēn hǎokàn. |
| 7. Dūl bu qǐ, wǒmen bù néng jiěshǒu.               |                                    |
| 8. Yào zhī jǐ zhī bǐ, cái néng bǎi zhàn bǎi shèng. |                                    |
| 9. Shīshēngmen xīshēngle hěn duō gèrén shíjiān.    |                                    |
| 10. Zhè cì kǎoshì méi néng zhèngcháng fāhuī.       |                                    |

(二) 听下列句子并跟读, 注意语调并体会句子的意思:

- |               |              |
|---------------|--------------|
| 1. 快! 接电话。    | 快! 起床。       |
| 快! 上课了。       | 快吃! 要迟到了。    |
| 快看! 那是谁?      | 快跑! 她来了。     |
| 快说! 他去哪儿了?    | 快听! 老师说什麼?   |
| 快写! 时间到了。     | 快去! 她已经着急了。  |
| 2. 你不是吃饭了吗?   | 你不是要去图书馆吗?   |
| 她不是已经毕业了吗?    | 你不是想参加托福考试吗? |
| 你不是说这个电影没意思吗? | 你不是不喜欢白色吗?   |
| 老师昨天不是已经说了吗?  | 你现在不是没事儿了吗?  |
| 你们七月不是要去旅行吗?  | 她不是已经请假了吗?   |